



TRANSFORMASI & UNTUK KEUNGGULAN & KEBERLANJUTAN

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kantor Pusat

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya

Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) : +62 21 536 54900

Faksimile : +62 21 80647955

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi: 0800-1-008001 (*Toll Free*)



TRANSFORMASI UNTUK KEUNGGULAN KEBERLANJUTAN &

TRANSFORMASI & UNTUK KEUNGGULAN & KEBERLANJUTAN

Melalui bisnis yang terintegrasi bersama dengan 10 (sepuluh) Anak Usahanya, Pupuk Indonesia selalu menekankan pentingnya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan dan terus berupaya untuk menambah nilai tambah untuk Pemangku Kepentingan. Namun, di tengah perubahan yang cepat seperti globalisasi ekonomi, revolusi digital, perkembangan bioteknologi serta perubahan lingkungan secara global membawa berbagai tantangan yang hanya bisa dijawab oleh transformasi menuju perubahan-perubahan ini membawa berbagai tantangan yang hanya bisa dijawab oleh transformasi menuju sebuah perusahaan yang unggul dan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Keunggulan dan komitmen pada keberlanjutan adalah sebuah

keharusan, bila perusahaan tidak ingin tertinggal dalam persaingan global.

Menyadari hal ini, Pupuk Indonesia berkomitmen terus bertransformasi untuk senantiasa meningkatkan profitabilitas, menjaga kelestarian lingkungan dan memberi dampak positif pada masyarakat luas. *People, planet* dan *profit* menjadi *triple bottom line* yang bukan hanya kami perhatikan, namun menjadi bagian penting dari perencanaan, proses hingga sasaran perusahaan demi meraih keunggulan. Melalui pengembangan dan inovasi yang konsisten, Pupuk Indonesia siap menjadi tulang punggung bangsa untuk mencapai ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pertanian di Indonesia.

DAFTAR ISI

- 4 | Ikhtisar Kinerja 2018
- 6 | Peristiwa Penting 2018
- 12 | Penghargaan 2018
- 14 | Sertifikasi



17 Laporan Manajemen

- 18 | Sambutan Dewan Komisaris
- 20 | Sambutan Direksi



39 Mengembangkan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 41 | Kebijakan dan Target K3
- 41 | Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 44 | Perwakilan Karyawan dalam Isu K3
- 44 | Kontraktor dan Keamanan Kerja
- 45 | Pelatihan K3
- 45 | Layanan Kesehatan bagi Karyawan



57 Mengembangkan Kesejahteraan Masyarakat

- 58 | Program Tanggung Jawab Sosial Pupuk Indonesia
- 59 | Program Kemitraan
- 61 | Program Pengembangan Bina Lingkungan
- 61 | Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
- 70 | Testimoni Penerima Manfaat PKBL Pupuk Indonesia
- 70 | Penghargaan



25 Mengembangkan Sikap Kerja dan Operasi Ramah Lingkungan

- 26 | Optimalisasi Sumber Daya
- 27 | Bahan Baku
- 28 | Program Revitalisasi Pabrik
- 28 | Konsumsi Energi
- 29 | Reduksi Konsumsi Energi
- 30 | Intensitas Energi
- 30 | Pengelolaan dan Pemanfaatan Air
- 32 | Menjaga Keanekaragaman Hayati
- 33 | Pengendalian Emisi
- 35 | Penanganan Limbah
- 37 | Pengawasan Atas Kebijakan



47 Mengembangkan Produk Unggul

- 48 | Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- 50 | Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- 52 | Distribusi dan Layanan Pelanggan
- 55 | Komitmen Taat Perundangan



73 Mengembangkan Perekonomian Pemangku Kepentingan

- 75 | Pendapatan
- 75 | Profitabilitas
- 75 | Kontribusi Pada Negara
- 76 | Kontribusi Pada Masyarakat
- 76 | Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- 77 | Rantai Distribusi
- 78 | Bantuan Finansial



81 Mengembangkan Insan Yang Tangguh dan Berkompeten

- 82 Komposisi Karyawan
- 83 Perekrutan Pekerja
- 84 Kesetaraan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja
- 86 Komposisi Badan Tata Kelola
- 87 Kebebasan Berserikat
- 87 Pendidikan dan Pelatihan
- 88 Penilaian Pekerja
- 89 Program Kesejahteraan Karyawan
- 90 Persiapan Masa Purna Bakti



113 Tentang Pupuk Indonesia (Persero)

- 114 Identitas Perusahaan
- 116 Milestones
- 118 Pangsa Pasar
- 118 Skala Organisasi
- 118 Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
- 120 Rantai Pasokan
- 120 Rantai Bisnis
- 121 Mekanisme Distribusi
- 122 Visi, Misi, dan Tata Nilai
- 124 Inisiatif Eksternal
- 124 Keanggotaan Organisasi

136 Assurance Statement

138 Statement of GRI Standards in Accordance Check

139 Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif

147 Tautan SDG's dalam Standar GRI



93 Tata Kelola Keberlanjutan

- 94 Struktur Tata Kelola
- 107 Anti Korupsi
- 109 Kontribusi Politik
- 110 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 110 Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok



127 Tentang Laporan Keberlanjutan

- 128 Periode Laporan, Cakupan dan Standar
- 128 Standar GRI dan Assurance
- 128 Proses Penetapan Isi Laporan dan Aspek Material
- 132 Daftar Topik Material



IKHTISAR KINERJA

KINERJA EKONOMI

	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha	Rp69,45 triliun	Rp58,94 triliun	Rp64,16 triliun
Laba Usaha	Rp4,21 triliun	Rp3,08 triliun	Rp3,53 triliun
Kontribusi Pada Negara (Pajak)	Rp6,25 triliun	Rp4,94 triliun	Rp5,50 triliun
Penjualan Pupuk PSO	9,34 juta ton	9.298 ribu ton	9.181 ribu ton
Penjualan Pupuk Non PSO	3,46 juta ton	3.027 ribu ton	2.913 ribu ton

KINERJA LINGKUNGAN

RASIO KONSUMSI GAS BUMI
PER TON UREA



RASIO KONSUMSI GAS BUMI
PER TON AMONIAK



PENGGUNAAN GAS SEBAGAI BAHAN BAKU (MMBTU)



KONSUMSI LISTRIK (GIGA JOULE)



PENGHARGAAN PROPER

Penghargaan PROPER Emas kembali diperoleh melalui anak perusahaan yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, yang telah berhasil melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan oleh pemerintah, dan melakukan upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan anak perusahaan yang lain berhasil meraih PROPER Hijau dan PROPER Biru.



PROPER Hijau
Pupuk Kujang,
Pupuk Sriwijaya
Palembang



Proper Emas
Pupuk Kaltim

KINERJA SOSIAL

	2018	2017	2016
Program Kemitraan	Rp129,042 miliar	Rp128,568 miliar	Rp133,274 miliar
Bina Lingkungan	Rp30,989 miliar	Rp54,293 miliar	Rp34,700 miliar
CSR	Rp96,431 miliar	Rp66,575 miliar	Rp96,304 miliar
Nilai Kepuasan Pelanggan	88,33 (Sangat Puas)	88,22 (Sangat Puas)	87,98 (Sangat Puas)

KINERJA KESELAMATAN KERJA

JUMLAH JAM KERJA AMAN PERUSAHAAN



24.868.182
jam kerja

PT Petro Kimia
Gresik



4.404.482
jam kerja

PT Pupuk
Kujang



6.774.477
jam kerja

PT Pupuk
Kalimantan
Timur



3.220.582
jam kerja

PT Pupuk
Iskandar Muda



7.446.784
jam kerja

PT Pupuk
Sriwijaya
Palembang



PERISTIWA PENTING

16 JANUARI 2018



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Januari 2018 di Jakarta.

15 MARET 2018



PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Semen Baturaja (Persero) melakukan penandatanganan nota kesepahaman untuk memanfaatkan produk samping dari pabrik pupuk sebagai bahan baku pembuat semen.

19 APRIL 2018



Panen Bersama Menteri BUMN Dalam Rangka Program Kewirausahaan Pertanian Wilayah Karawang.

26 APRIL 2018

Penandatanganan nota kesepahaman tentang kerja sama PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk pengadaan pupuk guna memenuhi kebutuhan PT Perkebunan Nusantara III dan Anak Perusahaannya dengan fasilitas perbankan dan pembiayaan bagi kedua belah pihak oleh PT Bank BNI.

8 MEI 2018

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 8 Mei 2018 di Jakarta.

11 MEI 2018

Pencanangan Proyek NPK 2,4 Juta Ton dan Peresmian Pusri 2B di Palembang, Sumatera Selatan dihadiri Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto.

20 MEI 2018

Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

8 JUNI 2018

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Juni 2018 di Jakarta. Pengangkatan Anwar Sanusi menjadi Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), dan penetapan Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen.

17 AGUSTUS 2018

Dalam rangka HUT RI ke-73, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan dukungan masyarakat Pulau Sebatik-Kalimantan Utara dengan melaksanakan upacara, jalan sehat, pameran UMKM, bantuan CSR dan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), di Pulau Sebatik, Kalimantan Utara.

17 SEPTEMBER 2018

Dalam rangka mengapresiasi dedikasi dan karya dari para karyawannya dalam mengembangkan berbagai inovasi produk dan proses kerja, Pupuk Indonesia menggelar acara Penghargaan Pupuk Indonesia Innovation Day 2018, di Jakarta.

18 SEPTEMBER 2018

Pelepasan secara simbolis kapal ekspor urea yang memuat 20.000 Ton di Pelabuhan PT Pupuk Kaltim di Bontang, Kalimantan Timur dihadiri Menteri BUMN Rini Soemarno.

26 OKTOBER 2018

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 26 Oktober 2018 di Jakarta. Pengangkatan Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menjadi Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Desember 2018 di Jakarta.

22 NOVEMBER 2018

Penandatanganan kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo IV untuk mengoptimalkan dan memberdayakan kemampuan bisnis pemanfaatan lahan di terminal peti kemas Makassar untuk difungsikan sebagai terminal curah kering dan menjadi pelabuhan penghubung.

22 NOVEMBER 2018

Penandatanganan kerjasama perjanjian kredit modal kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) sebesar Rp11 triliun untuk ekspansi usaha dan fasilitas kredit dari BRI tersebut akan dimanfaatkan secara bersama-sama oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 10 anak perusahaannya.

28 NOVEMBER 2018

Penandatanganan kerjasama perjanjian kredit modal kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp7,1 triliun sebagai bagian dari kelanjutan kerjasama sekaligus penambahan jumlah dan anak perusahaan dalam Grup Pupuk Indonesia yang dapat turut menggunakan fasilitas pinjaman.

PENGHARGAAN



No.	Penghargaan	Ajang	Penyelenggara	Tanggal
1	Perusahaan Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)	Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA	19 Desember 2018
2	Wajib Pajak atas kontribusinya sebagai salah satu dari 31 pembayar pajak terbesar di Indonesia	Apresiasi & Penghargaan Wajib Pajak	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI	13 Maret 2018
3	Runner-Up Kategori Public Risk	ASEAN Risk Awards	2018 Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	06 Desember 2018
4	Platinum Rank	Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating 2018	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	08 Desember 2018
5	Kategori Industri Dasar	Economic Challenges Award 2018	Metro TV	30 November 2018
6.	Penerapan Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial (PKBL) Terbaik	7th Anugerah BUMN	2018 Majalah BUMN Track	09 Agustus 2018



No.	Penghargaan	Ajang	Penyelenggara	Tanggal
7	Silver dalam Kategori Penanganan Krisis	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018	Majalah PR Indonesia	29 Maret 2018
8	Top Leader on CSR Commitment 2018	TOP CSR Award 2018	Majalah Top Business	04 Oktober 2018
9	Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry Category	TOP CSR Award 2018	Majalah Top Business	04 Oktober 2018
		Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018	Majalah Warta Ekonomi	02 Mei 2018
10	Silver dalam Insan PR 2018 Kategori VP PR	Jambore PR INDONESIA	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine	09 November 2018

SERTIFIKASI

Perusahaan	Nama Sertifikasi	Berlaku	Dikeluarkan
Pupuk Iskandar Muda	ISO 9001 – 2008 Quality Management System	17 September 2021	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	17 September 2021	Sucofindo ICS
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16 Mei 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Pupuk Sriwidjaja	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	28 April 2021	SGS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	28 April 2021	SGS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	28 Juli 2019	Komite Akreditasi Nasional
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16 Mei 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	3 Mei 2021	SGS
Pupuk Kujang	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	23 Desember 2020	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	23 Desember 2020	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	28 Agustus 2022	Komite Akreditasi Nasional
	Sertifikat Industri Hijau	3 Desember 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	30 Juli 2021	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Petrokimia Gresik	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	7 Maret 2021	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	7 Maret 2021	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	17 November 2019	Komite Akreditasi Nasional
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	18 Februari 2021	SGS
	Sertifikat Industri Hijau	26 September 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
	ISO 50001: 2011. Manufacture of Ammonia Product for Plant 1	11 Desember 2021	Lloyd's Register
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3 Februari 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Perusahaan	Nama Sertifikasi	Berlaku	Dikeluarkan
Pupuk Kaltim	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 14001- 2004 Environment Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	19 September 2021	Komite Akreditasi Nasional
	Sertifikat Industri Hijau		Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan
	Sertifikat Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan	19 September 2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	26 Juli 2020	SGS
	ISO 50001: 2011 PKT-3 production of Ammonia, Urea dan Utility.	16 November 2020	TUV NORD
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16 Mei 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
	ISO 50001: 2011 PKT 1A production of Ammonia, Urea and Utility	31 Oktober 2021	TUV NORD
Rekind	OHSAS 18001:2007	29 November 2019	DNV
	ISO 9001:2015	20 Desember 2019	DNV
	ISO 14001: 2015 Environmental Management System	31 Juli 2019	DNV
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14 Juli 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia



LAPORAN MANAJEMEN

Transformasi adalah sebuah perjalanan tanpa akhir untuk menjadi sebuah perusahaan di garis depan. Laporan ini menggambarkan upaya-upaya yang kami lakukan untuk senantiasa melakukan transformasi dalam isu-isu keberlanjutan demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan bangsa.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS [GRI 102-14]



**“Menjadi perusahaan
agrokimia dan
petrokimia kelas
dunia yang berdaya
saing tinggi dan
berkelanjutan
serta berkontribusi
terhadap ketahanan
pangan nasional dan
kebutuhan dunia.”**

Bungaran Saragih
Komisaris Utama

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan 2018 ini yang memuat berbagai pencapaian Pupuk Indonesia (Persero) dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab kami pada para pemangku kepentingan dalam isu-isu keberlanjutan.

Dewan Komisaris mengevaluasi bahwa visi untuk “Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia,” tidak lagi menjadi sekedar slogan, melainkan telah dipraktikkan dalam seluruh aspek operasional Pupuk Indonesia. Kami mengapresiasi berbagai peningkatan dalam bidang ekonomi yang telah dicapai sepanjang tahun 2018 lalu. Di samping itu, kami juga melihat berbagai upaya-upaya transformasi dan kemajuan dalam bidang lingkungan dan sosial. Atas pimpinan Direksi dan dedikasi seluruh insan Pupuk Indonesia, perusahaan ini telah menjadi perusahaan yang mengedepankan prinsip berkelanjutan.

Tahun 2018 menjadi tahun yang membanggakan dengan diterimanya berbagai penghargaan bagi Pupuk Indonesia, atas komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya yang efisien, serta pemberdayaan masyarakat. Penghargaan PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur menandai keseriusan Pupuk Indonesia dalam isu lingkungan. Juga penghargaan PROPER Hijau bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Kujang, di samping PROPER Biru bagi PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Iskandar Muda. Dewan Komisaris terus mendorong agar Pupuk Indonesia terus meningkatkan prestasi ini, melalui kebijakan strategis yang tepat dan operasional perusahaan yang ramah lingkungan.

Dewan Komisaris juga menghargai upaya-upaya Direksi dalam meningkatkan produktivitas Perusahaan, terbukti dengan diakuinya prestasi ini dengan menyabet 44 penghargaan dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII dan *International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2018*. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Pupuk Indonesia terus memperkuat budaya mutu dan daya saing melalui pengembangan inovasi dan produktivitas.

Kiprah Pupuk Indonesia dalam hal sosial kemasyarakatan juga ditandai dengan 6 penghargaan pada “7th Anugerah BUMN 2018” sebagai salah satu perusahaan BUMN telah melakukan penerapan pemenuhan tanggung jawab sosial (PKBL) terbaik. Kami percaya pencapaian ini tidak terlepas dari insan Pupuk Indonesia yang berkualitas dan peduli sesama. Untuk itu, Dewan Komisaris terus turut mendorong pertumbuhan dan pencapaian kinerja perusahaan melalui tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan SDM yang berdaya saing tinggi

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim direksi dan manajemen yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Pupuk Indonesia. Kami percaya prestasi-prestasi yang telah dicapai tidak membuat kita semua puas, namun akan terus memacu kita untuk melakukan inovasi-inovasi lebih lanjut demi tercapainya target-target di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih pada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusinya bagi Pupuk Indonesia selama ini. Terutama juga bagi pemerintah yang telah memberikan dukungan penuh bagi Pupuk Indonesia untuk berkarya bagi bangsa. Mari kita terus berupaya menjaga dan memajukan negeri ini melalui kedaulatan pangan.

Jakarta, April 2019

KOMISARIS UTAMA
Bungaran Saragih



SAMBUTAN DIREKSI [GRI 102-14]



“Upaya-upaya kami dalam meningkatkan penjualan membuahkan hasil yang baik, ditandai dengan keberhasilan Pupuk Indonesia membukukan laba sebesar Rp4,21 triliun.”

AAS ASIKIN IDAT
Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan sehingga Pupuk Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2018 dengan kinerja yang baik, di tengah berbagai tantangan.

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Pupuk Indonesia selama tahun 2018. Kami menyadari bahwa sejalan dengan kemajuan zaman, setiap perusahaan perlu menetapkan tujuan dan melaksanakan prinsip keberlanjutan. Pencapaian ini bukan lagi pilihan melainkan keharusan, karena kepercayaan masyarakat dan publik sangat tergantung dengan hal ini. Dengan kata lain, kami yakin tujuan keberlanjutan sangat relevan terhadap kemajuan dan operasional Pupuk Indonesia. Untuk itu kami melakukan investasi dalam *people, planet, profit*, demi generasi mendatang, dan demi kelestarian Pupuk Indonesia.

Kondisi perekonomian global di tahun 2018 dimana terjadi fluktuasi kurs dolar Amerika Serikat ikut mempengaruhi perjalanan usaha Pupuk Indonesia, terutama untuk segmen usaha pupuk dan amoniak, mengingat bahan baku utamanya adalah gas alam yang kontrak pengadaannya dinyatakan dalam dolar AS. Berbagai kebijakan strategis ditetapkan Perusahaan dalam menghadapi kondisi tersebut sebagai upaya untuk melaksanakan penugasan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah diantaranya adalah memastikan penyaluran kebutuhan pupuk subsidi terlaksana secara efektif dan efisien untuk mendukung program ketahanan pangan Nasional, melakukan revitalisasi pabrik untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar, mengatur portofolio pendanaan sehingga terhindar dari tekanan nilai dolar, peningkatan harga jual urea dan amoniak dalam memanfaatkan momentum peningkatan harga jual urea dan amoniak dunia, serta kebijakan penggunaan batu bara sebagai bahan baku pengganti gas bumi. Dengan berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik dan berhasil menjual pupuk dan amoniak masing-masing sebanyak 12,8 juta ton dan 923 ribu ton melampaui target yang telah ditetapkan.

Selain kinerja operasional yang baik, di tahun 2018 juga Perseroan terus melakukan upaya efisiensi energi melalui program modifikasi peralatan, penggunaan peralatan ramah lingkungan, penggunaan kembali bahan baku dan lain-lain. Nilai efisiensi energi Pupuk Indonesia Grup mencapai 12.276.161 GJ, meningkat 6,5% dari tahun sebelumnya. Selain itu Perseroan juga berhasil

meraih 44 penghargaan atas kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas, baik dalam skala nasional maupun internasional. Persaingan dalam merebutkan penghargaan ini tidak mudah, karena kami bersaing dengan sekitar 2.050 perusahaan nasional maupun internasional dari wilayah Asia Tenggara. Penghargaan lain adalah penghargaan Transformasi Organisasi terbaik dalam ajang BUMN Award yang diperoleh salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia, yaitu PT ReKayasa Industri.

Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi bagi setiap direksi, manajemen, dan karyawan Pupuk Indonesia Grup yang telah mewujudkan prestasi gemilang ini. Hendaknya prestasi ini terus memberi motivasi bagi setiap insan Pupuk Indonesia untuk terus berkarya dan berinovasi demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan bangsa.

KINERJA EKONOMI

Upaya-upaya kami dalam meningkatkan penjualan membuahkan hasil yang baik, ditandai dengan keberhasilan Pupuk Indonesia membukukan laba sebesar Rp4,21 triliun. Laba ini diperoleh melalui penjualan pupuk sebesar Rp69,44 triliun dengan produksi pupuk sebesar 11,66 juta ton. Dengan meningkatnya penghasilan, maka terjadi peningkatan pemberian pada negara berupa pajak sebesar 5,22 triliun atau 24% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 4,21 triliun.

KINERJA LINGKUNGAN

Kami menyadari bahwa sebagai perusahaan yang melibatkan proses kimia, Pupuk Indonesia turut memberi dampak pada lingkungan. Untuk itu, kami mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan, dengan pengendalian emisi, penghematan energi, perlindungan keanekaragaman hayati, dan efisiensi sumber daya alam. Dalam melakukan setiap kegiatannya, Pupuk Indonesia memastikan bahwa kami telah melakukan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan). Hal ini dilakukan untuk memperkirakan dampak terhadap lingkungan dalam setiap perencanaan proyek, sehingga keputusan-keputusan yang diambil dilakukan dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan. Kami percaya komitmen pada keberlanjutan menjadi



dasar yang penting untuk mengembangkan sebuah perusahaan yang solid. Tanggung jawab sosial dan upaya-upaya pelestarian lingkungan menjadi aspek penting bagi Pupuk Indonesia, karena turut mendukung kelangsungan usaha kami baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam bidang lingkungan, upaya kami untuk menurunkan emisi telah berjalan dengan baik, dari 9.853.977 ton menjadi 9.475.794 ton, atau turun 4%. Seperti kita semua ketahui, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ini berpotensi untuk meningkatkan pemanasan global, yang pada akhirnya berdampak pada perubahan iklim. Upaya lain yang kami lakukan untuk membatasi GRK adalah dengan menurunkan penggunaan energi. Untuk mengurangi dampak GRK adalah penanaman pohon mangrove di Gresik dan Bontang. Total sejak awal program ini, kami telah menanam sebanyak 325.167 pohon. Program-program lain yang berkaitan dengan lingkungan adalah program budidaya ikan kerapu dan lobster bagi para nelayan di Bontang, sehingga para nelayan dapat beralih dari penangkapan ikan di laut yang menggunakan bahan peledak, zat beracun atau cara lain yang merusak lingkungan.

Komitmen kami pada lingkungan diwujudkan juga dengan kepatuhan PI pada peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup. Salah satu anak perusahaan kami yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan PROPER Emas, atas prestasinya melakukan pengelolaan lingkungan yang sangat baik, lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Sedangkan anak perusahaan yang lain yaitu PT Pupuk Sriwidjaja dan PT Pupuk Kujang mendapatkan PROPER Hijau, dan PT Petrokimia Gresik serta PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan PROPER Biru. Pencapaian ini mendorong kami untuk terus mempertahankan prestasi di tahun kedepan.

KINERJA SOSIAL

Pupuk Indonesia menganggap penting investasi sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasional PI, mengingat kami bertumbuh dan berkembang bersama mereka. Beberapa program kemasyarakatan yang kami lakukan telah berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan penghasilan mereka. Program-program tersebut di antaranya: pinjaman modal dan pembinaan bagi pelaku usaha kecil dalam bidang holtikultura, kuliner, dan tekstil.

Selain itu, kami juga peduli pada generasi mendatang yang dinyatakan dengan program “BUMN Hadir Untuk Negeri” yang terdiri dari berbagai program Pengembangan siswa dan juga masyarakat. Melalui Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) yang sudah dilakukan sejak tahun 2015, Pupuk Indonesia bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan Nusantara dan potensi daerah, melalui interaksi langsung siswa dengan komponen Pemerintahan dan masyarakat provinsi yang dikunjungi, serta membangun pemahaman para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai peran Kementerian BUMN dan BUMN dalam turut serta “Membangun Kapasitas Nasional (*National Capacity Building*) melalui generasi muda penerus bangsa”. Program lain yang sangat berdampak bagi masyarakat secara langsung untuk meningkatkan kesejahteraan mereka adalah program-program kemitraan dengan 1.303 mitra binaan melalui pinjaman dana dan pendampingan serta pelatihan. Total dana yang digulirkan untuk program kemitraan, bina lingkungan dan CSR pada tahun 2018 adalah sebesar Rp160,032 Milliar.

DAMPAK PENTING, RISIKO, DAN PELUANG [GRI 102-15]

Prediksi ekonomi dari berbagai pakar menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 berada pada kisaran 5,2 % dengan tingkat inflasi sebesar 3,5%. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tersebut, kami cukup optimis memasuki tahun 2019. Di samping itu, dorongan dari pemerintah untuk menggenjot produksi beras dalam negeri untuk memenuhi permintaan domestik, akan membuka kesempatan dan pasar bagi Pupuk Indonesia. Kebutuhan pupuk urea dan NPK akan tetap tinggi pada tahun 2019 ini, karena itu kami melakukan berbagai strategi untuk meraih peluang-peluang yang ada.

Dengan pengalaman mengelola industri agrokimia selama lebih dari 50 tahun, Pupuk Indonesia berani menempatkan diri sebagai produsen agrokimia dan petrokimia kelas dunia. Pada tahun 2019, Pupuk Indonesia akan memprioritaskan Pengembangan pabrik NPK hingga tahun 2025, hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi pasar pupuk urea yang mulai jenuh. Strategi pengembangan pupuk NPK juga dilakukan dengan pemilihan teknologi yang lebih baik dari yang telah digunakan, sehingga dapat menghasilkan

kualitas produk yang mampu bersaing dengan produk global. Pada tahun 2018 telah dimulai pembangunan proyek NPK Fusion II PSP kapasitas 2x100.000 dengan kontraktor PT Wijaya Karya. Perseroan juga telah dilakukan sinergi maupun membuat acuan (*benchmarking*) teknologi antar anak perusahaan yang telah memiliki pabrik NPK sebelumnya dengan anak perusahaan yang akan membangun pabrik tersebut.

Sedangkan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional dan membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau serta perkiraan harga komoditas yang stabil pada tahun 2019, Pupuk Indonesia berkeyakinan segmen usaha pupuk dan amoniak dapat terus memberikan imbal hasil yang baik. Dengan demikian, hal itu berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

Untuk prospek domestik, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diprediksi mengalami perbaikan kinerja, meskipun masih pada *level* yang moderat. APBN 2019 memperkirakan pertumbuhannya sekitar sebesar 3,8%. Kinerja tersebut didukung oleh berbagai upaya khusus yang akan dilakukan untuk mendorong produktivitas di tengah berbagai tantangan produksi yang dihadapi seperti kondisi cuaca, proses alih lahan pertanian ke industri, serta potensi alih tenaga kerja.

Untuk usaha di bidang jasa konstruksi, Perseroan akan terus mengembangkan dengan target kontrak baru sebesar Rp9,48 triliun dan jasa sebesar Rp6,81 triliun pada tahun 2019. Perseroan optimistis bahwa tahun depan mampu mendapatkan proyek petrokimia, yaitu proyek Senoro Ammonia Urea. Selain itu, proyek-proyek yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya dapat menghasilkan progres yang lebih besar, seperti proyek Jambaran Tiung Biru, PLTU Lombok, dan PLTP Rantau Dedap.

Risiko lain yang mungkin perlu dipertimbangan dalam bisnis ini adalah mempertahankan daya saing di antara

produsen pupuk dari negara-negara lain. Walaupun PI menjadi produsen pupuk Urea terbesar di Asia Tenggara dan 10 besar di dunia, pupuk produksi kami kurang dapat bersaing di pasar internasional. Tingginya harga gas yang menjadi bahan baku utama pembuatan pupuk Urea di Indonesia membuat biaya produksi kami cukup tinggi dibandingkan dengan industri pupuk di negara-negara lain. Harga gas rata-rata di Indonesia adalah USD6 per MMBTU, sedangkan rata-rata harga gas di negara pesaing adalah sekitar USD1-2 per MMBTU. Kami mengapresiasi Permen ESDM No.14 tahun 2016 yang merupakan kebijakan Pemerintah untuk menurunkan harga gas bagi industri pupuk. Namun demikian, kami tetap optimis menghadapi pasar internasional, dan kami menargetkan ekspor pupuk sebanyak 1,9 juta ton pada tahun 2019 ini.

Tantangan lain yaitu pabrik-pabrik Pupuk Indonesia adalah pabrik-pabrik tua yang cukup boros dalam konsumsi gas. Untuk itu, PI melakukan revitalisasi terhadap pabrik-pabrik ini agar dapat memproduksi pupuk dengan lebih efisien. Kami juga memutuskan untuk menghentikan produksi di pabrik yang sudah tidak efisien lagi.

Namun demikian, dengan kerja sama dari tim insan Pupuk Indonesia yang solid dan berdedikasi, serta adanya dukungan dari Dewan Komisaris, kami berani menghadapi tantangan tahun 2019 ini dengan penuh optimisme. Saya yakin bahwa prestasi-prestasi tahun 2018 lalu akan terus kita tingkatkan bersama. Yang terakhir namun terpenting, saya ingin mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam untuk setiap insan Pupuk Indonesia. Kerja keras Anda telah membuahkan prestasi yang luar biasa, dan biarlah kita terus bergerak maju serta berinovasi di tahun-tahun mendatang. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah memercayakan kami untuk membangun Pupuk Indonesia sebagai perusahaan pupuk kelas dunia. Bersama kita maju memakmurkan bangsa.

Jakarta, April 2019

DIREKTUR UTAMA
Aan Asikin Idat



MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN

Pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan seharusnya berjalan bersamaan, karena manusia tidak dapat hidup dan mengembangkan ekonomi tanpa lingkungan yang sehat. Melindungi lingkungan berarti melindungi kehidupan kita sendiri.



Pupuk Indonesia mengambil tanggung jawab aktif untuk menjaga lingkungan hidup melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya aktif untuk memelihara kelestarian lingkungan. Tidak hanya melakukan sesuai yang diminta, namun kami mengupayakan “*beyond compliance*” atau melakukan lebih dari yang dipersyaratkan. Kami mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan, dengan pengendalian emisi, penghematan energi, perlindungan keanekaragaman hayati, dan efisiensi sumber daya alam. Kami juga melakukan pelatihan dan mengkomunikasikan pada karyawan mengenai praktik-praktik konservasi lingkungan yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam melakukan setiap kegiatannya, Pupuk Indonesia memastikan bahwa kami telah melakukan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan). Hal ini dilakukan untuk memperkirakan dampak terhadap lingkungan dalam setiap perencanaan proyek, sehingga keputusan-keputusan yang diambil dilakukan dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan.

[GRI 102-11]

Berbagai upaya pelestarian lingkungan kami lakukan seperti:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
2. Menerapkan prinsip *reuse, reduce, recycle* (3R) dalam kegiatan operasional;
3. Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
4. Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
5. Mengikuti Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Pada tahun pelaporan, salah satu anak perusahaan Pupuk Indonesia yaitu PT Pupuk Kaltim berhasil mempertahankan PROPER Emas, sedangkan PT Pupuk

Sriwidjaja dan PT Pupuk Kujang berhasil mendapat PROPER Hijau.

OPTIMALISASI SUMBER DAYA

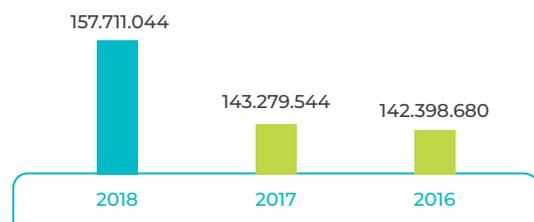
Upaya mengoptimalkan penggunaan materi dan energi menjadi salah satu alasan revitalisasi pabrik Pupuk Indonesia. Fokus kami untuk pabrik-pabrik yang telah ada adalah untuk meningkatkan efisiensi dan konsumsi bahan baku, bukan untuk penambahan kapasitas produksi. Terutama karena kondisi pabrik yang sudah tua, yang membutuhkan konsumsi gas yang cukup tinggi, sehingga hal ini berdampak terhadap harga produk. Untuk itu, Pupuk Indonesia menjalankan program eco-efisiensi dan revitalisasi pabrik. Program eco-efisiensi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pabrik dirawat secara reguler dengan baik sehingga dapat beroperasi dengan optimal. Diharapkan dengan perawatan yang semestinya, tidak terjadi *unscheduled shut down* yang berujung pada pemborosan energi. Sementara pengembangan bisnis kami ditujukan untuk memproduksi pupuk non urea, seperti pupuk NPK dan produk petrokimia lainnya, mengingat masih terdapat kekurangan pasokan NPK domestik sekitar 3,9 juta ton, dari total kebutuhan nasional sebesar 11,1 ton.

BAHAN BAKU

Bahan baku utama dalam produksi pupuk adalah gas alam (*non renewable*) dan air (*renewable*)

Volume penggunaan materi renewable (air) dijelaskan pada bagian pemanfaatan air.

MATERIAL YANG DIGUNAKAN BERDASARKAN SATUAN ENERGI [GRI 301-1] Konsumsi Gas (MMBTU)



PRODUK NPK

NPK adalah pupuk buatan yang mengandung unsur utama Nitrogen, Fosfor dan Kalium, di mana nitrogen membantu pertumbuhan daun, fosfor membantu pertumbuhan akar dan tunas, sedangkan kalium membantu tumbuhnya bunga dan buah. Pupuk Indonesia memiliki Pabrik NPK dengan dua proses, NPK proses steam granulation dan NPK proses kimia. NPK *steam granulation* dioperasikan oleh PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Sementara NPK Proses kimia dioperasikan oleh PT Petrokimia Gresik. Bahan baku berbasis nitrogen telah diproduksi sendiri oleh Pupuk Indonesia, yaitu urea dan ZA. Sementara bahan baku berbasis P dan K seperti DAP, *Phospate rock* serta KCL harus diimpor karena tidak tersedia di dalam negeri.

Berikut penggunaan bahan baku NPK Pupuk Indonesia. [GRI 301-1]

NPK STEAM GRANULATION			
Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (ton)		
	2018	2017	2016
Urea	165.719	144.943	126.008
ZA	117.849	170.395	98.725
DAP	277.242	318.275	226.040
Rock Phospate (steam Granul)	26.660	6.181	14.489
KCl	263.181	261.696	212.731
Clay	129.520	133.222	109.559

NPK CHEMICAL

Di samping memproduksi NPK jenis *Steam Granulation*, Petrokimia Gresik juga memproduksi NPK Chemical dengan perbedaan metode proses.

Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (ton)		
	2018	2017	2016
Asam Fosfat	613.017	643.521	564.844
NH ₃	286.294	301.087	263.591
Asam Sulfat	449.350	478.632	420.450
ZA	345.850	364.360	293.247
Urea	31.275	33.400	37.650
KCl	483.627	482.504	477.064

Dalam proses produksi pupuk urea PT Pupuk Indonesia, tidak terdapat bahan baku yang didaur ulang, mengingat bahan baku utama adalah gas yang bersifat habis pakai. [GRI 301-2]

Namun, untuk pupuk NPK memiliki proses daur ulang yang berasal dari proses produksi, dengan jumlah 48.132 Ton. Tidak terdapat material kemasan dalam jumlah signifikan yang digunakan kembali dalam proses produksi [GRI 301-3]

PROGRAM REVITALISASI PABRIK

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Pupuk Indonesia melakukan sejumlah langkah untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Salah satunya melalui sejumlah program revitalisasi pabrik pupuk. Proyek revitalisasi ini menggantikan pabrik yang sudah tua dengan pabrik yang efisien dan hemat konsumsi gasnya. Dua pabrik yang sudah direvitalisasi yaitu Pusri 2B di Palembang dan Amurea 2 di Gresik.

Di samping program revitalisasi, Pupuk Indonesia berencana untuk mengembangkan kapasitas pabrik NPK di Aceh dan melakukan studi pengembangan proyek petrokimia.

Untuk menjaga kinerja Pabrik, kami menerapkan *Plant Integrity Management System* (PIMS) dan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO). PIMS dan SIMPRO diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis, sistem, peralatan dan sumberdaya dijalankan dengan selaras dan efektif. Kami juga melakukan tindakan *preventive*, *predictive*, dan *corrective maintenance* untuk menjaga keandalan dan efisiensi pabrik.

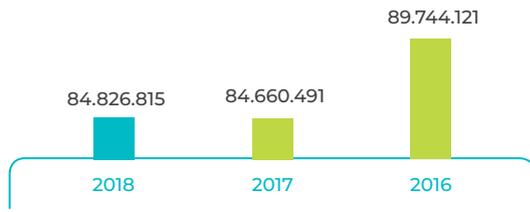
Di samping bahan baku gas alam, Perusahaan menggunakan batu bara dan bahan bakar minyak untuk proses transportasi. Laporan ini memisahkan penghitungan volume penggunaan gas sebagai bahan baku dan gas sebagai sumber energi. Penghitungan pemakaian gas mencakup anak perusahaan yang memproduksi pupuk.



KONSUMSI ENERGI

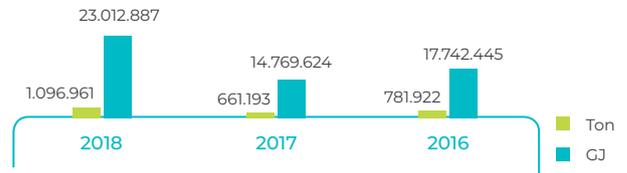
Pupuk Indonesia menggunakan berbagai sumber energi tidak terbarukan (gas, batu bara, listrik, minyak bumi). Selain digunakan untuk bahan baku, gas juga digunakan sebagai bagian dari proses produksi, untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk pemanas dan *steam*. Konsumsi gas untuk kebutuhan energi pada tahun pelaporan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sekitar 2%, yaitu dari 84.660.491 MMBTU menjadi 84.826.815 MMBTU.

KONSUMSI GAS UNTUK PEMANAS DAN STEAM (MMBTU) [GRI 302-1]



Batu bara secara bertahap akan dimanfaatkan untuk menggantikan sumber energi bagi pemanas dan steam karena batubara lebih ekonomis dibandingkan dengan gas alam. Dengan demikian akan memberikan dampak untuk meningkatkan daya saing produk-produk Pupuk Indonesia. Volume batu bara Konversi menggunakan satuan energi (GJ). Pada tahun pelaporan, konsumsi energi batu bara meningkat sebesar 55% dari 14.769.624 GJ pada tahun sebelumnya menjadi 23.012.887 GJ. Peningkatan ini disebabkan oleh beroperasinya Boiler Batubara Pupuk Sriwidjaja dengan kapasitas produksi steam 1.920 ton/hari.

KONSUMSI BATU BARA [GRI 302-1]



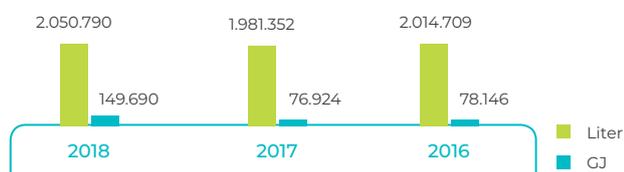
Penghitungan listrik mencakup Kantor Pusat Perseroan di Jakarta dan anak perusahaan. Metode penghitungan didasarkan angka meter yang tertera dan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Energi listrik yang digunakan bersumber dari pasokan PT PLN (Persero) dan operasi pembangkit sendiri.

KONSUMSI LISTRIK [GRI 302-1]



Dalam proses bisnis Pupuk Indonesia, BBM digunakan untuk kendaraan operasional perusahaan yang mendukung seluruh aktivitas produksi. Penghitungan berdasar pencatatan pembelian BBM dan dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Kami juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja.

KONSUMSI BAHAN BAKAR MINYAK [GRI 302-1]



Untuk saat ini, Pupuk Indonesia belum mengadakan pengukuran konsumsi energi di luar organisasi. Kami merencanakan untuk melaporkannya pada laporan berikutnya. [GRI 302-2]

REDUKSI KONSUMSI ENERGI

Berbagai upaya penghematan energi dilakukan pada kantor pusat Pupuk Indonesia maupun pada anak perusahaan. Penghematan energi ini merupakan sebuah program komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi batu bara, listrik, maupun BBM dengan berbagai cara:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antara pabrik
2. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan
5. Efisiensi dalam penggunaan bahan baku gas

Penghematan juga dilakukan melalui efisiensi penggunaan baku gas dengan meningkatkan keandalan pabrik, menghentikan pabrik yang sudah tua dan boros dalam konsumsi gas, serta melakukan program revitalisasi pabrik pupuk. Program efisiensi lain yang berdampak signifikan adalah melalui *Cost Reduction Program* untuk biaya-biaya non gas.

HASIL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI (GJ) [GRI 302-4]



Jenis-jenis energi yang termasuk pengurangan adalah: batu bara, listrik, dan bahan bakar. *Standard* perhitungan dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi antara sebelum dan sesudah modifikasi atau dibandingkan dengan kondisi *business as usual*. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun ketika dilakukan modifikasi.

Selain pengurangan energi secara umum, kami melakukan pengurangan energi yang dibutuhkan dalam produk sebagai berikut:

PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGHASILKAN PRODUK UREA (MMBTU/Ton Urea) [GRI 302-5]



Catatan: angka (-) berarti pengurangan energi, (+) berarti kenaikan energi.

Perhitungan ini menggunakan data konsumsi energi dan menghitung selisih intensitas pemakaian gas dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan menggunakan metode neraca energi.



INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3]

Intensitas energi menghitung jumlah konsumsi energi per satuan produk. Semakin rendah intensitas energi, semakin sedikit energi yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut. Intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton amoniak pada tahun 2018 adalah 36,38 naik 1% dibandingkan intensitas energi pada tahun sebelumnya, yaitu 36,15. Sedangkan intensitas energi rata-rata pemakaian gas untuk memproduksi setiap ton pupuk urea pada tahun 2018 adalah 28,41 turun 1% dibandingkan intensitas energi pada tahun sebelumnya, yaitu 28,67.

INTENSITAS PEMAKAIAN GAS (AMONIAK & UREA) (MMBTU/TON NH₃)

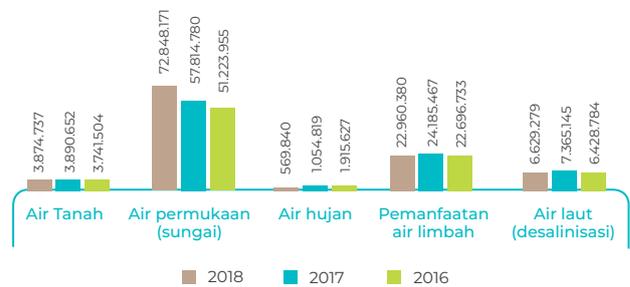


Perhitungan rasio intensitas energi di atas menghitung pemakaian batu bara, listrik dan gas alam yang digunakan sebagai sumber energi. Perhitungan dilakukan dengan cara menghitung seluruh konsumsi energi yang dipergunakan sebagai *feedstock* maupun yang dimanfaatkan untuk menghasilkan steam dan membangkitkan listrik untuk keperluan produksi. Semua data yang dilaporkan disini adalah rasio intensitas di dalam ruang lingkup perusahaan, dan tidak termasuk intensitas energi di luar perusahaan.

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN AIR

Dalam proses produksi pupuk, air digunakan dalam jumlah yang cukup signifikan untuk proses produksi maupun sebagai pendingin. Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menggunakan air dengan efisien, dengan cara mengevaluasi seluruh proses yang membutuhkan air dengan volume yang cukup besar. Kami menetapkan parameter dan targe konsumsi air, dan melakukan evaluasi bila terdapat penyimpangan. Kami menggunakan air yang diukur penggunaannya dengan *flow meter* untuk konsumsi keperluan domestik kantor maupun pabrik, dan juga proses produksi. Selain itu, kami juga menggunakan air laut yang telah melalui proses deaslinisasi, air tanah, air hujan, dan olahan air limbah yang telah didaur ulang. Untuk menghitung penggunaan air laut dan sungai digunakan alat pengukuran debit air.

PEMANFAATAN SUMBER AIR (m³) [GRI 303-1]



Penggunaan air total (dari berbagai sumber) dalam seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia pada tahun 2018 adalah 83.922.027 m³, angka ini mengalami kenaikan sebesar 19,1% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 70.125.396 m³. Sementara penggunaan air sungai mengalami peningkatan akibat beroperasinya dua pabrik baru yaitu Pusri IIB dan Pabrik 1A di Petrokimia Gresik. Kami juga meningkatkan upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam dengan cara memanfaatkan air limbah (daur ulang).

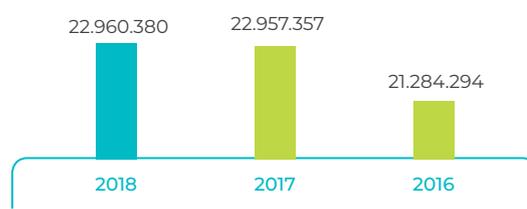
Sumber-sumber air yang digunakan air laut selat makassar di Kalimantan Timur, dan air sungai di Aceh, Palembang, Cikampek dan Gresik tidaklah termasuk sumber air yang dilindungi secara nasional maupun internasional. Untuk volume masing-masing sumber air (sungai, laut dan air tanah), kami tidak melakukan pengukuran karena volume badan air (laut dan sungai) tidak dapat diukur.

Bagi masyarakat lokal, sungai musi memiliki nilai penting untuk transportasi barang dan masyarakat sedangkan laut dimanfaatkan untuk budi daya perikanan. Namun demikian, pengambilan air sungai maupun air laut oleh Pupuk Indonesia tidak mengganggu komunitas lokal untuk dapat memanfaatkan sungai maupun laut tersebut karena volume air sungai dan laut yang tersedia lebih besar dari yang dimanfaatkan. Selain itu, pengambilan air sungai dan air laut tidak dilakukan pada sumber air yang memiliki perlindungan khusus untuk keanekaragaman hayati, atau bukan merupakan tempat bagi spesies khusus yang dilindungi oleh hukum. [GRI 303-2]

Pupuk Indonesia juga memanfaatkan air daur ulang untuk digunakan kembali oleh perusahaan. Air limbah yang telah diolah dalam fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dimanfaatkan kembali untuk proses produksi, dan sebagian lagi dialirkan ke badan air. Pupuk Indonesia memastikan bahwa air yang dialirkan kembali ke badan air telah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pihak berwenang, sehingga tidak menimbulkan pencemaran dan mengganggu keanekaragaman hayati. Secara khusus kami menerapkan Kebijakan Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah untuk menjaga keberadaan sumber air.

Total penggunaan air daur ulang pada tahun 2018 adalah sebesar 22.960.380 m³ yang dihitung dengan menggunakan metoda pengukuran langsung dengan alat ukur debit air. Volume ini sekitar 27,3% dari total air permukaan, air tanah dan air hujan yang digunakan oleh Pupuk Indonesia [GRI 303-3]

PENGUNAAN AIR DAUR ULANG (m³)



MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pupuk Indonesia menyadari bahwa pelestarian dan perlindungan sumber daya alam saat ini menjadi kebutuhan yang mendesak. Tugas memelihara keanekaragaman hayati bukan hanya terletak pada pemerintah, melainkan juga pada masyarakat luas, termasuk pihak industri. Untuk itu, kami melakukan identifikasi terhadap potensi keanekaragaman hayati untuk kemudian membuat program yang bertujuan untuk melestarikannya. Kami secara periodik memantau status keanekaragaman hayati dan mengevaluasi program pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan.

PENANAMAN MANGROVE & TERUMBU KARANG

Bebagai manfaat hutan *mangrove* selain untuk mencegah erosi dan abrasi pantai, juga sebagai tempat hidup bagi berbagai macam hewan darat dan laut. Akar *mangrove* menjadi zat makanan dan tempat berlindung bagi beberapa jenis hewan laut seperti ikan, udang, kepiting, dan yang lainnya. Manfaat yang sangat penting juga yaitu hutan *mangrove* berperan dalam menangani emisi karbon yang menjadi pemicu pemanasan global dan perubahan iklim.



Untuk itu, sejak tahun 2010, PT Pupuk Kalimantan Timur melakukan penanaman *mangrove* di Pulau Kedindingan, Bontang. Bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kota Bontang, kami berkomitmen untuk merehabilitasi kawasan laut di sekitar pulau tersebut. Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Pupuk Kalimantan Timur telah menanam 45.100 *mangrove*, yang menyebabkan Pulau Kedindingan menjadi lokasi berkembangnya berbagai hewan seperti bintang laut, kломang dan kerang. Kami juga melakukan penyulaman *mangrove* yang telah mati, agar tetap lestari.

Upaya pelestarian lingkungan yang lain yaitu melakukan transplantasi atau penurunan terumbu karang buatan di perairan Tobok Batang, Bontang. Hingga tahun 2018 tercatat ada 4.733 m² luas terumbu buatan yang ditransplantasi ke dasar laut. Secara ekologi, terumbu karang menjadi habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis makhluk hidup di laut. Terumbu karang juga mengurangi penyebab pemanasan global dengan adanya proses kimia yang dilakukan oleh terumbu karang dan *zooxanthellae*. Proses kimia tersebut adalah proses perubahan gas CO₂ menjadi zat kapur yang merupakan bahan pembentuk terumbu. Selain itu, kini para penyelam bisa menikmati keindahan perairan di Tobok Batang yang telah ditumbuhi soft coral, hard coral serta berbagai jenis ikan karang.

TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PUPUK KUJANG

Dalam kaitannya dengan lingkungan hidup, PT Pupuk Kujang turut berpartisipasi dalam penangkaran rusa, yaitu Rusa Tutul (*Axis asis*). Rusa tersebut merupakan hadiah dari Presiden Soeharto dalam kunjungannya ke PT Pupuk Kujang pada tahun 1982, yang didatangkan langsung dari Istana Bogor. Tiga ekor rusa itu kini telah menjadi koleksi fauna yang jumlahnya mencapai puluhan ekor rusa.

PT Pupuk Kujang juga mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) sejak tahun 2013 yang luasnya mencapai 47,7 ha, atau 39,75% dari total kawasan hijau PT Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha. Pupuk Kujang bekerja sama dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar) untuk mengembangkan TKHPK menjadi tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal dan berfungsi sebagai tempat konservasi sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penetapan TKHPK sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat didasarkan pada inventarisasi Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BLH Jabar). Jumlah tersebut mencakup 22,5% dari total 89 spesies pohon langka yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei dan evaluasi status kelangkaan dari Kajian Tim Ahli BPLHD Jawa Barat, terdapat 20 spesies pohon langka di TKHPK.

Pada kawasan TKHPK juga terdapat beberapa mata air dan danau kecil, atau situ, yang menjadi sumber air alami. Adanya sumber-sumber air ini menunjukkan bahwa kawasan ini masih berfungsi sebagai pengatur tata air yang cukup baik. Masyarakat sekitar TKHPK memanfaatkan sumber-sumber air ini untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Dengan demikian, secara tidak langsung PT Pupuk Kujang berperan dalam menyediakan air bagi masyarakat sekitarnya.

PENGENDALIAN EMISI

Kami menyadari bahwa sebagai industri pupuk dan petrokimia, Pupuk Indonesia turut menghasilkan emisi baik secara langsung maupun tidak langsung. Emisi ini merupakan hasil dari kegiatan produksi pupuk dan penggunaan energi. Untuk itu, kami terus berupaya untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Mengenai pendekatan sistem pencatatan emisi, masing-masing anak perusahaan menghitung emisi, sehingga tidak menggunakan pendekatan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.

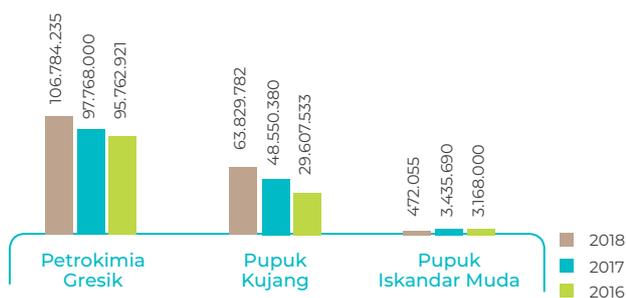
**EMISI LANGSUNG GRK (SCOPE 1) PUPUK INDONESIA GRUP
(TON CO₂ EQ) [GRI 305-1]**



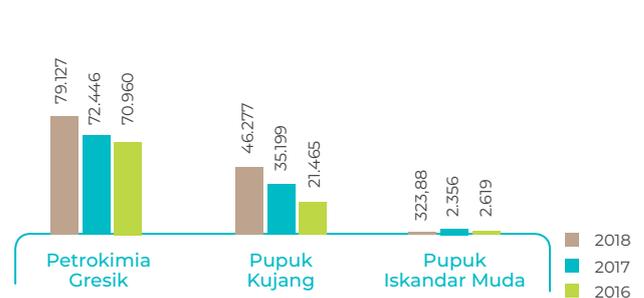
Program pengendalian emisi pada Pupuk Indonesia didukung dengan komputerisasi yang lebih akurat dan standarisasi menggunakan emisi metode Tier1 dilakukan berdasarkan metode IPCC untuk menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Penghitungan dilakukan oleh intern perusahaan. Penghitungan emisi GRK yang dilakukan meliputi emisi langsung GRK (Scope 1), yang berasal dari kegiatan produksi pada anak

perusahaan penghasil pupuk. Dari hasil penghitungan terdapat penurunan sejumlah 4% dari 9.853.977 pada tahun 2017 menjadi 9.475.794. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi proses produksi, di antaranya dengan pembenahan amonia converter, mendesain catalyst heating up, meningkatkan koneksi dari utilitas dan produk di antara pabrik, dan upaya-upaya lainnya.

EMISI GRK TIDAK LANGSUNG (SCOPE 2) PUPUK INDONESIA GRUP (kWh) [GRI 305-2]

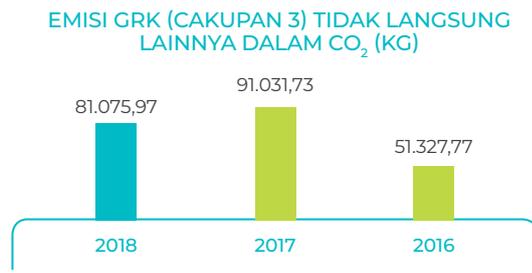


EMISI GRK TIDAK LANGSUNG (SCOPE 2) PUPUK INDONESIA GRUP (TON CO₂ EQ) [GRI 305-2]





Dari seluruh anak perusahaan, hanya tiga perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN seperti yang dilaporkan di atas. Sedangkan yang lainnya yaitu PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menggunakan listrik yang dihasilkan oleh pembangkitnya sendiri. Perhitungan beban emisi scope 2 dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi, dan sumber faktor emisi yang GRK yang digunakan adalah IPCC dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O= 310. Kami menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi.



Emisi cakupan 3 tidak langsung berupa emisi dari perjalanan bisnis yang menggunakan pesawat terbang. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator CO₂ yang menghitung jumlah bahan bakar per jarak per penumpang yang kemudian dikonversi menjadi CO₂. Pada tahun 2018, kami berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 11%, dan upaya ini kami lakukan dengan menggunakan fasilitas *video conference* untuk rapat, mengurangi pertemuan rapat langsung yang melibatkan anak perusahaan. [GRI 305-3]

INTENSITAS EMISI GRK [GRI 305-4]

Intensitas emisi GRK dihitung sebagai emisi GRK yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea. Intensitas emisi GRK pada tahun pelaporan adalah sebesar 1,27 ton CO₂eq/ton pupuk urea berasal dari proses produksi dan penggunaan energi. Dalam penghitungan ini kami menggunakan metrik "ton" yang menjadi satuan produksi kami. Penghitungan intensitas emisi GRK ini termasuk emisi langsung

(Scope 1), emisi tidak langsung (Scope 2). Mengenai gas-gas yang termasuk dalam hitungan adalah berupa CO₂, CH₄, N₂O.

PENGURANGAN EMISI GRK (TON CO ₂ EQ) [GRI 305-5]			
Program	2018	2017	2016
Penggunaan bahan baku Urea	250.494	331.939	309.879
Pengurangan bahan baku ZAII	41.713	67.989	57.619
Produksi CO ₂ Cair	13.022	5.092	23.588
Jumlah	305.229	405.020	391.086

Kami terus mengupayakan pengurangan emisi GRK melalui berbagai program, di antaranya melakukan penghematan energi dan penggunaan kembali CO₂ sebagai produk. Pada tahun pelaporan terjadi penurunan emisi GRK sejumlah 4% dari 9.853.977 pada tahun 2017 menjadi 9.475.794. Perhitungan ini adalah perhitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄ dan N₂O. Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku dengan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis perhitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian.

EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS) [GRI 305-6]

ODS (*Ozone Depleting Substances*) adalah berbagai gas yang merusak lapisan ozon, yaitu lapisan yang menahan radiasi ultra violet yang berlebihan dari matahari. Dalam operasional Pupuk Indonesia kami menggunakan ODS hanya untuk pendingin ruangan (AC) yang jumlahnya tidak signifikan. Untuk itu tidak relevan untuk dilaporkan.

PENGENDALIAN EMISI LAIN [GRI 305-7]

Pupuk Indonesia juga memerhatikan, mengelola, dan mengendalikan emisi lain, sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 133 Tahun 2004 tentang Baku Mutu. Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk. Perhitungan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi, dengan menggunakan metode neraca massa.

EMISI UDARA LAIN

Parameter	Satuan	2018	2017	2016
NOx	Ton	4.067,19	2.535,42	4.236,42
SO2	Ton	2.042,60	1.482,01	6.894,79
Total Partikulat	Ton	2.060,71	2.817,16	5.572,18
NH3	Ton	2.165,94	2.730,56	4.236,42
Fluor	Ton	19,44	48,31	208,75

PENANGANAN LIMBAH

Pengelolaan limbah industri tidak hanya penting bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami, tetapi juga penting bagi kami, karena pengelolaan limbah yang baik mendukung keberlanjutan perusahaan dan kesehatan karyawan. Komitmen kami terhadap lingkungan dan penanganan limbah dibuktikan dengan penghargaan satu PROPER Emas dan dua PROPER Hijau yang didapatkan oleh anak perusahaan kami dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Limbah, baik cair maupun padat, merupakan bagian yang tak terhindarkan dari proses produksi pupuk. Namun demikian, kami memastikan bahwa pengelolaan limbah sisa produksi diproses sesuai dengan baku mutu dan peraturan perundangan yang ditetapkan Pemerintah.

PELEPASAN AIR BERDASARKAN MUTU DAN TUJUAN

Pengolahan air limbah hasil proses produksi Pupuk Indonesia dikembalikan ke badan air setelah dimurnikan dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga tidak merusak lingkungan maupun membahayakan makhluk hidup, baik manusia maupun hewan air. Pengolahan air limbah Pupuk Indonesia dilakukan dengan cara *in-plant treatment* memanfaatkan NH₃ pada limbah cair dengan proses hidrolisa dan *stripping* NH₃. Setiap anak perusahaan telah dilengkapi dengan instalasi pengelolaan limbah cair. [GRI 306-1]

Limbah cair ini dipantau secara berkala setiap bulan. Pengukuran berdasarkan/dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dengan menggunakan metode sesuai SNI tentang pengambilan sampel limbah cair dan metode uji analisa limbah cair atau standar uji lainnya yang setara. Setelah baku mutu telah sesuai, bahkan di bawah ketentuan yang berlaku, air limbah dialirkan ke badan air seperti tabel-tabel di bawah ini. Air limbah yang dialirkan ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain. Volume air limbah dihitung dengan alat ukur debit yang diukur secara rutin.

[GRI 306-1]

DATA BEBAN PENCEMARAN (DALAM KG) YANG DILEPASKAN PER TON UREA

Parameter	Satuan	2018	2017	2016
COD	kg/ton urea	0,14	0,15	0,12
TSS	kg/ton urea	0,05	0,04	0,02
Oil & grease	kg/ton urea	0,00	0,01	0,00
Total Ammonia	kg/ton urea	0,17	0,22	0,30
TKN	kg/ton urea	0,30	0,37	0,47
Fluor	kg/ton urea	0,00	0,00	0,04
Debit	m ³ /ton urea	1,02	1,08	0,74

VOLUME LIMBAH DAN PEMBUANGAN LIMBAH CAIR KE BADAN AIR [GRI 306-1]

Unit Bisnis	"Volume Limbah (m ³ /tahun)"	Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air	Status
Petrokimia Gresik	1.133.184	Laut Jawa	Tidak dilindungi
Pupuk Iskandar Muda	317.147	Selat Malaka	Tidak dilindungi
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.966.625	Sungai Musi	Tidak dilindungi
Pupuk Kaltim	3.380.856	Selat Makassar	Tidak dilindungi
Pupuk Kujang	1.024.769	Sungai Cikaranggalam	Tidak dilindungi
Total	8.822.581		

Ukuran badan air tempat pembuangan limbah cair (tidak dapat ditetapkan) [GRI 306-5]

Badan air tidak ditetapkan sebagai kawasan lindung nasional [GRI 306-5]

Tidak ada spesies yang dilindungi di area tersebut [GRI 306-5]



LIMBAH B3 [GRI 306-2]

Untuk mengurangi limbah B3 yang dihasilkan dalam proses produksi, kami memanfaatkan kembali limbah B3 yang masih bernilai ekonomi dengan berbagai cara, di antaranya:

1. *Decoking* katalis primary reformer,
2. Mengganti bahan B3 dengan bahan Non B3,
3. pemanfaatan gypsum dan abu batubara
4. bekerja sama dengan pemanfaat limbah B3 yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pengelolaan limbah dilakukan sesuai standar pengolahan ilmiah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu memenuhi baku mutu emisi udara dan efisiensi pembakaran minimal 99,99%. Limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan diolah dengan cara:

1. Ditransportasikan dengan mode transportasi darat dan laut, oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Rekomendasi dari Kementerian Perhubungan.
2. Limbah B3 diolah oleh pemanfaat limbah B3 berizin.

Dalam lingkungan Pupuk Indonesia, hanya Pupuk Kalimantan Timur yang memiliki izin pengolahan limbah B3 secara thermal (insinerasi) untuk limbah B3 tertentu, di antaranya majun bekas, limbah cair laboratorium dan kemasan bahan kimia. Dalam tahun pelaporan, kami berhasil menurunkan volume limbah B3 secara signifikan dengan cara mengurangi *phospogypsum* yang diproduksi oleh pabrik *phosphoric acid*.

VOLUME LIMBAH B3 (TON)



PENGANGKUTAN LIMBAH B3 [GRI 306-4]

Kami menerapkan sistem pengolahan limbah sesuai dengan jenis dan karakter limbah yang akan diolah. Berikut ini data mengenai perlakuan terhadap limbah B3 yang dihitung dengan berdasarkan berat jenis limbah dikali dengan volume kemasan limbah B3.

PENGELOLAAN LIMBAH B3 (TON)



TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [GRI 306-3]

Dalam tahun pelaporan tidak ada tumpahan yang signifikan.

LIMBAH NON B3 [GRI 306-2]

Penerapan sistem 3R (*reuse, reduce, recycle*) menjadi solusi pengelolaan limbah non B3 dalam lingkungan Perusahaan. Limbah yang berupa sampah organik dijadikan kompos, sedangkan sampah kertas dan sampah non organik lainnya sebagian didaur ulang dan dikirim ke *landfill*. Standar organisasi mengenai pengelolaan limbah Non B3 adalah ISO 14001:2015. Metoda yang ditetapkan dalam pembuangan limbah disesuaikan dengan jenis dan karakter limbah, dan Perusahaan menetapkan kontraktor yang telah bersertifikasi serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah.

LIMBAH NON B3 YANG DIHASILKAN				
Jenis Sampah Dihasilkan	Satuan	Tahun		
		2018	2017	2016
Sampah organik	Ton	5.790,38	5.989,83	6.697,55
Sampah Non Organik	Ton	5.359,16	9.340,29	12.604,82
Sampah kertas	Ton	116,61	377,21	185,86

LIMBAH NON B3 YANG DIKELOLA				
Jenis Sampah Dimanfaatkan	Satuan	Tahun		
		2018	2017	2016
Sampah organik	Ton	3.689,29	4.624,08	5.174,66
Sampah Non Organik	Ton	1.976,01	5.679	3.996,75
Sampah kertas	Ton	53,04	69,02	80,86

PENGAWASAN ATAS KEBIJAKAN [GRI 306-2]

SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN

Guna membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar perusahaan dan memberikan manfaat terbaik bagi para pemangku kepentingan, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan survei kepuasan lingkungan. Hasil dari survei ini digunakan sebagai masukan bagi perencanaan program pengembangan lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun pelaporan, nilai *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai kepuasan lingkungan Pupuk Indonesia Grup tahun 2018 adalah sebesar 88,33 atau naik dibandingkan nilai kepuasan pada tahun 2017 yang besarnya adalah 88,22.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

Komitmen kami terhadap standar dan kepatuhan pada peraturan perundangan dalam hal lingkungan juga kami wujudkan dengan membuka sarana pengaduan dari masyarakat terkait gangguan lingkungan yang mungkin ditimbulkan. Setiap pengaduan kami responi melalui prosedur yang melibatkan tiga fungsi yang ada dalam Pupuk Indonesia Grup, yaitu Departemen K3LH, Departemen Produksi, dan Departemen Humas. Berikut ini keluhan yang tercatat dalam Pupuk Indonesia Grup selama tahun 2018.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT			
Pengaduan	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan Ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan Diselesaikan
Bau Amoniak	26	26	26
Pencemaran air	1	1	1
Keluhan lainnya	5	5	5

Sebagian besar pengaduan yang kami terima dari masyarakat sekitar pabrik adalah keluhan bau amoniak. Menanggapi keluhan tersebut, kami meresponi dengan segera melalui pengendalian operasional. Demikian pula dengan keluhan mengenai pencemaran limbah ke badan air dan keluhan-keluhan lainnya, kami tampung dan diselesaikan untuk mendapatkan *win-win solution* untuk kedua belah pihak dan kami mengatasi pencemaran limbah dengan melakukan perbaikan-perbaikan karena kami mengedepankan kepatuhan pada peraturan tentang lingkungan hidup.

Selama periode pelaporan, setiap masalah telah kami selesaikan dengan baik, dengan mempertimbangkan rasa keadilan bagi seluruh pihak yang terkait. Dengan demikian, tidak terdapat denda yang signifikan atau sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup. Pada tahun pelaporan, tidak ada anak perusahaan kami yang mendapatkan sanksi. [GRI 307-1]

INVESTASI LINGKUNGAN		
No	Deskripsi	Nilai Rupiah (juta)
1	Pemeliharaan lingkungan	4.137.263.383
2	Jasa konsultasi dan perizinan	2.793.567.980
3	Pengelolaan limbah B3	49.264.524.024
4	Awareness	1.050.000.000
Total		57.245.355.387

Total investasi lingkungan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp57,24 miliar, turun dari investasi tahun sebelumnya yaitu Rp59,78 miliar.



MENGEMBANGKAN BUDAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkungan kerja yang sehat dan aman akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pupuk Indonesia mengedepankan upaya untuk menerapkan standar tertinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja.



Kesehatan dan keselamatan kerja tidak bisa dipisahkan dari proses operasional dan produktivitas sebuah perusahaan. Setiap pekerja memiliki hak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja dalam setiap aspek pekerjaan yang dilakukannya. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi setiap pekerja, sehingga mereka dapat pulang dengan sehat untuk kembali bertemu dengan keluarganya di akhir hari. Komitmen ini kami nyatakan dengan merancang kebijakan dan sistem K3, di samping

menyediakan kelengkapan peralatan keamanan yang dibutuhkan saat bekerja. Yang tidak kalah pentingnya adalah membangun budaya sadar K3 dalam diri setiap karyawan, karena faktor manusia menjadi salah satu faktor terpenting dalam menjaga K3.

Pada 2018 Pupuk Indonesia membuat komitmen keselamatan kerja bersama untuk menjamin segala aktivitas di lingkungan Pupuk Indonesia Group berlangsung secara aman dan selamat.

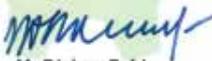


KOMITMEN KESELAMATAN KERJA PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) GRUP



1. Tidak ada pekerjaan yang sangat mendesak atau penting yang harus dilakukan tanpa memprioritaskan keselamatan kerja.
2. Semua kejadian kecelakaan dapat dicegah.
3. Semua orang memiliki hak dan kewajiban untuk menolak bekerja secara tidak aman.
4. Semua tingkat jabatan bertanggung jawab dan bertanggung gugat atas kinerja keselamatan kerja.
5. Perusahaan dan kontraktor berkomitmen untuk ikut serta menjaga keselamatan kerja.
6. Kinerja keselamatan kerja yang baik menunjang kinerja Perusahaan.
7. Sikap keselamatan anda di tempat kerja dan di luar tempat kerja sama pentingnya.

Direktur Teknologi
PT Pupuk Indonesia (Persero)



M. Djohan Safri

Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik	Direktur Produksi PT Pupuk Kujang	Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur	Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda	Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
 I Ketut Rusnaya	 Maryono	 Bagya Sugihartana	 Pranowo Kusnoro	 Elius Yulianti
Direktur Operasi PT ReKayasa Industri	Direktur Operasional PT Mega Eltra	Direktur Operasi PT Pupuk Indonesia Logistik	Direktur Operasi PT Pupuk Indonesia Energi	Direktur Operasi PT Pupuk Indonesia Pangan
 Jakub Tarigan	 Joko L'tomo	 Budiarjo	 Kuntari L. Wahyuningdyah	 Arief Prapsoedi



KEBIJAKAN DAN TARGET K3

Pupuk Indonesia dan seluruh jajaran anak perusahaannya menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap kegiatan operasionalnya, sesuai dengan standar peraturan perundangan yang ditetapkan pemerintah, di samping mengacu pada standar internasional tentang K3 ISO 45001.

Kami menerapkan “*Behavior Based Safety*” dan “*Process Safety Management*” untuk mengoptimalkan kinerja K3. Behavior Based Safety (BBS) merupakan upaya yang difokuskan untuk mencegah kecelakaan kerja dengan menekankan pada aspek perilaku manusia. Untuk itu, BBS mengidentifikasi perilaku yang berkaitan dengan K3, untuk kemudian memberikan umpan balik yang akan dianalisa dan diwujudkan dalam *action plan*. Diharapkan proses ini dapat meningkatkan kesehatan dan keamanan kerja untuk menuju kecelakaan nihil.

Proses Safety Management (PSM) merupakan sebuah sistem manajemen yang melakukan pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya akibat kegiatan proses produksi sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Proses ini berfokus pada pencegahan, persiapan, mitigasi dan respon terhadap kecelakaan kerja. Di dalamnya terdapat berbagai pedoman proses kerja, seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja dan pengoperasiannya dengan tepat, manajemen prosedur kerja dan lainnya.

Untuk memastikan efektivitas K3, kami mengadakan pengukuran, evaluasi dan pelaporan secara berkala

mengenai kinerja K3. Pengukuran memerhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator akhir (*lagging indicator*). Evaluasi dan pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan input dalam upaya-upaya perbaikan dan kemajuan sistem serta manajemen K3.

Target K3 yang jelas memberikan arah bagi penyusunan kebijakan dan strategi yang tepat. Untuk tahun 2017 lalu, target K3 kami adalah mencapai jam kerja nihil kecelakaan.

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-2]

Berbagai prosedur baku sesuai standar yang berlaku diterapkan dalam upaya meningkatkan kinerja K3, seperti pelaksanaan HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (*Job Safety Analysis*) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya. Prosedur-prosedur ini tidak hanya bermanfaat untuk mengendalikan risiko kecelakaan kerja, namun juga melindungi peralatan kerja dan meningkatkan produktivitas.

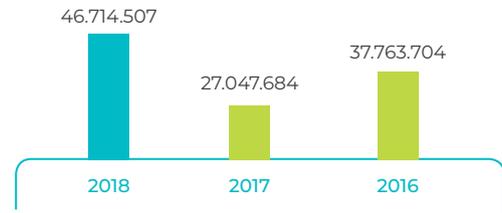
Kami juga memastikan setiap karyawan bekerja dengan *work permit* dan mengenakan APD (Alat Pelindung Diri) yang seharusnya. Secara berkala, PI mengadakan pelatihan dan komunikasi mengenai bahaya di tempat kerja. Diharapkan pelatihan-pelatihan tersebut akan meningkatkan kewaspadaan dan ketelitian setiap karyawan sehingga dapat menurunkan risiko bahaya di tempat kerja. Berikut ini adalah informasi mengenai kinerja K3 pada tahun pelaporan.



TINGKAT KECELAKAAN KERJA MENURUT UNIT BISNIS

UNIT BISNIS	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
PT Petrokimia Gresik	0	0	0	0	0
PT Pupuk Kujang	0	0	5	0	1,14
PT Pupuk Kalimantan	0	0	2	0	0,30
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	0	0	0	0	0

JAM KERJA AMAN



* Penggolongan dilakukan sesuai unit bisnis, karena setiap unit bisnis terdapat dalam wilayah yang berbeda (Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Aceh, Palembang).

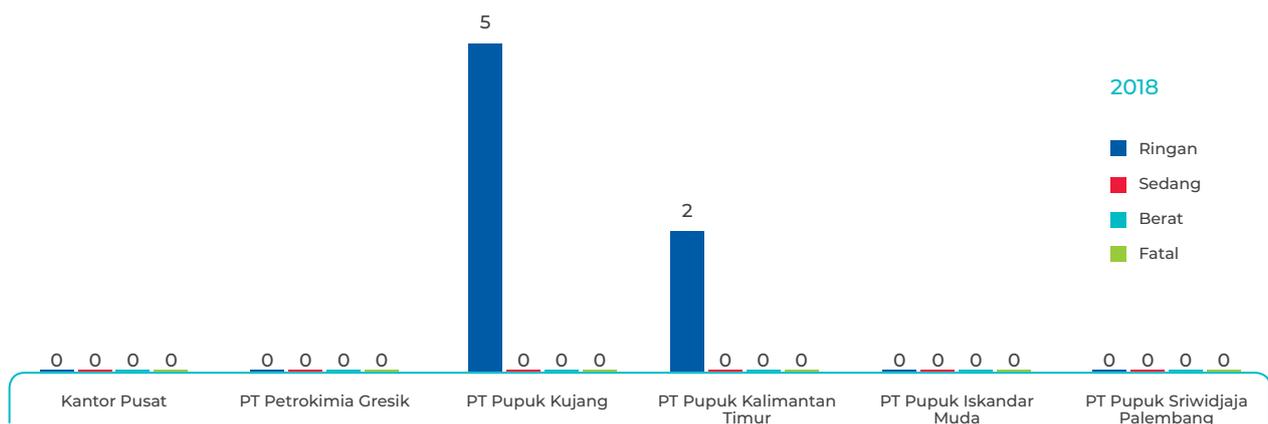
TINGKAT KECELAKAAN KERJA MENURUT JENIS KELAMIN

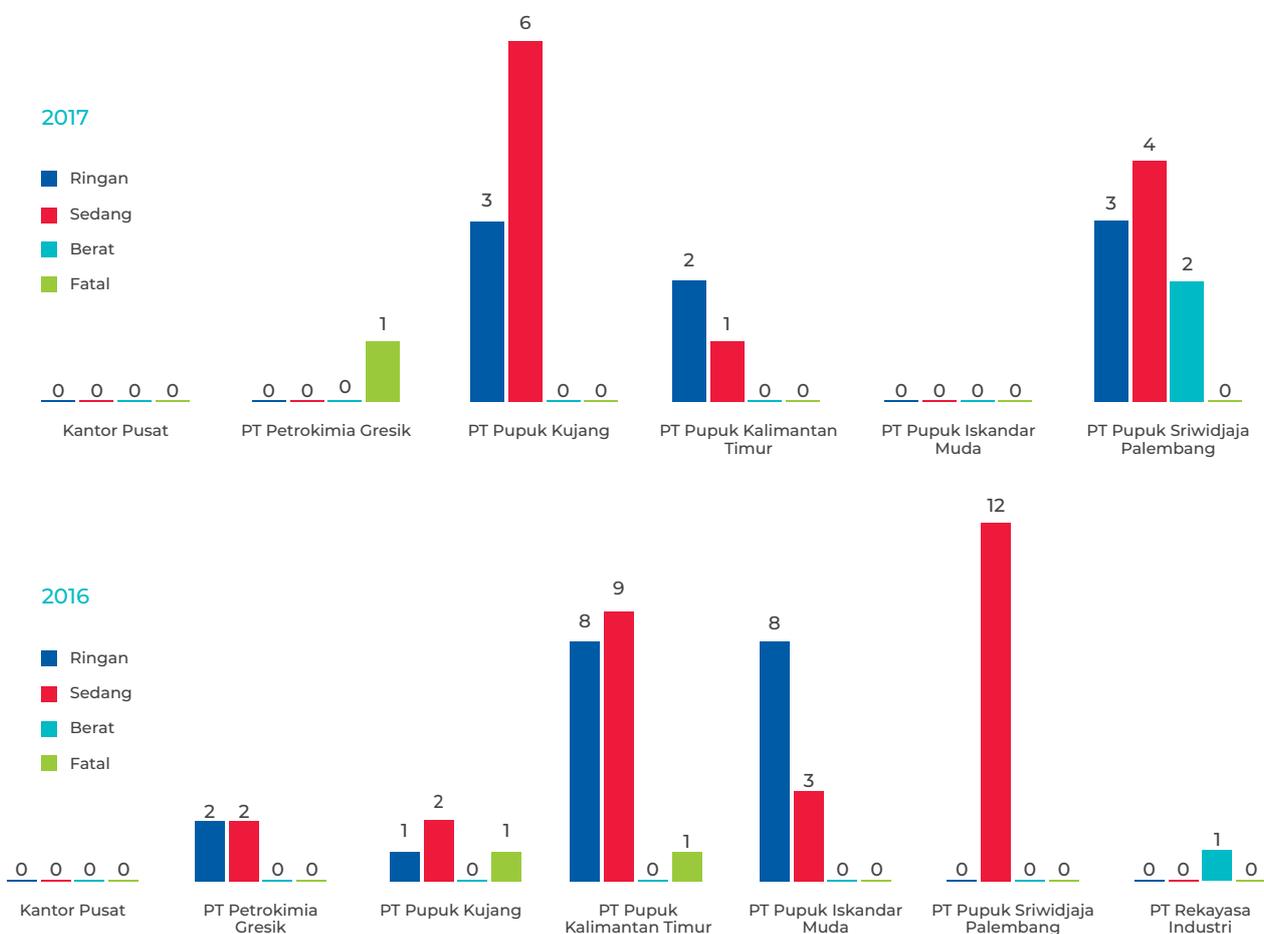
JENIS KELAMIN	LTI	LTIFR	MTC	RWDC	TRIR
Pria	0	0	7	0	0,135
Wanita	0	0	0	0	0

Pencatatan dilakukan berdasarkan data dari divisi Sumber Daya Manusia, mengacu pada peraturan PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR:3 TAHUN 1998:

1. LTI (*Lost Time Injury*) adalah jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, yang menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja kembali lebih dari 24 jam.
2. LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) adalah jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja per 1 juta jam kerja
3. MTC (*Medical Treatment Case*) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga profesional, namun tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja.
4. RWDC (*Restricted Work Day Case*) adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan pekerjaannya secara normal, sehingga mereka dipindahkan untuk sementara, melakukan tugas-tugas yang lain
5. TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) adalah kecelakaan yang terekam/tercatat adalah kecelakaan yang ditimbulkan dari kejadian di tempat kerja dan membutuhkan beberapa jenis tindakan medis.

JUMLAH PERISTIWA KECELAKAAN MENURUT LOKASI





JUMLAH PERISTIWA KECELAKAAN MENURUT GENDER					
Unit Bisnis	Ringan	Sedang	Berat	Fatal	Jumlah
2018					
Pria	7	0	1	0	8
Wanita	0	0	0	0	0
2017					
Pria	8	11	2	1	23
Wanita	0	0	0	0	0
2016					
Pria	19	28	1	2	50
Wanita	0	0	0	0	0

1. Ringan, kecelakaan yang tidak menimbulkan kehilangan hari kerja (pertolongan pertama/*first aid*).
2. Sedang, kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja (tidak mampu bekerja sementara) dan diduga tidak akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya.
3. Berat, kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga akan menimbulkan cacat jasmani atau rohani yang akan mengganggu tugas dan pekerjaannya.
4. Meninggal/fatal, kecelakaan yang menimbulkan kematian segera atau dalam jangka waktu 24 jam setelah terjadinya kecelakaan.



Pada tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan fatal di Anak perusahaan Bidang Manufaktur Pupuk. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara umum tingkat cedera ringan, sedang, berat di anak perusahaan Pupuk Indonesia mengalami penurunan sebesar 100%.

PERWAKILAN KARYAWAN DALAM ISU K3

Komitmen kami untuk mewujudkan K3 yang efektif bersama karyawan diwujudkan dalam kesepakatan bersama membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Badan ini merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan pekerja untuk mengembangkan kerja sama yang baik, saling pengertian dan mendorong partisipasi efektif dalam penerapan K3. Badan ini memberikan saran dan pertimbangan pada Perusahaan mengenai masalah K3, di samping membantu mengkomunikasikan kesadaran K3 pada setiap karyawan. Dengan demikian diharapkan sistem pengendalian bahaya dapat dikembangkan, dan Perusahaan bersama seluruh karyawan dapat menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik. Dalam struktur perusahaan, komite ini beroperasi di tingkat kompartemen pada setiap anak perusahaan dan dikoordinasikan secara komprehensif di kantor pusat. [GRI 403-1]

Pupuk Indonesia juga mengadakan kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawan untuk memastikan perwakilan dan perlindungan seluruh karyawan perusahaan. Jumlah wakil karyawan dalam PKB bervariasi dalam setiap anak perusahaan, namun PKB ini melindungi seluruh karyawan perusahaan. [GRI 403-1]

KETERWAKILAN PEKERJA DALAM P2K3 TAHUN 2018	
Perusahaan	Keterwakilan
PT Pupuk Iskandar Muda 12%	12%
PT Pupuk Kujang 12%	12%
PT Pupuk Kalimantan Timur 12%	12%
PT Pupuk Iskandar Muda 12%	12%
PT Pupuk Kujang 12%	12%
PT Pupuk Kalimantan Timur 12%	12%

Kami menyadari bahwa K3 adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama, untuk itu bersama perwakilan karyawan, PI mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat pasal-pasal menyangkut K3. Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3, atau sekitar 8%. Topik-topik yang dibahas adalah topik-topik inti mengenai keselamatan kerja dalam hubungannya dengan karyawan, seperti: [GRI 102-4], [GRI 403-4]

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA	
Pasal dalam PKB	Fokus Aspek K3
Bab XII Pasal 52	Aspek K3 Secara Umum
Bab XII Pasal 53	Pakaian Kerja
Bab XII Pasal 54	Peralatan Kerja
Bab XII Pasal 55	Alat Pelindung Keselamatan & Kesehatan Kerja
Bab XII Pasal 56	Pemeriksaan Alat Pelindung Keselamatan Kerja
Bab XII Pasal 57	Kesehatan Kerja

KONTRAKTOR DAN KEAMANAN KERJA

Dalam proses bisnisnya, PI menggunakan jasa kontraktor sebagai pemasok tenaga kerja. Namun demikian, kami memastikan bahwa setiap kontraktor telah memenuhi seluruh persyaratan K3 sesuai peraturan perundangan dan memiliki standar yang sama dengan Pupuk Indonesia. PI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*) untuk memastikan bahwa setiap kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan kerja dan memenuhi persyaratan lingkungan. Beberapa hal yang kami perhatikan adalah:

1. Kontraktor memiliki ijin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

PELATIHAN K3

Untuk memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor memahami dan memprioritaskan keselamatan kerja, kami mengadakan kampanye K3 dan berbagai kampanye, pelatihan dan rapat-rapat terkait pelaksanaan dan evaluasi K3. Pelatihan-pelatihan ini diadakan di setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia yang melibatkan setiap lapisan pekerja, dari karyawan hingga manajemen. Selain itu, setiap bulan sekali, di setiap anak perusahaan diadakan rapat yang membahas isu-isu K3 oleh P2K3. Berikut ini frekuensi rapat P2K3 yang dilakukan di anak perusahaan Pupuk Indonesia.

FREKUENSI RAPAT P2K3 PADA TAHUN 2016-2018			
UNIT BISNIS	2018	2017	2016
PT Petrokimia Gresik	12	12	12
PT Pupuk Kujang	9	9	9
PT Pupuk Kalimantan	12	12	12
PT Pupuk Iskandar Muda	12	12	12
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12	12	12
PT Rekrayasa Industri	6	6	6

Catatan: Rapat P2K3 merupakan rapat membahas K3LH yang dihadiri oleh perwakilan pekerja dan perwakilan manajemen yang diketuai oleh Ketua P2K3. Rapat P2K3 dilakukan minimum 3 bulan sekali.

Di samping pertemuan di tiap anak perusahaan, Pupuk Indonesia mengadakan pertemuan koordinasi gabungan di kantor pusat Pupuk Indonesia di Jakarta yang dihadiri oleh wakil dari setiap anak perusahaan. Pertemuan yang diadakan setahun sekali ini membahas isu seputar K3, seperti: tingkat kecelakaan kerja, program-program K3 dan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.

LAYANAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

[GRI 403-3]

Industri pupuk merupakan salah satu industri terpenting dalam mengedepankan swasembada pangan di Indonesia. Namun, industri ini juga memiliki tingkat bahaya yang cukup tinggi akibat penggunaan bahan kimia dan peralatan khusus. Untuk itu, PI memberikan

perhatian khusus untuk dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap tahun (*medical check-up*) bagi seluruh karyawan/karyawan dengan risiko penyakit akibat kerja. Bagi mereka yang bekerja dalam kondisi paparan kebisingan, Pupuk Indonesia memberikan pemeriksaan audiometri secara periodik. Sedangkan untuk karyawan yang bekerja dengan paparan polusi, kami menyediakan pemeriksaan spirometri untuk mengetahui adanya gangguan pada fungsi pernapasan mereka.

Pada setiap anak perusahaan, Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas klinik berstandar klinik umum, yang dilengkapi dengan sarana ranjang pemeriksaan, peralatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), ambulans, dan peralatan medis lainnya. Kami juga menyiapkan tenaga medis yang telah tersertifikasi untuk menangani berbagai cedera ringan dan penanganan pertama bila terjadi insiden kecelakaan. Untuk penanganan lebih lanjut, klinik kami telah menjalin kerja sama dengan rumah sakit terdekat.

Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi	Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan
Pemeriksaan kesehatan karyawan	1 kali/tahun	<i>Medical check up</i>
Pekerja terpapar kebisingan tinggi	1 kali/tahun	<i>Audiometry</i>
Pekerja terpapar polusi udara	1 kali/tahun	<i>Spirometry</i>

Bagi para karyawan dan keluarganya, Pupuk Indonesia menyediakan jaminan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap dan rawat jalan dari perusahaan.
2. Vaksinasi dan Imunisasi.
3. BPJS kesehatan sesuai Peraturan Pemerintah.

Kesehatan karyawan dan keluarganya penting bagi Pupuk Indonesia, karena mencegah lebih baik dari pada mengobati, dan karyawan yang sehat akan bekerja dengan nyaman sehingga dapat memberikan sumbangsih yang maksimal.



MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

Pupuk Indonesia menyediakan pupuk berkualitas terbaik hasil karya anak bangsa untuk mengembangkan ketahanan pangan Indonesia berdasarkan kebutuhan dan permintaan konsumen.



MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [GRI 416-2]

Dengan kapasitas produksi sebesar 13,75 Juta ton per tahun, Pupuk Indonesia diharapkan dapat mencukupi kebutuhan pupuk nasional. Kami menyediakan berbagai jenis pupuk yang dapat memenuhi semua kebutuhan pelanggan. Komitmen kami untuk mengutamakan pelanggan didasari oleh kesadaran bahwa para pelanggan kami adalah aset perusahaan, dan loyalitas mereka memperkuat bisnis kami. Untuk itu, kami berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi mereka.

Tujuan kami untuk memproduksi serta memasarkan pupuk serta produk agribisnis lain secara efisien, berkualitas unggul dan memuaskan pelanggan diwujudkan melalui:

1. Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Untuk menjamin bahwa produk aman di gunakan konsumen, Perseroan telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.
2. ISO 14001: 2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik).
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik)
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang) [GRI 416-1]

Kami melakukan pemeriksaan kualitas terhadap seluruh produk yang kami hasilkan untuk memastikan keamanan para pelanggan. [GRI 416-1]

Demi memberikan produk dan layanan terbaik, kami menerima input dan umpan balik dari para pelanggan yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk maupun layanan kami. Untuk itu, Pupuk Indonesia mengadakan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Survei ini berguna untuk menjadi masukan bagi pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari lapangan. Survei ini dilakukan oleh anak perusahaan, dan hasilnya tertera seperti di bawah ini.

KELOMPOK RESPONDEN SURVEI PELANGGAN		
Pupuk Subsidi	Pelanggan Pupuk Non Subsidi	Pelanggan Non Pupuk
Distributor	Distributor	Distributor
Kios	Eksportir/trader	Eksportir/trader
Petani	Perusahaan perkebunan	Industri
	Industri	

HASIL SURVEI INDEKS KEPUASAN PELANGGAN			
	2018	2017	2016
Indeks Loyalitas Pelanggan	4,31	4,23	4,38
Indeks Kepuasan Pelanggan	4,31	4,26	4,19
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	1,36	1,51	1,70

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN PUPUK NON SUBSIDI		
Urea	NPK	Amoniak
Indeks Kepuasan Pelanggan		
Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas
Indeks Loyalitas Pelanggan		
Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan		
Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas



Hasil survei loyalitas pelanggan dan kepuasan pelanggan menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap kualitas maupun layanan dan sangat loyal terhadap produk Pupuk Indonesia. Selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Grup. [GRI 416-2]

Namun demikian, kami tetap membuka diri untuk menerima input, pertanyaan, maupun komplain dari para pelanggan. Melalui masukan-masukan ini, kami mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan demi kemajuan usaha Pupuk Indonesia. Kami mengelola setiap keluhan melalui sebuah proses menyeluruh yang melibatkan setiap fungsi terkait:

1. Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
2. Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan
3. Menentukan solusi masalah tersebut
4. Mengimplementasikan solusi
5. Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan
6. Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk menerima masukan-masukan berharga ini, kami menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi seperti situs (website), email, call center, dan media sosial seperti, twitter dan instagram.

REKAPITULASI KELUHAN PELANGGAN			
Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan	Jumlah Selesai	Persentase
Kelangkaan Pupuk	12	12	100%
Penyimpangan Pupuk	0	0	100%
Keluhan Produk	20	20	100%
Hambatan Distribusi	0	0	100%
Jumlah	32	32	100%



TANGGUNG JAWAB INFORMASI DAN KOMUNIKASI PRODUK

INFORMASI KEMASAN PRODUK [GRI 417-1]

Informasi yang tepat dan lengkap mengenai produk akan membantu masyarakat untuk menggunakan produk dengan aman dan tepat guna sehingga aman bagi para pelanggan maupun lingkungan. Selain

itu, informasi tersebut juga mendukung kegiatan pemasaran produk-produk kami, untuk menyampaikan pupuk pada segmen market yang tepat. Untuk itu, kami mencantumkan keterangan yang jelas pada seluruh kemasan produk-produk kami. Keterangan tersebut di antaranya adalah kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, berat bersih, dan lainnya seperti di bawah ini.



Pupuk Indonesia menggunakan kemasan khusus yang tidak mudah rusak, sehingga pupuk tidak tercecer dan konsumen akan terlindungi dari bahaya terpapar bahan kimia yang beracun bila dikonsumsi manusia.

Sepanjang tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. [GRI 417-2, GRI 417-3]

PENYERAGAMAN KANTONG SATU MEREK

Dalam rangka memaksimalkan pelayanan kepada petani dan menjamin kualitas yang baik, menghilangkan fanatisme terhadap produk pabrik tertentu pada suatu daerah, Pupuk Indonesia menerapkan kebijakan penggunaan kantong bersama untuk produk pupuk Urea Bersubsidi. Adakalanya petani memilih produk

bermerk tertentu karena terbiasa dengan produk tersebut. Bila terjadi lonjakan permintaan pupuk di suatu daerah yang menyebabkan merk tertentu terjual habis, para petani bisa fleksibel memilih produk pupuk lain yang mirip/sama dengan yang biasa digunakan. Dengan demikian pasokan pupuk berkualitas tetap tersedia dan petani mendapatkan layanan terbaik. Penyeragaman kantong satu merk dilakukan terhadap produk pupuk urea bersubsidi, dan pupuk organik.

Penyeragaman kantong satu merk ini juga mempermudah pengawasan. Pada setiap kantong tersebut dicantumkan kode kantong (*bag code*) agar produk yang didistribusikan mudah ditelusuri bila terjadi penyimpangan. Upaya ini juga merupakan komitmen kami untuk menyediakan pupuk dengan kualitas terbaik bagi setiap pelanggan.



1 Pupuk Urea Subsidi



2 Pupuk NPK Phonska Subsidi



3 Pupuk SP-36 Subsidi



4 Pupuk ZA Subsidi



5 Pupuk Organik Subsidi



PEWARNAAN PUPUK BERSUBSIDI

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, kami melakukan pewarnaan khusus. Pupuk urea bersubsidi kini berwarna merah muda, sedangkan pupuk urea non subsidi berwarna putih, dan pupuk ZA berwarna oranye. Pupuk urea non subsidi diproduksi untuk tujuan komersial. Namun demikian, pewarnaan ini tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk, serta tetap aman bagi para petani dan lingkungan, karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang larut air, sehingga tidak meracuni tanaman.

PROMOSI/SPONSORSHIP DAN PENYULUHAN BERSAMA

Dalam rangka membagikan informasi untuk meningkatkan usaha para petani, Pupuk Indonesia melakukan kegiatan promosi/*sponsorship* dan penyuluhan-penyuluhan yang berskala nasional. Beberapa topik yang dijabarkan dalam kegiatan ini adalah kawalan teknologi, keunggulan produk dan pemupukan berimbang yang berguna bagi para petani. Dalam beberapa kesempatan, kami bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian untuk mengadakan promosi dan penyuluhan ini.

DISTRIBUSI DAN LAYANAN PELANGGAN

Pentingnya penyediaan pupuk tepat waktu menjadi perhatian kami, karena petani sangat bergantung pada pupuk pada musim-musim tanam. Untuk itu, kami merancang sistem distribusi pupuk yang efektif dengan mengadakan upaya-upaya sebagai berikut.

RAYONISASI PUPUK BERSUBSIDI

Proses rayonisasi pupuk bersubsidi memudahkan penyaluran pupuk bagi para petani yang membutuhkan. Diharapkan dengan rayonisasi ini petani dapat memperoleh pupuk tepat waktu, dalam waktu singkat dan dengan harga terjangkau akibat jalur distribusi yang singkat dan murah. Kami melakukan pemetaan wilayah untuk menetapkan jalur yang paling efisien. Adapun jenis pupuk yang didistribusikan adalah pupuk urea, NPK dan pupuk organik bersubsidi. Penyaluran pupuk bersubsidi ini mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.



Gambar : Rayonisasi Pupuk Urea Bersubsidi



Gambar: Rayonisasi Pupuk Organik Bersubsidi



Gambar : Rayonisasi Pupuk NPK Bersubsidi



Gambar : Rayonisasi Pupuk ZA dan SP 36 Bersubsidi

- | | |
|---|--|
|  Pupuk Iskandar Muda |  Petrokimia Gresik |
|  Pupuk Sriwijaya Palembang |  Pupuk Kalimantan Timur |
|  Pupuk Kujang | |



MEKANISME DISTRIBUSI

Mekanisme distribusi pupuk dirancang sedemikian rupa agar efisien dan efektif. Dari pabrik, pupuk dibawa ke Lini II tempat pengemasan (*bagging unit*), untuk kemudian disimpan di Lini III yang berfungsi sebagai gudang. Dari Lini III, pupuk disebar ke gudang para distributor di berbagai wilayah, yang akhirnya menyebarkan pupuk pada para penjual eceran (*retailer*) yang kemudian menjadi tempat para petani atau kelompok tani membeli pupuk.

SARANA DISTRIBUSI

Sarana distribusi yang lengkap merupakan faktor penting dalam menunjang distribusi yang efisien dan efektif. Sarana distribusi kami tersebar di seluruh Indonesia seperti peta terlampir, dengan berbagai fasilitas sebagai berikut:

- Armada Kapal Milik: 9 Unit
Armada Kapal Sewa: 6 Unit
Voyage Charter: ± 168 Trip
Unit Pengantongan: 4 Unit
Armada Truk: ± 6.151 Unit
- Distributor: 1.542
Kios: 45.005
Gudang Lini I: Kap. 567.400 ton
Gudang Lini II: 44 Unit Kap. 970.249 ton
Gudang Lini III: 593 Unit Kap. 1.886.781 ton
- **Total Kapasitas Gudang: 3.424.430 Ton**

KIOS PUPUK LENGKAP

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, Pupuk Indonesia Group telah melakukan kontrak surat perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan 1.247 distributor dan 34.452 pengecer pupuk bersubsidi, baik yang terdiri dari unit BUMN/BUMD dan unit koperasi, serta unit swasta. Adanya sistem penjualan ini menambah kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi bagi para petani.

PENJUALAN LANGSUNG PADA END USER UNTUK SEKTOR KOMERSIAL

Penjualan langsung pada *end user* selain memudahkan juga memberi kesempatan pada pembeli untuk mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk dapat terbangun.

PERBAIKAN DISTRIBUSI

Alur distribusi yang lancar dan cepat menjadi faktor penting dalam pemasaran yang akan menguntungkan kedua belah pihak, baik memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan maupun mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu, kami melakukan strategi di antaranya:

1. Menerapkan kontrak jasa distribusi anak perusahaan berjangka 3 tahun untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai implementasi *Cost Reduction Program (CRP)*
2. Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik oleh anak perusahaan yang memproduksi pupuk.

PENGELOLAAN STOK YANG OPTIMAL

Pengelolaan stok adalah salah satu hal terpenting dalam bisnis, karena pengelolaan stok yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal, di samping melayani pelanggan dengan baik. Kami menerapkan berbagai strategi di antaranya:

1. Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
2. Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

PELAYANAN PELANGGAN

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan informasi atau memberi masukan, kami membuka berbagai sarana komunikasi seperti di bawah ini.

Informasi	Dukungan	Persyaratan	Ukuran Efektivitas
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses	Jumlah kunjungan
Produk dan pengaduan	Telepon: 0800-100-800-1	Bebas pulsa	Waktu respon
Info Produk dan Kegiatan	Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Faksimile: 021-80647955 Email: pemasaran@pupuk-indonesia.com Instagram: pt.pupukindonesia Twitter: @pupuk_indonesia	Informatif	Banyaknya informasi

KOMITMEN TAAT PERUNDANGAN

Kepatuhan pada peraturan perundangan menjadi komitmen kami mengingat bahwa kemajuan dan kesehatan usaha Pupuk Indonesia Grup bergantung pada hal ini. Selama tahun pelaporan 2018, tidak terjadi kasus pelanggaran hukum terkait anti persaingan, antitrust, serta praktik monopoli yang mampu merugikan industri usaha secara umum, atau undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [\[GRI 419-1\]](#)

Komitmen taat perundangan ini kami wujudkan juga dalam implementasi Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K). GP3K merupakan penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional dalam Menghadapi Iklim Ekstrim. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

1. Penyedia lahan pada kawasan hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi.
2. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras, dan
3. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras pemerintah.

Pupuk Indonesia telah ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan wilayah penugasan sebagai berikut:

1. Tahun 2011 – 100.000 hektar
2. Tahun 2013 – 1.000.000 hektar
3. Tahun 2014 – 1.200.000 hektar

Mulai periode tahun 2015 PT Pupuk Indonesia Group sudah tidak mendapat penugasan sebagai operator Program GP3K, namun untuk tetap melakukan pelayanan di bidang kawalan teknologi kepada pelanggan. PT Pupuk Indonesia Group berkomitmen melanjutkan program tersebut melalui Program Peningkatan Produksi Pangan (P4) dan Demonstrasi Plot (DEMPLOT).



MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kesejahteraan masyarakat menjadi perhatian Pupuk Indonesia, karena kami bertumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Komitmen kami membangun perusahaan yang berkelanjutan kami nyatakan melalui kebijakan, strategi dan program yang mengedepankan aspek sosial dan lingkungan, di samping aspek ekonomi.



Upaya-upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kami wujudkan dengan kebijakan dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan. “*People, planet, profit*” adalah tiga hal yang menjadi dasar bagi kami untuk menetapkan tujuan-tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, namun program CSR ini juga meningkatkan kebanggaan karyawan dan membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kebijakan dan program tanggung jawab sosial (CSR) Pupuk Indonesia mengacu dan diatur dalam:

1. *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017

Mengingat kebutuhan masyarakat lokal yang berbeda-beda, maka pelaksanaan program tanggung jawab sosial diserahkan pada masing-masing anak perusahaan. Namun demikian, program-program ini ditujukan untuk memenuhi empat tujuan strategis, yaitu:

1. **Berkaitan dengan alam.** Pupuk Indonesia berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.
2. **Berkaitan dengan kesejahteraan.** Pupuk Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam intern maupun eksternal perusahaan.
3. **Berkaitan dengan masyarakat.** Pupuk Indonesia berupaya untuk terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi.
4. **Berkaitan dengan ekonomi.** Pupuk Indonesia senantiasa berusaha meningkatkan laba demi menunjang perekonomian negara, di samping mendukung program ketahanan pangan nasional.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PUPUK INDONESIA

Masyarakat sekitar wilayah operasional kami turut menentukan kesuksesan serta kelancara operasional Pupuk Indonesia. Untuk itu kami turut memerhatikan kesejahteraan mereka, melalui program tanggung jawab sosial. Program-program ini ditujukan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal, penyerapan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, serta berbagai upaya lainnya. Diharapkan masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dari kegiatan usaha Pupuk Indonesia.

Tentunya sebelum memulai setiap program, kami mengadakan *assessment* untuk mengetahui kebutuhan masyarakat setempat, serta mengajak mereka untuk turut berpartisipasi aktif dalam program-program yang akan diadakan. Hanya dengan partisipasi aktif mereka, program-program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan masyarakat setempat. Seluruh program CSR kami telah melalui proses *assessment*, evaluasi dan pelibatan masyarakat lokal, serta pemangku kepentingan lainnya. [GRI 413-1]

Kami juga memastikan bahwa operasi-operasi tersebut aman dilaksanakan dengan mengacu pada prakarsa-prakarsa internasional (ISO) serta undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian tidak ada operasi yang secara aktual maupun secara potensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. [GRI 413-2]

Keseriusan kami dalam mengelola program-program kemasyarakatan diwujudkan dengan dibentuknya divisi khusus untuk menangani hal ini, yaitu Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi program serta pelaksanaan kegiatan PKBL serta CSR (*Corporate Social Responsibility*). Divisi ini memiliki berbagai unit khusus untuk memastikan pelaksanaan program PKBL dan CSR terjadi dengan baik dan efektif:

1. Unit CSR PT Petrokimia Gresik (Gresik, Jawa Timur)
2. Unit PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Palembang, Sumatera Selatan)
3. Unit PKBL PT Pupuk Kujang (Kujang Cikampek, Jawa Barat)
4. Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda (Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh)
5. Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur (Bontang, Kalimantan Timur)
6. Unit PKBL & Comdev PT Rekayasa Industri (Kalibata Timur, Jakarta Selatan)

BESARAN PEMBIAYAAN PROGRAM PKBL ANAK PERUSAHAAN PUPUK INDONESIA (DALAM JUTA RUPIAH)

Perusahaan	2018	2017	2016
Pupuk Sriwijaya Palembang	39.645	38.542	44.307
Petrokimia Gresik	58.375	74.635	64.206
Pupuk Kujang	37.352	29.698	31.645
Pupuk Kalimantan Timur	17.225	32.826	21.873
Pupuk Iskandar Muda	1.530	1.569	925
Rekayasa Industri	5.905	5.590	5.319

Total realisasi penyaluran dana PKBL Pupuk Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar Rp160,032 miliar turun sekitar 12 % dari tahun 2016 yang jumlahnya Rp182,861 miliar. Sebagian besar dana diarahkan untuk Program Kemitraan, yaitu Rp129,042 miliar yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja dan memperoleh penghasilan. Sisanya, Rp30.989 digunakan untuk membiayai program bina lingkungan.

BESARAN PEMBIAYAAN PROGRAM PKBL PERSEROAN PER UNIT (DALAM JUTA RUPIAH)

Program	2018	2017	2016
Program Kemitraan	129.042	128.568	133.274
Bina Lingkungan	30.989	54.293	34.700
Program CSR	96.431	66.575	96.304
Jumlah	256.463	249.436	264.278

NILAI KEPUASAN LINGKUNGAN

Program	2018	2017	2016
Nilai Kepuasan Lingkungan	88,33	88,22	87,98

PROGRAM KEMITRAAN

PKBL adalah bentuk tanggung jawab BUMN kepada masyarakat, karena tujuan pendirian BUMN tidak hanya untuk mengejar keuntungan semata, namun turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah dan masyarakat lainnya. Pupuk Indonesia turut memajukan pengusaha kecil dan memperluas lapangan kerja melalui program PKBL ini dengan cara:

1. Meningkatkan kompetensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi usaha yang mandiri dan *solid*.
2. Memberikan pinjaman lunak untuk menciptakan kesempatan kerja dan kemandirian masyarakat
3. Memberikan pelatihan ketrampilan pada masyarakat agar dapat memperoleh penghasilan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Pupuk Indonesia memberikan pinjaman pada mitra binaan karena memang para mitra binaan masih dalam status "*non-bankable*" atau belum dapat mengajukan pinjaman dari bank. Pinjaman bagi para mitra hanya dikenakan bunga yang sangat kecil, yaitu yaitu 6% *flat* per tahun, namun sejak diberlakukannya PER-



02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 maka bunga yang diberikan menjadi 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun bagi mitra dengan pinjaman baru. Di samping memberi pinjaman, kami juga memberikan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas para mitra dalam bentuk pelatihan, promosi hasil usaha mereka, dan pemberian alat/teknologi untuk usaha.

Dana pinjaman untuk program kemitraan ini didapatkan dari dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun pelaporan, realisasi program penyaluran dana program kemitraan adalah sebesar Rp129,042 miliar, yang terdiri dari pinjaman usaha kecil sebesar Rp123,674 miliar dan pembinaan kemitraan sebesar Rp5,368 miliar.

PENGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN (DALAM MILIAR RUPIAH)			
Penggunaan Dana	2018	2017	2016
Pinjaman Usaha Kecil	123,674	122,00	127,28
Dana Pembinaan Kemitraan	5,368	6,56	7,33
Jumlah	129,024	128,56	133,27

Pupuk Indonesia membina sekitar 1.303 mitra yang tersebar di wilayah kerja anak perusahaan, dengan sektor pertanian menjadi peminjam terbesar.

PENYALURAN DANA KEMITRAAN PUPUK INDONESIA PER SEKTOR (DALAM MILIAR RUPIAH)		
Penyaluran Dana	2018	Nilai Pinjaman
Industri	85	5,202
Perdagangan	358	25,604
Pertanian	309	46,528
Perkebunan	84	3,480
Perikanan	54	4,076
Peternakan	182	25,939
Jasa	231	12,846
Jumlah	1.303	123,674

JUMLAH MITRA BINAAN PUPUK INDONESIA PER SEKTOR			
Sektor	2018	2017	2016
Industri	85	63	109
Perdagangan	358	442	395
Pertanian	309	447	594
Perkebunan	84	75	42
Perikanan	54	29	56
Peternakan	182	134	268
Jasa	231	202	248
Jumlah	1.303	1.422	1.712

Bila dihitung sejak awal mulainya program mitra binaan pada masing-masing anak perusahaan, maka sampai dengan tahun 2018 jumlah mitra binaan sebanyak 59.500 mitra yang tersebar di wilayah kerja Anak Perusahaan.

PROGRAM PENGEMBANGAN BINA LINGKUNGAN

Program bina lingkungan yang kami lakukan merupakan dana hibah yang diberikan pada masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui delapan sektor di bawah ini:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
8. Pengembangan Kemitraan

Pada tahun pelaporan, realisasi penyaluran dana bina lingkungan adalah sebesar Rp30,989 miliar porsi terbesar dari dana ini adalah untuk sektor pendidikan dan pelatihan serta pengentasan kemiskinan.

PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN (DALAM MILIAR RUPIAH)			
Penggunaan Dana	2018	2017	2016
Korban Bencana Alam	2.258	0,533	2,329
Pendidikan/Pelatihan	8.069	11,210	9,611
Peningkatan Kesehatan	1.589	3,773	2,678
Prasarana/Sarana Umum	3.307	9,994	5,122
Sarana Ibadah	4.755	7,789	5,810
Pelestarian Alam	1.885	0,925	1,220
Pengentasan Kemiskinan	9.126	20,069	4,106
Pembinaan Kemitraan	-	-	3,823
Jumlah	30.989	54,293	34,700

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pupuk Indonesia Grup juga melaksanakan sejumlah kegiatan untuk memberdayakan ekonomi dan mendukung bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan pilar program CSR Pupuk Indonesia Grup. Dukungan Pupuk Indonesia bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong kebangkitan UMKM yang memiliki peran cukup strategis dan penting dalam membangun ekonomi nasional. Sebagai BUMN, Pupuk Indonesia menyisihkan sebagian laba untuk mendukung UMKM sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017. [GRI 203-2]

Perencanaan dan pelaksanaan program CSR ini dipersiapkan dengan baik, dengan melakukan assessment untuk melihat berbagai kesempatan serta dampak yang dihasilkan, baik yang positif maupun negatif. Kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap setiap program untuk memastikan keefektifannya. Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan CSR ini, sebaliknya, masyarakat sangat mengapresiasi bantuan Pupuk Indonesia bagi mereka. [GRI 203-2]



PROGRAM KEMITRAAN



BATIK BERAS BASAH, BONTANG

Dengan bantuan dari PI berupa modal senilai Rp. 40 juta, pinjaman Rp. 80 juta, dan pendampingan, usaha ini berkembang dengan omzet penjualan Rp. 750 juta/tahun. [GRI 203-2]



BATIK KENONGO SARI, GRESIK

Dengan bantuan modal Rp. 50 juta, dan pelatihan produksi, keuangan, HAKI dan e-commerce, saat ini usaha berkembang dengan 300 karyawan, menghasilkan 200 lembar batik per hari.. [GRI 203-2]



JERUK NIPIS PERAS, KUNINGAN

Dengan pinjaman sebesar Rp. 60 juta, penjualan yang tadinya 300 lusin per bulan menjadi 1.000 lusin per bulan, dengan pemasaran yang meluas di Bandung, Karawang, Jakarta. [GRI 203-2]



KOPI BIJI PALEMBANG

Kopi unggulan dari Ulu Muara Enim, mengalami kemajuan yang sangat signifikan, baik dari jenis kopi, kualitas kopi, proses produksi, proses packaging maupun strategi pemasaran. [GRI 203-2]



SOUVENIR NYAK CUT

Tas bordir motif Aceh ini mendapatkan pinjaman modal sebesar Rp. 30 juta sehingga berkembang pesat, memberdayakan 132 tenaga kerja wanita, memproduksi 5.000 unit per tahun dengan omzet Rp. 225 juta per tahun.

[GRI 203-2]



BINA LINGKUNGAN



GEMPA BUMI NTB

PT Petrokimia Gresik mengirimkan bantuan total senilai Rp. 400 juta untuk korban gempa Lombok.



TSUNAMI SELAT SUNDA

Bantuan tanggap darurat pada masyarakat yang tertimpa bencana tsunami total sebesar Rp. 200 juta, untuk wilayah Lampung dan Banten.

PENDIDIKAN



BEASISWA PETRO (BESTRO)

Petrokimia Gresik memberi beasiswa pada masyarakat sekitar yang kurang mampu berupa biaya pendaftaran, uang saku, uang sekolah/kuliah, biaya pemondokan, biaya operasional, serta biaya untuk pulang kampung. Penerima beasiswa pada tahun 2018 lalu adalah 25 siswa SMA dan 9 siswa universitas dengan realisasi biaya Rp. 1,68 miliar.



LOKA LATIHAN KETERAMPILAN (LOLAPIL)

Lolapil adalah pelatihan vokasi yang bertujuan untuk memberi ketrampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK. Lolapil angkatan ke-10 ini diikuti 99 siswa dengan realisasi dana sebesar Rp. 762 juta. Sedangkan program Lolapil Pupuk Sriwidjaja diikuti oleh 16 siswa, dengan realisasi dana sebesar Rp355 juta.



Pupuk Kalimantan Timur Peduli Pendidikan (PKTPP)

Beasiswa PKTPP diberikan pada siswa berbakat untuk melanjutkan kuliah. Total mahasiswa penerima manfaat program ini adalah 141 orang. Hingga triwulan pertama tahun 2018 sebanyak 92 orang telah dinyatakan lulus/wisuda dan sebagian telah mendapatkan pekerjaan, sehingga jumlah mahasiswa yang masih aktif dibiayai sebanyak 42 orang. Realisasi dana PKTPP tahun 2018 adalah sebesar Rp. 642 Juta.



PIMCAREducation

PIMCAREducation menyediakan bantuan agar siswa dapat melanjutkan pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Total dana yang diberikan adalah sebesar Rp. 44 miliar.



BIDANG KESEHATAN



KAMPUNG SEHAT PETROKIMIA GRESIK

Bekerjasama dengan Rumah Sakit Petro Graha Medika, program Kampung Sehat ini berjalan sejak tahun 2014 untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang terkena dampak langsung dari aktivitas perusahaan, dengan realisasi biaya sebesar Rp364,7 Juta.



BUDIMAN OKE (BUDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA) BONTANG

Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK, Kelompok Dasawisma, yang didampingi oleh LSM setempat. PI memberika pembinaan budidaya tanaman, pembukuan, hingga packaging dan pemasaran online. Pada tahun 2018 dana yang direalisasikan adalah sebesar Rp. 100,5 juta untuk pembuatan rumah produksi dan perawatan tanaman. Omzet usaha ini sebesar Rp. 44 juta per kelompok.

SARANA UMUM & PENGENTASAN KEMISKINAN



KAMPUNG MALAHING PUPUK KALTIM

Kampung di atas laut kota Bontang ini dihuni 52 KK. Pupuk Kaltim melakukan berbagai pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, serta pelatihan kerja, sehingga kampung menjadi bersih dan nyaman ditinggali, dan warga memperoleh ketrampilan untuk meningkatkan penghasilan (mengolah rumput laut, menjahit, dll). Dalam tahun pelaporan, Pupuk Kaltim telah melakukan bedah rumah, distribusi jaringan listrik, pengecatan, dll. Total dana yang digulirkan Rp. 228,9 juta.



INKUBATOR BISNIS PERMATA BUNDA (INBIS)

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah mereka yang mengalami hambatan karena fisik atau intelegensianya, sehingga membutuhkan bantuan dan perhatian secara khusus, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk kehidupan masa depan yang mandiri. Pupuk Kaltim mengadakan pelatihan dan pengembangan wirausaha, sehingga usaha yang dirintis tahun 2017, kini memiliki 6 lini usaha aktif. Kegiatan lainnya dalah perombakan kampung ramah disabilitas, kelas bahasa isyarat, dll. Total dana yang digulirkan adalah Rp. 280,6 juta.



KAMPUNG HORTIKULTURA PUSRI PALEMBANG [GRI 203-2]

Kampung hortikultura adalah “urban farming” dengan konsep terpadu 3E: ekologi, edukasi, ekonomi. Kegiatan ini diadakan di 2 kecamatan, 9 keluarahan, 26 RT, dengan 5 kelompok tani dan total anggota 208 orang, merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya.



KERAMBA JARING APUNG BONTANG

Program yang dimulai tahun 2016 ini dengan 29 nelayan, pada tahun 2018 beranggotakan 70 nelayan. Pupuk Kaltim melakukan program budidaya ikan kerapu dan lobster, dengan demikian para nelayan tidak lagi menangkap ikan di laut dengan menggunakan bahan peledak, menaburkan zat beracun dan cara-cara lain yang merusak serta mencemari lingkungan. Omzet penjualan ikan adalah sebesar Rp. 670 juta per tahun, dan penghasilan dari wisata kuliner sebesar Rp. 25 juta per bulan. [GRI 203-2]



HUTAN MANGROVE BONTANG

Sejak tahun 2009 hingga 2018, Pupuk Kaltim telah menanam 225.167 bibit mangrove dalam area seluas 22,5 Ha. Hutan mangrove ini juga memberikan pendapatan tambahan bagi kelompok tani, sehingga setiap anggota bisa mendapatkan Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000 per bulan. Dana yang digulirkan pada tahun pelaporan adalah Rp. 405,8 juta.



HUTAN MANGROVE GRESIK

Pupuk Indonesia melakukan restorasi dan pengembangan ekowisata Kali Lamong yang memakan biaya sebesar Rp. 293 juta untuk melakukan rehabilitasi mangrove sepanjang 3,5 km, membuat dermaga, dan sarana pariwisata lainnya di Kabupaten Gresik.

BUMN HADIR UNTUK NEGERI



SISWA MENGENAL NUSANTARA

Melalui program ini, PI memberikan kesempatan kepada 23 Pelajar SMA, SMK dan SLB putra daerah yang berprestasi untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan di Jakarta dari tanggal 11 – 18 Agustus 2018. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini.



SAFARI RAMADHAN

Untuk menyemarakkan bulan suci Ramadhan, PI melakukan pembagian bantuan dan makanan bagi masyarakat kurang mampu di Kabupaten Tasikmalaya, dengan total realisasi biaya Rp. 150 juta.



TESTIMONI PENERIMA MANFAAT PKBL PUPUK INDONESIA

Program Kemitraan

WIJI RAHAYU/EWID, BATIK “BERAS BASAH” BINAAN PUPUK KALTIM

Pembinaan Pupuk Kaltim membuat saya mampu mengembangkan usaha yang sebelumnya hanya sebagai penjahit sepatu, akhirnya bisa berkembang melebarkan sayap menjadi pengusaha batik. Semoga jaringan pemasaran Batik Beras Basah dapat lebih luas dan semakin diminati masyarakat.

(WINDA, CV COFFE BIJI BINAAN PT PUSRI PALEMBANG)

Menjadi mitra PT. Pusri sangat berkesan. PT Pusri membantu dana untuk usaha, membantu promosi produk kami dalam bentuk pameran. PT.Pusri juga memberikan pelatihan sesuai dengan produk, menjadi mediator antara pelaku UKM dengan pembeli. Dari sisi SDM, Tim PKBL Pusri Palembang sangat kooperatif dalam hal pelayanan, pendampingan, dan penyampaian informasi kepada mitra.

(CV BANGSAWAN INDONESIA TEXTILE DAN UD AROFAH BINAAN PT PETROKIMIA GRESIK)

Selain mengikuti pameran, mitra binaan juga berkesempatan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kepabeanan dan fasilitas terkait kepabeanan yang diberikan khusus untuk UKM.

(MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA, PUPUK KALTIM PEDULI PENDIDIKAN)

Salam dari Borneo Kalimantan Timur. Saya Dwi Winarsih jurusan Perairan Fakultas Kelautan Universitas Airlangga. Alhamdulillah saya telah diwisuda pada tanggal 3 Maret 2018 dengan predikat “cum laude” dengan Indeks Prestasi 3,84. Saya salah satu penerima beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan, yaitu

program CSR Pupuk Kaltim pada tahun 2014. Saya berharap teman-teman di Kalimantan khususnya di Kota Bontang bisa mendapatkan kesempatan seperti saya. Adanya beasiswa ini membuat kualitas pendidikan semakin meningkat dan dapat mensejahterakan masyarakat. Terima kasih Pupuk Kaltim semoga semakin sukses, berkarya dan berjaya, juga sejahtera karyawannya.

(PELAJAR SMA, PENERIMA BEASISWA PETROKIMIA GRESIK)

Beasiswa Petro telah membantu para pelajar Gresik dalam mencapai cita-cita. Melalui pemberian beasiswa ini, masyarakat Gresik mendapat bantuan untuk melanjutkan pendidikannya, baik di jenjang SMA maupun di jenjang S1, dan tidak lagi terbatas masalah ekonomi.

(IBU RADA, SEKRETARIS KELOMPOK TANI HUTAN SUMBER CAHAYA)

Alhamdulillah sejak ada program mangrove dari Pupuk Kaltim, saya bisa membeli kulkas, mesin cuci, gelang emas untuk anak saya serta kebutuhan lainnya untuk di rumah. Saya sangat bersyukur dengan adanya program ini.

(SITI MUZAYAH, KETUA KELOMPOK KAMPUNG HORTIKULTURA KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA)

Program pemberian bantuan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bagi warga Kelurahan 2 Ilir Palembang untuk membuat Kampung Hortikultura merupakan bagian tanggung jawab perusahaan yang menaungi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Upaya ini telah meningkatkan sekaligus mendapatkan tambahan untuk ekonomi rumah tangga sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat.

PENGHARGAAN

Atas upaya-upaya kami untuk menyejahterakan masyarakat, Pupuk Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan dari pemerintah, media dan publik yang mengapresiasi pencapaian kami. Tentunya pencapaian ini adalah prestasi bersama antara Pupuk Indonesia dan setiap komponen masyarakat serta pemerintah yang telah bekerja sama untuk meraih tujuan yang mulia.

LEMBAGA	LOKASI	KETERANGAN
Warta Ekonomi	Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta	Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry Category
BUMN Track	JW Marriot, Jakarta	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik I
Majalah Top Business	Hotel Sultan, Jakarta	TOP Leader CSR Commitment 2018, TOP CSR 2018 Sektor Industri Pupuk, TOP CSR 2018 Program Pengembangan Kawasan Binaan Terintegrasi (Kampung Malahing)
The National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Lor In Hotel, Solo	Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility
PR Indonesia	Surabaya	Program CSR "Kampung Sehat" dan "Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)" mendapatkan silver dengan kategori Community Based Development Sub-Kategori Anak Usaha BUMN
The La Tofi School of CSR	Hotel Indonesia Kempinski	Penghargaan yang diterima: "Mempelopori Pencegahan Polusi". Rekayasa Teknologi dan Menghemat Energi". Mengembangkan Keanekaragaman Hayati". "Penyelamatan Sumber Daya Air". dan "Pembangunan Instalasi Air Minum di Muara Telang".
Pemprov. Sumatera Selatan	Hotel The Zuri, Palembang	Tata Kelola CSR Terbaik
The National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	Lor In Hotel, Solo	Pupuk Kaltim meraih penghargaan Sustainability Report Award (SRA) kategori Best Disclosure on Waste Management pada penganugerahan The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017
The La Tofi School of CSR	Hotel Indonesia Kempinski	Pupuk Kaltim memenangkan tujuh kategori sekaligus, yaitu Eksekutif Millenium untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, memelopori pencegahan polusi, mengembangkan keanekaragaman hayati, mengembangkan pengolahan sampah terpadu serta mengembangkan rekayasa teknologi energi baru.
Pemprov. Kalimantan Timur	Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur	Peringkat Emas
Corporate Forum for Community Development (CFCD)	Hotel JS Luwansa, Jakarta	Gold Grand Program (Penghargaan Tertinggi), Predikat Platinum (1), Predikat Gold (1), Predikat Silver (3), Predikat Terbaik Bagi Mitra Binaan (2)



MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai sebuah perusahaan pemasok pupuk, Pupuk Indonesia mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui program ketahanan pangan. Dampak ekonomi penting lainnya yaitu nilai ekonomi langsung yang disalurkan pada negara dan para pemangku kepentingan lainnya.



Pupuk Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan produsen pupuk Urea terbesar di Asia dengan total aset pada tahun 2018 sebesar Rp138,90 triliun dan total kapasitas produksi pupuk mencapai 13,75 juta ton/tahun. Pupuk Indonesia dengan 10 (sepuluh) anak perusahaannya merupakan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia dan masuk di 10 besar di dunia.

Dalam mengemban tugas menjaga ketahanan pangan nasional, Pupuk Indonesia mendukung dan melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam memenuhi

kebutuhan pangan nasional termasuk kebijakan subsidi pupuk untuk petani, agar harga pupuk terjangkau, dan pada gilirannya produksi pangan akan meningkat.

Sebagai sebuah korporasi, Pupuk Indonesia juga memperhatikan aspek ekonomi untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, seperti dividen dan pajak pada pemerintah, remunerasi bagi para karyawan, investasi masyarakat berupa program pengembangan masyarakat dan program kemitraan, dan berbagai manfaat ekonomi lainnya.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (RP JUTA) [GRI 201-1]			
Uraian	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			
a. Penjualan	69.448.132	58.942.682	64.164.003
b. Pendapatan Bunga	83.304	204.313	169.092
c. Dividen	9.988	4.585	6.034
d. Royalty	-	-	-
e. Sewa Properti	-	-	-
f. Penjualan Aset	8.502	3.168	29.253
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (1)	69.549.927	59.154.748	64.368.382
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
a. Biaya Operasional			
Beban Pokok Pendapatan	51.111.002	43.696.679	49.929.129
Beban Penjualan	791.933	737.489	849.666
Beban Administrasi dan Penjualan	1.816.897	1.813.664	1.828.578
Sub Total Biaya Operasional	53.719.832	46.247.832	52.607.373
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan			
Beban Pokok Pendapatan	3.366.206	2.754.582	2.043.078
Beban Penjualan	613.412	598.480	491.431
Beban Administrasi dan Penjualan	2.302.617	1.556.946	1.501.557
Sub Total Gaji dan Tunjangan Karyawan	6.282.235	4.910.008	4.036.066
c. Pembayaran Kepada Penyedia modal			
Bunga	3.804.681	3.784.879	2.186.846
Dividen	768.850	1.070.874	1.527.550
Sub Total Pembayaran Kepada Penyedia Modal	4.573.531	4.855.753	3.714.396
d. Pembayaran Kepada Pemerintah	1.710.438	1.483.483	1.318.703
e. Investasi Masyarakat			
Program Kemitraan	129.539	128.968	133.570
Program Bina Lingkungan	34.074	55.148	41.751
Program CSR	96.259	67.883	97.868
Sub Total Investasi Masyarakat	259.873	251.999	273.189
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2)	66.545.909	57.749.075	61.949.727
Nilai Ekonomi yang Ditahan (1-2)	3.004.018	1.405.673	2.418.655

PENDAPATAN

Perolehan pendapatan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp69,45 triliun atau 112,43% dari target yang dicanangkan. Angka ini naik sebesar Naik 17,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp58,94 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

1. Tingginya tonase penjualan pupuk non PSO dan amoniak
2. Peningkatan pendapatan subsidi akibat peningkatan harga bahan baku produksi NPK sebagai dampak melemahnya kurs rupiah terhadap dolar Amerika
3. Efisiensi biaya keuangan

PROFITABILITAS

Pada tahun pelaporan, Pupuk Indonesia Group berhasil meraih laba sebesar Rp4,21 triliun atau 182,76% dari target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Jumlah ini naik 37% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp3,08 triliun. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan ini adalah tingginya tonase

penjualan pupuk non PSO dan amoniak, peningkatan harga jual komoditas urea dan amoniak, peningkatan pendapatan subsidi akibat peningkatan harga bahan baku produksi NPK sebagai dampak melemahnya kurs rupiah terhadap dolar Amerika, serta efisiensi biaya keuangan yang dilakukan Perusahaan.

Profitabilitas dalam tahun pelaporan juga terbukti dengan kenaikan aset perusahaan sebesar 9,29% dengan nilai Rp138,90 triliun pada tahun 2018, dibandingkan dengan Rp128,49 triliun pada tahun sebelumnya.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Kontribusi pada negara diwujudkan dalam bentuk pembayaran pajak, baik pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak-pajak lainnya. Pupuk Indonesia juga berkontribusi pada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat melalui Pajak Daerah dan Pajak Pusat. Total nilai pajak yang dibayarkan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp5,48 triliun atau naik 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp4,94 triliun.

PEMBAYARAN PAJAK PUPUK INDONESIA GROUP PADA NEGARA (RP JUTA)

	2018	2017	2016	2015
Pupuk Indonesia Grup	5.479.326	4.943.766	5.504.135	4.613.924

PEMBAYARAN PAJAK DAERAH DAN PAJAK PUSAT PUPUK INDONESIA GROUP (RP JUTA)

	Pajak Daerah	Pajak Pusat	Total Nilai Pajak
Pupuk Indonesia Grup	99.764	5.379.562	5.479.326



Kontribusi Pupuk Indonesia Group pada negara tidak hanya dalam bentuk pembayaran pajak, namun juga dalam bentuk pembayaran dividen. Pada tahun 2018, Pupuk Indonesia Group membayarkan dividen untuk kinerja tahun buku 2017 pada pemegang saham, yaitu pemerintah, sebesar Rp768,85 miliar, yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu masing-masing sebesar Rp192,21 miliar pada tahap 1, Rp288,32 miliar pada tahap 2, dan Rp288,32 miliar pada tahap 3, sesuai dengan surat dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan nomor S-95/MK.2/2018 tanggal 30 Mei 2018. Penetapan besaran dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Pemerintah sebagai pemegang saham, melalui Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemerintah sebagai Pemegang Saham Perusahaan dalam RUPS.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

Kontribusi pada masyarakat merupakan sebuah sarana membangun hubungan, di samping membangun Pupuk Indonesia Grup menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. Total nilai ekonomi yang diinvestasikan pada masyarakat mencapai Rp.256.253 miliar. Investasi ini mencakup Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program CSR. Beberapa program kami di antaranya adalah pembinaan pengusaha kecil, pembinaan masyarakat pesisir, serta pembinaan generasi muda melalui program bantuan pendidikan dan beasiswa.

Jenis Kegiatan Investasi (Dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016
Program Kemitraan (PK)	129.411	128.568	133.274
Program Bina Lingkungan (BL)	30.582	54.293	34.700
Program CSR	96.259	66.575	96.304
Jumlah	256.253	249.436	264.278

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN JASA [GRI 203-1]

Infrastruktur yang baik menjadi salah satu faktor pendukung kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Pupuk Indonesia melakukan investasi berupa pembangunan infrastruktur. Pada tahun pelaporan, jumlah total pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur adalah sebesar Rp.3.267 miliar yang digunakan untuk membangun:

- Pembangunan Sumur Bor
- Pembangunan PAUD
- Fasilitas Umum Toilet
- Pemberian Ambulan
- Pembangunan Rumah Singgah Nelayan
- Pembangunan Sarana Air Bersih

Pembangunan infrastruktur ini merupakan pemberian/sumbangan pada masyarakat, dan diharapkan melalui pembangunan infrastruktur ini masyarakat dapat merasakan dampak positifnya, seperti:

- Memudahkan untuk mendapatkan air bersih
- Memudahkan untuk mencari fasilitas toilet di lingkungan wisata
- Membantu masyarakat tidak mampu yang terkena bencana dalam penggunaan ambulan (meninggal, sakit, melahirkan, dsb)
- Rumah Singgah Nelayan dipergunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar nelayan
- Memudahkan masyarakat dalam mencari fasilitas pendidikan

Pembangunan ini dilakukan setelah melakukan penelitian mengenai dampak dari pembangunan tersebut, baik positif maupun negatif. Kami telah memastikan bahwa pembangunan infrastruktur ini tidak berpotensi melanggar HAM dan tidak merugikan atau berdampak negatif pada masyarakat. Terbukti dengan tidak adanya pengaduan maupun tuntutan dari masyarakat.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMASOK LOKAL

[GRI 204-1]

Pada tahun 2018, rata-rata persentase pemasok lokal dari seluruh pengadaan yang dilaksanakan Pupuk Indonesia Grup sebesar 68,46%, dengan total nilai pengadaan mencapai Rp 7,6 triliun. Keterlibatan pemasok lokal secara maksimal tersebut merupakan bukti upaya Pupuk Indonesia Grup dalam meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan demi mewujudkan kesejahteraan bersama.

RANTAI DISTRIBUSI

Distribusi pupuk merupakan rantai penting agar para konsumen mendapatkan pupuk tepat harga dan tepat waktu. Rantai distribusi kami dibagi menjadi:

- **Pupuk Non Subsidi**

Distribusi pupuk non subsidi diatur oleh Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) atau kontrak antara penjual dan pembeli pupuk. Beberapa hal yang diatur dalam surat perjanjian atau kontrak meliputi volume penjualan, harga jual, kesepakatan yang disepakati kedua belah pihak, pemberlakuan jangka waktu SPJB, mekanisme pembayaran dan pengiriman/pengambilan barang.

- **Pupuk Subsidi**

Pupuk Subsidi diberikan pada petani atau kelompok tani yang melakukan usaha dalam sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, dan sub sektor hortikultura dan petambak yang melakukan usaha sub sektor perikanan budi daya. Pupuk bersubsidi meliputi pupuk urea dan non urea (NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik). Para distributor yang telah ditunjuk dan diikat oleh SPJB dengan Pupuk Indonesia melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan, serta pemasaran pupuk bersubsidi.

Pupuk Indonesia Grup telah melakukan pengukuran kepuasan pemasok sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pemasok sekaligus guna memperbaiki proses pengembangan berkelanjutan pada sistem rantai

pasokan baik proses internal dan eksternal. Survei kepuasan telah dilakukan pada Juli – September 2018 dengan 3 (tiga) hasil penilaian yaitu tingkat indeks kepuasan pemasok adalah 4,31 termasuk kategori Sangat Puas, tingkat indeks ketidakpuasan pemasok adalah 1,36 termasuk kategori Sangat Puas dan tingkat keterikatan pemasok adalah 4,26 termasuk kategori “Sangat Loyal”.

Hingga akhir 2018 terdapat 1.241 distributor dan 35.452 pengecer yang menjadi mitra kerja Pupuk Indonesia. Kerja sama ini turut membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi daerah setempat. Dengan demikian, Pupuk Indonesia turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. [GRI 203-2]

BANTUAN FINANSIAL [GRI 201-4]

Sebagai BUMN, seluruh saham PT Pupuk Indonesia (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan modal disetor sebesar Rp25 triliun dan modal dasar sebesar Rp100 triliun. Dividen bagi pemerintah dibayarkan setiap tahun kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN. Namun di luar modal, pemerintah tidak memberikan bantuan finansial lainnya.

Bantuan finansial pemerintah ditujukan pada para petani dalam bentuk subsidi pupuk sehingga harga dapat terjangkau oleh para petani. Pupuk Indonesia mengemban tugas dari pemerintah terkait *Public Service Obligation* (PSO) yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh negara akibat perbedaan Beban Pokok Pendapatan BUMN/swasta dengan harga atas produk/jasa tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah agar pelayanan produk/jasa tetap terjamin dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat (publik).

Dasar hukum PSO adalah Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pasal 66 ayat 1 yang menyatakan bahwa Pemerintah dapat memberikan penugasan khusus kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan tetap memerhatikan maksud dan tujuan



kegiatan BUMN. Apabila penugasan tersebut menurut kajian secara finansial tidak layak, pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN tersebut termasuk margin yang diharapkan.

Dengan adanya subsidi pupuk ini, petani bisa memperoleh pupuk dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga komersil. Penyediaan pupuk bersubsidi bagi petani ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat: tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu.

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2017 antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6111);
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/SR.310/3/201 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2016 Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 dan
3. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 17/Kpts/SR.310/B/11/2017 tentang Perubahan Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017.
4. Supply Agreement antara Kementerian Pertanian cq. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 001/SR.320/B.5/01 2017 dan 001/SP/DIR-C10/2017 yang diaddendum dengan Addendum I *Supply Agreement* Nomor: 03/MoU/SR.320/B/05/2017 dan 051/SP/DIR-C10/2017 dan kemudian diadendum lagi dengan Addendum II *Supply Agreement* dengan Nomor : 604/MoU/SR.320/B/12/2017 dan 123/SP/DIR-C10/2017.

SUBSIDI PEMERINTAH TAHUN 2014 - 2018 (RP JUTA)



Catatan: Pembayaran Include PPN

Penerimaan subsidi dari pemerintah untuk tahun 2018 (include PPN) adalah sebesar Rp25,66 triliun. Sekitar 73% dari total tonase penjualan pupuk didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan sektor PSO, dan sisanya 27% digunakan untuk memenuhi permintaan sektor komersil (non PSO) di mana margin keuntungan kami menapai 5,81%. Tentunya dengan adanya pembelian oleh pemerintah ini, tingkat profitabilitas perusahaan menjadi terjamin untuk 80% tonase produksi yang dibeli oleh pemerintah.

Demi mencegah terjadinya penyimpangan dalam distribusi pupuk bersubsidi dan guna menjamin pasokan pupuk, maka Pupuk Indonesia menetapkan sistem distribusi Pupuk Bersubsidi secara tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh petani atau kelompok tani dibantu atau didampingi petugas penyuluh lapangan sebagai syarat petani mendapatkan pupuk bersubsidi di kios resmi. Hal ini sesuai dengan kebijakan Peraturan Menteri Pertanian No 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017.

Di samping peraturan di atas, penyaluran pupuk bersubsidi diatur oleh:

1. Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013.
2. Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-07/IV/2013
3. *Supply Agreement* antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan masing-masing anak perusahaan

Aturan-aturan ini mendasari pengelolaan pupuk bersubsidi sebagai pupuk yang diawasi pengadaan dan penyalurannya oleh Pemerintah untuk kebutuhan petani atau kelompok tani di sektor pertanian.

IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Salah satu dampak dari pemanasan global adalah perubahan iklim yang berdampak pada ketahanan pangan dunia dan nasional. Perubahan iklim ini menyebabkan kenaikan suhu udara, kenaikan permukaan laut, peningkatan frekuensi bencana alam, dan perubahan iklim.

Hal ini menyebabkan merebaknya hama serta penyakit tanaman, selain merubah pola dan kalender tanam. Perubahan iklim ini menyebabkan sekitar 50% wilayah pertanian menghadapi musim hujan yang cenderung mundur dan musim kemarau yang cenderung maju. Sehingga, musim tanam menjadi pendek. Selain itu, kenaikan suhu sebesar 1 derajat Celcius menyebabkan bertambahnya curah hujan sekitar 2-3% per tahun. Data dari Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 mencatat bahwa dalam 5 tahun terakhir rata-rata luas lahan sawah yang terkena banjir dan kekeringan masing-masing sebesar 29.743 hektar terkena banjir dan 82.472 hektar terkena kekeringan.

Kedatangan musim tidak lagi sesuai dengan masanya dan bergesernya musim tanam ini menyebabkan pergeseran permintaan pupuk dan pola penyerapan pupuk. Akibatnya terjadi penumpukan stok pupuk di gudang, karena pupuk tidak dapat didistribusikan sesuai jadwal yang seharusnya. Untuk itu Perusahaan melakukan rerouting gudang terdekat dengan ketersediaan space dan juga membuka kemungkinan untuk open storage.

Penyempitan dan konversi lahan pertanian yang mencapai 100.000 hektar per tahun, yang belum diimbangi oleh pembukaan lahan baru menyebabkan berkurangnya permintaan pupuk untuk masa tanam. Kemampuan pemerintah dalam menghasilkan sawah baru dalam beberapa tahun terakhir ini baru mencapai 40 ribu hektar per tahun. Konversi terbesar terjadi di pulau Jawa yang justru menjadi sentra produksi pangan nasional, yaitu sekitar 80%. Untuk menjawab tantangan ini, perusahaan akan memperluas target diluar tanaman pangan yaitu sektor perkebunan dan hortikultura, serta meningkatkan penjualan ekspor.

Akibat lain dari perubahan iklim adalah adanya banjir di berbagai wilayah, sehingga dapat mengganggu distribusi pupuk akibat terhambat oleh banjir. Sebagai penanggulangan dari akibat tersebut, maka perusahaan melakukan beberapa upaya lain agar ketersediaan pupuk terjaga yaitu; melakukan buffer stok dari lokasi lain untuk kabupaten yang rawan akan resiko banjir dan juga menambahkan opsi untuk moda pengiriman pupuk dari yang sudah ada.

Implikasi finansial dari risiko ini tidak dapat ditetapkan karena melibatkan pihak luar. Mengenai biaya untuk mengelola risiko ini sudah termasuk dalam biaya operasional perusahaan.



MENGEMBANGKAN INSAN YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN

PT Pupuk Indonesia Group meraih 44 penghargaan atas kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas baik skala nasional maupun internasional. Prestasi ini tidak dapat diraih tanpa karyawan yang terus berinovasi, bekerja keras dan berdedikasi. Menjadi tanggung jawab kami untuk menghargai setiap insan Pupuk Indonesia dengan remunerasi yang kompetitif, menyediakan tempat kerja yang kondusif, dan mengembangkan setiap potensi mereka.



Sumber daya manusia (SDM) Pupuk Indonesia merupakan pilar utama sekaligus penggerak roda Perusahaan dalam upaya mewujudkan visi dan misinya. Dengan kualitas SDM yang baik dan didukung dengan profesionalisme kerja, SDM menjadi aset penting bagi kemajuan Perusahaan di era persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Untuk itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk memberikan perhatian penuh pada upaya pengembangan SDM, terutama melalui penyediaan remunerasi yang bersaing, atmosfer kerja yang mendukung serta pelatihan yang berkualitas, sehingga Pupuk Indonesia menjadi tempat pilihan bagi talenta terbaik untuk mengabdikan kreativitasnya.

COMPETENCY BASED HUMAN RESOURCE MANAGEMENT (CBHRM)

Sejalan dengan pengembangan perusahaan, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan setiap pekerjanya melalui penerapan *Competency based Human Resource Management* di seluruh anak perusahaan. CBHRM menjadi fokus dan tahapan yang terus dilakukan dalam pencapaian SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan sehingga manajemen Pupuk Indonesia memiliki pemimpin dan karyawan dengan kompetensi terbaik. Sistem CBHRM meliputi:

1. *Organization Development,*
2. *HR Planning,*
3. *Rekrutmen*
4. *Performance Management*
5. *Career & Talent Management*
6. *Competency Management*
7. *Compensation & Benefit*
8. *Termination Management*

Selain itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) fokus dalam pengembangan talenta-talenta terbaik perusahaan untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa yang akan datang dengan penerapan teknologi yang membantu dalam

pengelolaan data informasi karyawan sehingga lebih terorganisir dan mudah diakses melalui suatu sistem yakni *Human Capital Management System (HCMS)* yang terintegrasi diseluruh Pupuk Indonesia Grup. Dengan demikian remunerasi dan penempatan karyawan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Berbagai upaya kami lakukan untuk dapat memenuhi harapan para karyawan. Untuk itu, secara khusus kami melakukan pengukuran tingkat kepuasan karyawan melalui survei yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah kami berikan pada karyawan, sekaligus mendapatkan umpan baik untuk pengembangan sistem HRD. Berbagai aspek diukur dalam survei ini, di antaranya kebijakan SDM, kemajuan karir, fasilitas kerja, kesejahteraan, jaminan kesehatan, dan topik-topik lainnya. Hasil survei menyatakan bahwa indeks kepuasan karyawan Pupuk Indonesia Grup adalah sebesar 75.78% atau masuk dalam kategori Memuaskan. Di samping survei kepuasan karyawan, kami juga mengadakan *survey safety culture* untuk mengevaluasi implementasi K3 dalam perusahaan.

KOMPOSISI KARYAWAN [GRI 102-8]

Pada tahun 2018, jumlah total karyawan Pupuk Indonesia adalah 15.265 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Jumlah ini berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 13.286 orang.

Sebagian besar karyawan kami adalah karyawan tetap yang bekerja penuh waktu. Kami berupaya senantiasa untuk mengoptimalkan pendayagunaan karyawan, tanpa mengorbankan kesejahteraan mereka. Kami menempatkan setiap karyawan sesuai dengan minat dan talenta, sehingga mereka dapat memberikan sumbangsih yang maksimal bagi perusahaan, sambil menikmati waktu-waktu bekerja mereka. Berikut ini data mengenai karyawan Pupuk Indonesia Grup yang dikumpulkan berdasarkan data dari HRD.

KARYAWAN BERDASARKAN KONTRAK KERJA KEPEGAWAIAN					
Pegawai Tetap		Kontrak		Jumlah	
2018	2017	2018	2017	2018	2017
9.661	10.179	5.604	3.107	15.265	13.286

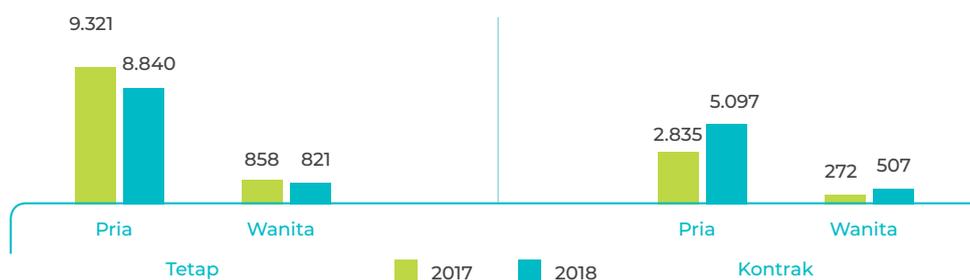
*Karena operasional kami berdasarkan anak perusahaan yang berada di berbagai wilayah, maka jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian berdasarkan wilayah telah diwakili oleh data di atas.

KARYAWAN BERDASARKAN KONTRAK KERJA KEPEGAWAIAN



KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KONTRAK KETENAGAKERJAAN (TETAP DAN KONTRAK), BERDASARKAN JENIS KELAMIN									
Tetap				Kontrak				Jumlah	
2018		2017		2018		2017		2018	2017
Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita		
8.840	821	9.321	858	5.097	507	2.835	272	15.265	13.286

KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KONTRAK KETENAGAKERJAAN (TETAP DAN KONTRAK), BERDASARKAN JENIS KELAMIN



PEREKRUTAN PEKERJA [GRI 401-1]

Salah satu fungsi penting yang dijalankan oleh HRD adalah pemilihan dan perekrutan pekerja, sebagai bagian dari perencanaan manajemen SDM yang memberikan kontribusi pada kesuksesan organisasi. Tahun 2018, Pupuk Indonesia melaksanakan serangkaian proses perekrutan SDM. Sebagai upaya manajemen Pupuk Indonesia untuk menghasilkan kinerja dan produktivitas yang tinggi. Proses rekrutmen

dilakukan secara luas dan terbuka dengan asas non diskriminasi, untuk mendapatkan talenta terbaik yang dapat mengisi posisi yang dibutuhkan. Selain itu, kami merancang dan menetapkan kebijakan *Standard Passing Grade* dalam penerimaan karyawan di seluruh grup, agar tersedia pegawai yang memiliki kompetensi memadai untuk mendukung kinerja Pupuk Indonesia. Terdapat 98 karyawan baru tahun 2018.



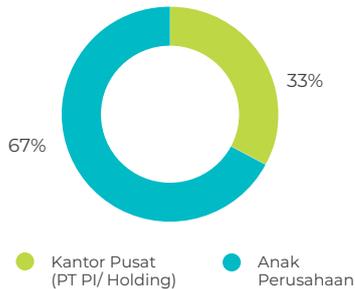
PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH

Lokasi Penempatan	Jumlah	%
Kantor Pusat (PT PI/ Holding)	230	33
Anak Perusahaan	9.431	67
Total	9.661	100

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH



TINGKAT REKRUTMEN



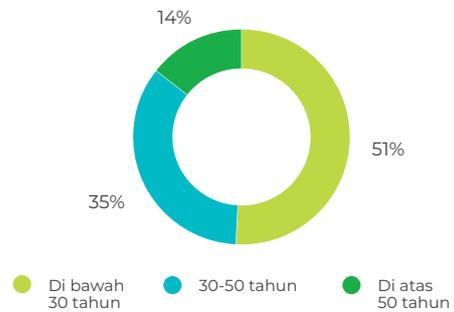
PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Kategori	Jumlah	%
Di bawah 30 tahun	50	51
30-50 tahun	34	35
Di atas 50 tahun	14	14
Total	98	100

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN KELOMPOK USIA



TINGKAT REKRUTMEN



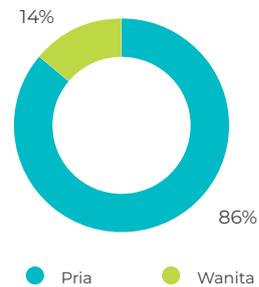
PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Kategori	Jumlah	%
Pria	84	86
Wanita	14	14
Total	98	100

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN



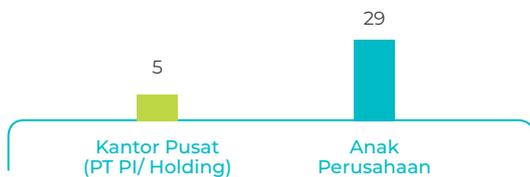
TINGKAT REKRUTMEN



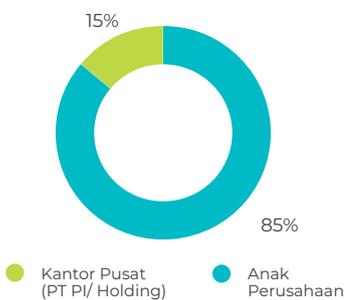
PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH

Kategori	Jumlah	%
Kantor Pusat	5	15
Anak Perusahaan	29	85
Total	34	100

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU BERDASARKAN WILAYAH



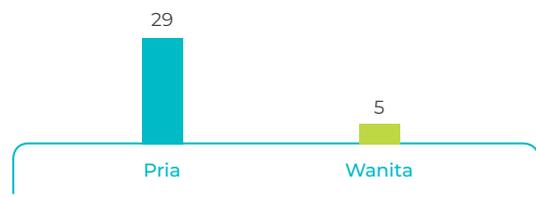
TINGKAT REKRUTMEN



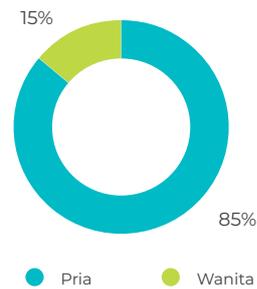
PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Kategori	Jumlah	%
Pria	29	85
Wanita	5	15
Total	34	100

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN



TINGKAT REKRUTMEN



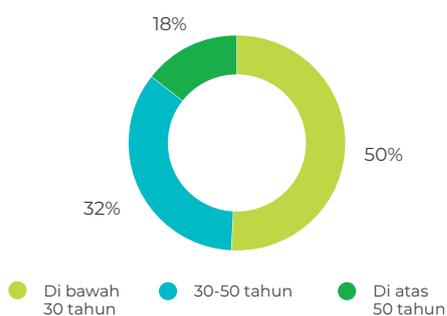
PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Kategori	Jumlah	%
Di bawah 30 tahun	17	50
30-50 tahun	11	32
Di atas 50 tahun	6	18
Total	34	100

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA



TINGKAT REKRUTMEN



Sesuai survei kepuasan karyawan, para karyawan merasa puas bekerja di Pupuk Indonesia. Dengan demikian, kami berhasil menekan angka pergantian karyawan menjadi sekitar 7,58%. Alasan utama pergantian karyawan adalah karena para karyawan telah memasuki usia pensiun, yaitu 56 tahun.

Penyebab	2018	2017
Pensiun	714	626
Meninggal Dunia	11	21
Pelanggaran	-	-
Mengundurkan Diri	31	31
Jumlah	756	678
Tingkat turnover	7,58%	6,66%



KESETARAAN, KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN KERJA [GRI 405-1]

Keberagaman karyawan menjadi komponen penting dari kesuksesan sebuah perusahaan dalam platform global. Perbedaan umur memberikan sumbangsih pola pikir dan pengalaman yang berbeda. Perbedaan budaya, ras dan latar belakang mendorong inovasi dan kreativitas melalui pertemuan dari berbagai ide.

Sebagian besar karyawan kami berada dalam rentang usia produktif di bawah 50 tahun, sebanyak 7.161 orang atau 74.12% dari total karyawan. Namun demikian, kami tidak membatasi mereka yang lebih senior untuk tetap berkarya, karena kekayaan pengalaman yang mereka miliki sangat bermanfaat bagi perusahaan.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA									
		<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah
2018	Wanita	20	256	205	95	38	34	140	9.533
	Pria	816	1.939	1.748	947	461	360	2.474	
2017	Wanita	20	249	208	100	42	38	184	10.483
	Pria	865	1.916	1.742	945	470	373	3.331	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA



KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

	S2/S3	S1	D3	SLTA	JUMLAH
2018	494	2,799	939	5,432	9,661
2017	434	2,837	1,009	5,899	10,179

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



KARYAWAN TETAP BERDASARKAN JABATAN

	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Jumlah
2018	171	475	929	2.668	5.419	9.661
2017	174	485	986	2.785	5.765	10.179

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN JABATAN





KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA [GRI 405-1]

Kami membuka kesempatan untuk setiap pribadi yang memiliki kemampuan untuk terlibat dalam badan tata kelola perusahaan. Yang termasuk dalam kategori badan tata kelola perusahaan adalah *Grade 1* hingga *Grade 7*, atau yang menduduki posisi *Senior Vice President/General Manager* hingga Pelaksana. Berikut ini data mengenai keberagaman dalam badan tata kelola perusahaan, maupun karyawan seluruh Pupuk Indonesia Group:

PERSENTASI KARYAWAN KELOMPOK JABATAN PER GENDER				
	Pria		Wanita	
Grade I	189	2,14%	12	2,14%
Grade II	492	5,57%	75	5,57%
Grade III	1.135	12,84%	138	12,84%
Grade IV	2.386	26,99%	275	26,99%
Grade V	2.523	28,54%	280	28,54%
Grade VI	1.573	17,79%	41	17,79%
Grade VII	542	6,13%	-	6,13%
Jumlah	8.840	100%	821	100%

PERSENTASI KARYAWAN MENURUT KELOMPOK UMUR						
	<30		30-50		>50	
Grade I	-	0,00%	51	1,36%	150	5,69%
Grade II	1	0,03%	280	7,46%	286	10,85%
Grade III	7	0,21%	743	19,79%	523	19,83%
Grade IV	324	9,91%	1.198	31,91%	1139	43,19%
Grade V	912	27,89%	1.355	36,09%	536	20,33%
Grade VI	1.488	45,50%	123	3,28%	3	0,11%
Grade VII	538	16,45%	4	0,11%	-	0,00%
Jumlah	3.270	100%	3.754	100%	2.637	100%

Pupuk Indonesia menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap pekerja mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Kami membuka kesempatan kerja bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Praktik non diskriminasi ini diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan, dan diterapkan salah satunya dalam hal pemberian upah dan remunerasi. Pupuk Indonesia tidak membedakan pemberian gaji pokok dan fasilitas antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi atau kotamadya di mana perusahaan beroperasi.. [GRI 405-2]

Penerapan kebijakan non diskriminasi juga berlaku dari awal perekrutan hingga pelatihan dan promosi jabatan. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dari berbagai latar belakang, jenis kelamin, agama dan ras untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka. Kami juga memberikan kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat di wilayah di mana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi. Penghargaan terhadap para pekerja lokal kami nyatakan dengan pemberian gaji pokok di atas rata-rata gaji pokok yang berlaku di kotamadya atau kabupaten setempat. Rasio gaji pokok yang diberikan oleh Pupuk Indonesia dibandingkan dengan gaji pokok yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat adalah 1,39:1. [GRI 202-1]

Untuk mendukung keberagaman dan non diskriminasi, PI memberikan kesempatan pada putra daerah yang berkompoten untuk turut memberikan sumbangsuhnya melalui keterlibatan mereka dalam jajaran manajer senior di PI. Yang termasuk kategori manajer senior adalah Grade 1A hingga 2A atau posisi SVP/GM hingga VP/Manager. Sekitar 86% dari manajer senior PI berasal dari propinsi di mana perusahaan-perusahaan PI beroperasi. [GRI 202-2]

Dalam perusahaan, keberagaman juga terpelihara dengan cara memberikan kesempatan bagi setiap pekerja untuk beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, menyediakan fasilitas ibadah, serta memeringati hari besar agama secara bersama-sama. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada insiden atau pelaporan tentang diskriminasi yang ditujukan pada Pupuk Indonesia [GRI 406-1]

KEBEBASAN BERSERIKAT

Pupuk Indonesia menjamin kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Kebebasan berserikat ini diimplementasikan melalui adanya Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia untuk menyuarakan aspirasi para karyawan. Adanya kebebasan berserikat turut meningkatkan kepuasan kerja para karyawan, serta bermanfaat dalam membangun komunikasi yang baik antara karyawan dan pihak manajemen.

Dalam bisnis PI tidak ditemukan operasi dan pemasok di mana hak-hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat atau perundingan kolektif mungkin dilanggar atau mengalami risiko signifikan. Kami beroperasi di wilayah di mana kebebasan berserikat dijamin, dan sebagai Perusahaan kami mendukung setiap karyawan dan pemasok untuk memenuhi haknya untuk berserikat dan melakukan perundingan kolektif [GRI 407-1]

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

[GRI 404-1, GRI 404-2]

Sebagai upaya peningkatan potensi dan ketrampilan SDM, Pupuk Indonesia mengadakan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai dilakukan dengan berbasis kompetensi, sehingga diharapkan Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan kontribusi kepada Pupuk Indonesia melalui kinerja yang produktif. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Trainee*, *Coaching* dan *Counseling*, seminar, pelatihan, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar.

Peningkatan ketrampilan dan kompetensi ini diharapkan juga memberikan penyegaran dan semangat bagi setiap karyawan. Total capaian mandays pelatihan hingga akhir 2018 adalah 125.414 mandays.

Perusahaan	Target 2018	Realisasi s.d. Desember 2018	Persentase dari Target
PT Pupuk Indonesia (Persero)	3.700	3.908	106%
Anak Perusahaan	102.300	121.506	118%

MANDAYS PELATIHAN (DALAM HARI)			
	Target 2018	Realisasi s.d. Desember 2018	Persentase dari Target
Pupuk Indonesia Grup	106.000	125.414	118%

Berbagai program peningkatan kompetensi dan ketrampilan kerja kami laksanakan, termasuk juga sertifikasi yang dibutuhkan bagi karyawan.

IN HOUSE TRAINING. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM, *in house training* bersifat spesifik untuk memenuhi kebutuhan khusus setiap perusahaan. Pelatihan dilakukan di dalam perusahaan, dan sangat bermanfaat untuk saling berinteraksi membahas isu-isu yang dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari. Berbagai topik pelatihan tahun 2018 ini di antaranya:

- Training Energy Planning
- Training Asesor KPKU
- Pelatihan dan Sertifikasi SNI ISO31000:2011
- Pelatihan Process Safety Management
- Workshop Anti Fraud
- Leadership Development Program
- Training Of Trainer
- Workshop Master Class Turnaround
- Problem Solving
- Decision Making
- Training Pedoman Akuntansi PKBL



PROGRAM SERTIFIKASI. Pelatihan ini untuk memastikan kompetensi karyawan, bahwa yang bersangkutan memiliki ketrampilan untuk melakukan tugas tertentu, sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Pelatihan sertifikasi dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keamanan di lingkungan kerja. Dalam lingkungan Pupuk Indonesia, pelatihan ini diberikan terutama bagi karyawan yang mengoperasikan proses kerja yang terkait urea, amoniak, *utility* dan *maintenance*. Pupuk Indonesia berkomitmen menjaga profesionalisme dengan membangun Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam lingkungan perusahaan Pupuk Indonesia.

OUTPLANT TRAINING. Untuk beberapa topik spesifik seperti perpupukan/fertilizer, riset, Sertifikasi ISO 31000:2011, hukum, SAP dan SDM, kami mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pelatihan khusus di luar perusahaan. Pelatihan ini juga berguna untuk membuka wawasan, melihat tren terbaru, serta membangun jaringan.

COACHING AND COUNSELING adalah sarana di mana atasan turut mendorong kesuksesan karyawan mereka dengan memberikan nasihat dan dukungan yang dibutuhkan, baik dalam isu-isu profesional maupun pribadi, yang memengaruhi kinerja mereka. Proses ini berguna untuk menganalisa tantangan yang dihadapi oleh setiap karyawan dan memberikan solusi yang tepat bagi mereka.

PELATIHAN. Ketrampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan karakter seseorang sangat menentukan kesuksesan mereka di tempat kerja. Menyadari hal ini, Pupuk Indonesia memberikan pelatihan khusus seperti Leadership Development Program, Leader As Coach, Problem Solving, Communication Skill, dan lainnya.

TUGAS BELAJAR. Pupuk Indonesia membangun masa depan perusahaan dengan membangun manusianya. Kami mengirimkan karyawan yang berkualitas untuk tugas belajar baik di dalam maupun luar negeri, dalam bidang minyak dan gas, management, pemasaran, ilmu tanah dan teknik kimia, administrasi bisnis, fisika instrumen, dan pertanian.

JUMLAH PEKERJA PENERIMA TUGAS BELAJAR TAHUN 2018		
Tugas Belajar		Jumlah
Dalam Negeri	Luar Negeri	
31	8	39

JUMLAH PEKERJA PENERIMA TUGAS BELAJAR
TAHUN 2018



Total investasi untuk pelatihan dan pendidikan karyawan adalah Rp.103.119.658.850 atau kenaikan sebesar 1,86% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp.101.226.899.126

PENILAIAN PEKERJA [GRI 404-3]

Pupuk Indonesia melakukan penilaian kinerja secara berkala pada setiap karyawan (100%) dengan menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (SMK). Penilaian kinerja ini merupakan sebuah proses untuk menciptakan pemahaman bersama antara karyawan dan manajemen dalam memantau dan menilai pencapaian sasaran kerja karyawan dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Lebih dari sekedar penilaian kinerja tahunan, Pupuk Indonesia menerapkan SMK untuk seluruh proses yang berkaitan dengan kinerja karyawan, yaitu menetapkan tujuan, menilai kinerja, melakukan pembinaan, serta mendapatkan umpan balik. Proses ini berdampak signifikan tidak hanya bagi perusahaan melainkan juga bagi karyawan, karena membangkitkan motivasi dan memberikan bimbingan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja ini juga digunakan sebagai dasar peningkatan karir karyawan, menentukan rotasi, mutasi maupun promosi. Aspek yang dinilai adalah:

1. *Soft Competency* 360 derajat. Proses ini menilai perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang, yaitu oleh atasan dan/atau bawahan, dua rekan

kerja dan penilaian terhadap diri sendiri. Hasil penilaian menjadi umpan balik yang bermanfaat untuk pergerakan karier karyawan dan program pengembangan karyawan bagi pengembangan karyawan.

2. *Key Performance Indicator (KPI)* Individu, yaitu sebuah pengukuran berdasarkan target-target yang telah disepakati bersama. Evaluasi ini bersifat kuantitatif sehingga hasilnya jelas dapat dilihat dengan angka dan bukan berdasarkan persepsi. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dan dalam kurun waktu tiga tahun, sebagai evaluasi lanjutan yang menjadi dasar untuk pergerakan karier karyawan dan program pengembangan karyawan. jabatan atau promosi serta .

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pupuk Indonesia menerapkan sistem remunerasi yang berkeadilan, dengan asas kelayakan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, UU No. 13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerajaan. Selain sebagai ungkapan penghargaan bagi karyawan, paket kesejahteraan ini juga berlaku sebagai pemicu motivasi kerja setiap insan Pupuk Indonesia. Sistem remunerasi yang kompetitif juga terbukti mampu menarik talenta-talenta yang potensial.

Program peningkatan kesejahteraan karyawan Pupuk Indonesia dilakukan dengan memerhatikan aspek materiil dan imateriil

- Materiil, berupa kerja, bantuan sewa rumah, program dana pensiun dan kesehatan hari tua, jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan karyawan pada saat hari raya keagamaan, BPJS Ketenagakerajaan, bantuan cuti, bantuan uang duka bila karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain.
- Imateriil, meliputi pendidikan pelatihan, tugas belajar di dalam negeri dan luar negeri, acara open house, siraman rohani, rekreasi bersama untuk karyawan dan keluarga, dan acara-acara silaturahmi lainnya.

Kami menyediakan kompensasi lengkap (*fringe benefit*) dan paket kesejahteraan yang kompetitif. Paket kesejahteraan tidak hanya ditujukan bagi para karyawan saat mereka bekerja di Pupuk Indonesia, melainkan juga ketika mereka memasuki masa purna tugas.

Pupuk Indonesia juga memerhatikan hak karyawan, contohnya pemenuhan hak cuti hamil, melahirkan maupun gugur kandungan, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Para pekerja yang melahirkan mendapatkan cuti selama tiga bulan, dan pekerja yang mengalami gugur kandungan mendapatkan istirahat dengan upah penuh selama 45 hari kerja.

Pupuk Indonesia menyiapkan program kesejahteraan karyawan yang komprehensif dan kompetitif, yang diberikan dalam berbagai bentuk:

- **Gaji Pokok** yang kami tawarkan cukup bersaing, tidak hanya di atas standar upah minimum di wilayah operasional kami, namun juga di atas standar industri rata-rata.
- **Tunjangan Jabatan** diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural mereka. Di samping itu, tunjangan jabatan diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu.
- **Tunjangan Sarana Kerja** diberikan berupa fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, sepatu, dan lainnya.
- **Tunjangan Hari Raya** dibagikan pada saat hari raya keagamaan.
- **Tunjangan Cuti** diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di perusahaan.
- **Tunjangan Cuti Besar** diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada perusahaan.
- **BPJS Ketenagakerajaan** diberikan pada setiap pekerja. BPJS memberikan perlindungan pada setiap karyawan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- **Uang Duka** diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat mereka mengalami musibah.



- **Program Dana Pensiun** disiapkan sebagai penghargaan bagi karyawan yang memasuki masa purna bakti.

BENTUK TUNJANGAN BERDASARKAN STATUS PEKERJA [GRI 401-2]		
Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
Gaji Pokok	√	√
Tunjangan Jabatan	√	-
Tunjangan Sarana Kerja	√	√
Tunjangan Hari Raya	√	√
Program Kesehatan	√	√
Tunjangan Cuti	√	√
Tunjangan Cuti Besar	√	-

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi para pekerja yang perlu beristirahat dalam masa kehamilan dan melahirkan. Jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan pada tahun 2018 adalah 312 orang wanita. Dari jumlah tersebut, 312 orang kembali bekerja setelah masa cuti hamil dan melahirkan berakhir.

Dalam tahun sebelumnya, ada 221 orang dari total 221 perempuan yang telah mengambil cuti hamil tetap bekerja dengan PI setelah 12 bulan cuti mereka berakhir. Dengan demikian, tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja adalah sebesar 100%.

PERSIAPAN MASA PURNA BAKTI [GRI 201-3]

Kami menghargai setiap karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk berkarya bagi Pupuk Indonesia. Untuk itu, kami mempersiapkan paket kesejahteraan khusus bagi karyawan yang pensiun, agar mereka dapat menikmati masa pensiun dengan nyaman, yaitu:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran Perusahaan dengan total iuran 20% dari gaji pokok, sebanyak 4% iuran karyawan dan sisanya Perusahaan.
2. Program BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang bersifat wajib.

Selain paket finansial, kami juga memberikan pelatihan khusus menjelang pensiun untuk mempersiapkan para karyawan beserta pasangan mereka. Berbagai topik dan perubahan yang akan dihadapi oleh para pensiunan dibahas dalam pelatihan ini, seperti:

1. Persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun.
2. Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun.
3. Pelatihan kewirausahaan.
4. Pandangan kehidupan dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam masa pensiun.

Pelatihan ini ditujukan agar para karyawan purna bakti dapat memiliki ketrampilan yang bisa digunakan untuk melanjutkan hidup dengan produktif di masa tua mereka.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola yang baik memberi dasar yang kokoh untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menciptakan sebuah perusahaan yang kompetitif, yang mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan.



Pupuk Indonesia menyadari bahwa penerapan GCG bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan peraturan perundangan, melainkan untuk membangun fundamental yang kokoh sebagai landasan setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Komitmen kami dalam menerapkan GCG dibuktikan dengan ditetapkan beberapa kebijakan, diantaranya:

1. Membentuk Kompartemen Kata Kelola Korporasi, sebagai fungsi penanggung jawab GCG.
2. Menetapkan Pedoman Utama GCG yaitu, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika & Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
3. Mengembangkan pemahaman setiap insan Pupuk Indonesia terkait penerapan GCG melalui sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG.
4. Melakukan *assessment* dan evaluasi atas penerapan GCG secara periodik.
5. Menindaklanjuti setiap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil *assessment* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Pupuk Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA

DASAR PENERAPAN GCG

Sejak tanggal 5 November 2012, Pupuk Indonesia telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, dan telah dilakukan pemutakhiran serta pengesahan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 09/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/066/2017 tanggal 22 Desember 2017. Pedoman tersebut telah mengacu pada Pedoman GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG Pada BUMN. Sebagai sebuah perusahaan BUMN, maka pemenuhan terhadap ketentuan tersebut menjadi keharusan bagi Pupuk Indonesia.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Pupuk Indonesia telah menyatakan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitas bisnisnya. Pupuk Indonesia meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan menjadi kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Berikut ini adalah tujuan dari penerapan GCG di Pupuk Indonesia:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang *PROPER* dan *prudence* melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan;
2. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk kinerja unggul (*high performance*) serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
4. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

PRINSIP PENERAPAN GCG

Pupuk Indonesia memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*). Penerapan prinsip-prinsip GCG ini bermanfaat dalam pelaksanaan pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

BAGAN STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Pupuk Indonesia telah memiliki Struktur *Governance* yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang

Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan adalah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, serta Sekretaris Perusahaan. Adapun Struktur *Governance* Pupuk Indonesia di tahun 2018 adalah sebagai berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan Organ Perusahaan tertinggi yang menjadi forum formal bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Para pemegang saham dapat menyampaikan haknya untuk memberi pendapat dan saran melalui RUPS, untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis. Keputusan-keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak, yaitu para pemegang saham dan Perusahaan. Saran, pendapat dan rekomendasi yang diberikan oleh para pemegang saham melalui RUPS ini bersifat mengikat dan harus dilaksanakan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan UU No. 40 tahun 2007 dan /atau Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun beberapa wewenang RUPS diantaranya:

1. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Komisaris.
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Komite Audit, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan - pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite Dewan Komisaris, yaitu: Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Audit.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/IV/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas perseroan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian intern yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan kemandirian dan obyektifitas akuntan publik.

Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selanjutnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP. KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/ atau perusahaan patungan.
9. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.



PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Dewan Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing divisi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. [GRI 102-19]

Untuk saat ini belum ada posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk topik-topik tersebut. [GRI 102-20]

Konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui divisi terkait yang hasilnya

diberikan pada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [GRI 102-21]

KOMPOSISI DEWAN KOMSARIS, DIREKSI DAN KOMITE DEWAN KOMISARIS [GRI 102-22]

KOMPOSISI DEWAN KOMSARIS DAN DIREKSI

Karakteristik keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi telah dirancang agar pelaksanaan tugas kedua Organ Perusahaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga Perseroan dapat mewujudkan target-target kinerjanya. Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS				
Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Kompetensi
Bungaran Saragih	Pria	Komisaris Utama Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015	2015 - sekarang	Pakar pertanian, menjabat sebagai Menteri Pertanian periode 2000-2001. Pakar ekonomi, memiliki riwayat pendidikan dalam bidang ekonomi dalam jenjang pendidikan S1 hingga S3.
Sukriansyah S. Latief	Pria	Komisaris Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015	2015 - sekarang	Pakar Hukum, memiliki pendidikan dalam bidang Hukum dalam jenjang pendidikan S1 hingga S3.
Ony Suprihartono	Pria	Komisaris Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016	2015 - 2018	Pakar Ekonomi, memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam selama 2 tahun.
Anwar Sanusi	Pria	Komisaris Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018	2018-sekarang	Pakar Kebijakan Pemerintah, menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi hingga saat ini.
Widharma Raya Dipodiputro	Pria	Komisaris Independen Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016.	2016 - sekarang	Pakar Ekonomi dan Manajemen, memiliki latar belakang pendidikan Ekonomi dan Ilmu Administrasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Kompetensi
Yanuar Rizky	Pria	Komisaris Independen Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018.	2015 - sekarang	Pakar Ekonomi dan Manajemen, menjabat sebagai Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal di Bursa Efek Jakarta selama 8 tahun.

KOMPOSISI DIREKSI

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Kompetensi
Aas Asikin Idat	Pria	Direktur Utama Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	2015 - sekarang	Pakar ekonomi, 4 tahun menjabat sebagai Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang.
M. Djohan Safri	Pria	Direktur Teknologi Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	2016 - sekarang	Pakar distribusi dan perkapalan, 8 tahun menjabat sebagai GM Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Gusrizal	Pria	Direktur Investasi Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	2017 - sekarang	Pakar distribusi, logistic dan perkapalan, memiliki latar belakang pendidikan dari World Maritime University, Swedia.
Indarto Pamoengkas	Pria	Direktur Keuangan Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015	2015 - sekarang	Pakar Ekonomi, memiliki latar belakang Perbankan selama 21 tahun.
Winardi	Pria	Direktur SDM dan Tata Kelola Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017	2017 - sekarang	Pakar Teknik pertambangan, memiliki latar belakang pendidikan Teknik Pertambangan dan Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk selama 5 tahun.
Achmad Tossin Sutawikara	Pria	Direktur Pemasaran Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016	2017 - sekarang	Pakar ekonomi, 6 tahun menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang.



KOMPOSISI DIREKSI

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan	Kompetensi
Nugroho Christijanto	Pria	Direktur Transformasi Bisnis Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 First appointed as Director	2018-sekarang	Pakar Teknik Kimia, menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik selama 4 tahun.

KOMPOSISI KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG dan PMR dan Komite Audit. Adapun komposisi kedua Komite tersebut adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI KOMITE GCG DAN PMR

Nama & Posisi di Komite	Jabatan di Perusahaan	Dasar Penetapan	Tanggal Efektif	Akhir Masa Jabatan
Widharma Raya D/ Ketua	Komisaris Independen	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	masih menjabat
Sukriansyah S. Latief/ Wakil Ketua 1	Komisaris	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	masih menjabat
Anwar Sanusi/ Wakil Ketua 2	Komisaris	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	masih menjabat
Handono Ishardyatmo/ Anggota	Komite	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	masih menjabat
Tungkot Sipayung/ Anggota	Komite	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	Masih menjabat

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Nama & Posisi di Komite	Jabatan di Perusahaan	Dasar Penetapan	Tanggal Efektif	Akhir Masa Jabatan
Yanuar Rizky / Ketua	Komisaris Independen	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	Masih Menjabat
Ony Suprihartono / Wakil Ketua	Komisaris	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	Masih Menjabat
M. Sapto Setiawan / Anggota	Komite	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	Masih Menjabat
Vera Diyanty/ Anggota	Komite	03/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018	Masih Menjabat

KOMISARIS UTAMA [GRI 102-23]

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam jajaran Pupuk Indonesia Group, yaitu Ketua Dewan Komisaris, tidak memiliki rangkap jabatan sebagai pejabat eksekutif dalam organisasi. Jabatan lain yang disandang oleh Ketua Dewan Komisaris tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015. Dengan demikian tidak terdapat potensi untuk adanya benturan kepentingan dengan rangkap jabatan.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-24]

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi

salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perseroan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber)
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga professional yang ditunjuk pemegang saham
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN / Keputusan RUPS



Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materil sesuai dengan ketentuan yang ada.

Jabatan Direksi merupakan jabatan strategis bagi keunggulan pengelolaan dan daya saing perusahaan sehingga membutuhkan kelengkapan persyaratan dan kompetensi tertentu. Terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

1. Persyaratan Formal
Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil
Persyaratan materiil Direksi BUMN, yaitu:
 - a. Keahlian;
 - b. Integritas;
 - c. Kepemimpinan;
 - d. Pengalaman;
 - e. Jujur;
 - f. Perilaku yang baik; dan
 - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
3. Persyaratan Lain
Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 102-25]

Pupuk Indonesia mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/ posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Insan Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/ atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau mempengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Setiap karyawan harus menjunjung tinggi standar kerja tanpa terkecuali dan sedapat mungkin bertindak objektif dan independen dalam segenap kegiatan sehari-hari. Apabila kemudian Direksi dan/ atau karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) merasa benturan kepentingan akan timbul dalam kegiatan yang dilaksanakan, maka yang bersangkutan wajib melakukan pemberitahuan dengan menggunakan formulir permohonan izin untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama. Izin persetujuan tersebut diperlukan apabila terjadi salah satu atau lebih dari beberapa hal-hal dibawah ini:

1. Aktivitas diluar dinas tersebut merupakan hasil pengetahuan yang diperoleh dari Perusahaan.
2. Aktivitas tersebut melebihi 6 (enam) jam kerja pada suatu hari kerja tertentu atau lebih dari 20 (dua puluh) jam kerja pada minggu kerja tertentu.
3. Aktivitas di luar dinas tersebut merupakan aktivitas yang tumpang tindih dengan hari dan jam kerja PT Pupuk Indonesia (Persero), termasuk di dalamnya kegiatan olahraga seperti tenis, golf dan lain-

lain yang tidak dilakukan untuk keperluan bisnis perusahaan dan dilakukan pada jam kerja

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN [GRI 102-26]

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap insan perusahaan, dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Komitmen Pupuk Indonesia untuk menjadi sebuah perusahaan yang memprioritaskan isu-isu keberlanjutan telah dinyatakan dengan jelas melalui visi Perusahaan, yaitu: "Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia." Selain itu, dalam tata nilai Pupuk Indonesia, kami juga menekankan isu keberlanjutan, seperti tata nilai ke-5 tentang ramah lingkungan.

Misi, dan Tata Nilai ditetapkan dalam Blue Print Perusahaan 2011-2030 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara. Visi, Misi dan Tata Nilai perusahaan dirancang dan direview bersama Dewan Komisaris sesuai rekomendasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui sura No. 46/KOM-VII/2018 tanggal 4 Juli dan disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018 melalui surat No.S-710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI [GRI 102-27]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan perusahaan dan isu-isu keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KUNCI PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS			
Nama	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Tanggal/ Tahun
Bungaran Saragih	IFA Cross Roads Asia Pacific	IFA	23 Oktober 2018
	IFA 86 th Annual Conference Program	IFA	17 Juni 2018
Yanuar Rizky	IFA Production and International Trade	IFA	6 Maret 2018
	Digital Farming	Pupuk Indonesia	4 Oktober 2018
Sukriansyah S. Latief	IFA Production and International Trade	IFA	6 Maret 2018
Ony Suprihartono	IFA 86 th Annual Conference Program	IFA	17 Juni 2018
Widharma Raya Dipodiputro	ECIIA Madrid European Conference	PAII	27 September 2018

MENGEVALUASI KINERJA KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Umum

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
2. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema

kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan dan Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL [GRI 102-29]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RESIKO [GRI 102-30]

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Pupuk Indonesia, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Selain itu, perusahaan telah menyiapkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai perangkat untuk mengelola risiko-risiko yang ada. Aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi ini mendukung pengembangan tata kelola yang terintegrasi, untuk berbagai level dan operasional perusahaan, dan meliputi berbagai aspek keberlanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

PENGAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Evaluasi kinerja keberlanjutan Pupuk Indonesia dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan perusahaan. [GRI 102-31]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan seksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan. [GRI 102-32]

MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS [GRI 102-33]

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Pada tahun pelaporan tidak ada hal-hal yang bersifat kritis, namun Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan perusahaan [GRI 102-33, GRI 102-34]



PERMASALAHAN KRITIS [GRI 102-34]

Bulan	No. Surat	Tgl. Surat	Hal	Tindak Lanjut
Maret	19/Kom-III/2018	22 Maret 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Konsep Laporan Keuangan Audited PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-0681/A00.UM/2018 tanggal 13 April 2018 perihal tanggapan dan saran Dewan Komisaris atas Konsep Laporan Keuangan Audited PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017
Mei	38/Kom-V/2018	30 Mei 2018	Tindak Lanjut arahan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2017 Audited	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-1230/A00.UM/2018 tanggal 29 Juni 2018 perihal Tindak Lanjut arahan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2017 Audited
Mei	40/Kom-V/2018	30 Mei 2018	Reviu atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2015-2017	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-1334/A00.UM/2018 tanggal 11 Juli 2018 perihal Reviu atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2015-2017
Agustus	63/Kom-VIII/2018	30 Agustus 2018	Tanggapan dan Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Triwulan II tahun 2018	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-2092/A00.UM/2018 tanggal 25 Oktober 2018 perihal tanggapan dan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Triwulan II 2018
Agustus	64/Kom-VIII/2018	30 Agustus 2018	Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi terkait dengan ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-1856/A00.UM/2018 tanggal 26 September 2018 perihal Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi terkait dengan ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)
September	73/Kom-IX/2018	26 September 2018	Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero)	surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris No. U-2024/A00.UM/2018 tanggal 17 Oktober 2018 perihal tanggapan dan saran Dewan Komisaris atas rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero)

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 102-35]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan, termasuk tujuan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

PROSES UNTUK MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 102-36]

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan pergroup, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pupuk Indonesia memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan

peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

- i. Faktor Skala Usaha.
- ii. Faktor Kompleksitas Usaha.
- iii. Tingkat Inflasi.
- iv. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya. Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia sebagai berikut:

KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM REMUNERASI

Dalam menetapkan remunerasi, para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) turut memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Proposal remunerasi disampaikan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. [\[GRI 102-37\]](#)

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN

Kompensasi Total Tahunan Komponen remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Honorarium dan tunjangan transportasi. Adapun

tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Dewan Komisaris juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan dan bantuan hukum serta tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komponen Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Gaji dan Tunjangan Perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi Tunjangan Hari Raya dan Asuransi Purna Jabatan, kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti Fasilitas Kendaraan Dinas, Kesehatan, dan Bantuan Hukum, serta Tantiem. Penghasilan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan adalah hal yang pribadi dan rahasia, untuk itu kami tidak dapat mengungkapkannya dalam laporan ini. [\[GRI 102-38, GRI 102-39\]](#)

ANTI KORUPSI

Korupsi, gratifikasi, suap dan fraud sangat merugikan Perusahaan dan negara karena mengorbankan Perusahaan demi kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok dan golongan seseorang. Seluruh insan Pupuk Indonesia tidak diperkenankan menerima gratifikasi yang menguntungkan pribadi, keluarga maupun golongan, yang diterima di dalam maupun luar negeri, serta yang dilakukan melalui sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perusahaan menyusun Pedoman Etika dan Perilaku (*code of conduct*), yang menekankan pentingnya upaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang



dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme. Kepentingan perusahaan patut diutamakan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, maupun golongan. Tidak hanya berupa pedoman kebijakan, namun Pupuk Indonesia juga menerapkan berbagai macam sistem pencegahan seperti:

1. *Fraud Risk System*

Sistem ini mengidentifikasi dan mengelola risiko *fraud* dari berbagai sumber, dengan membangun kontrol dengan melakukan program *fraud risk assessment* yang hasilnya berupa peta risiko terjadinya *fraud*.

2. Penandatanganan Pakta Integritas.

Pakta Integritas ditandatangani oleh setiap karyawan secara rutin setiap tahun, di samping saat dilakukan proses pengadaan barang dan jasa. Pakta Integritas dan kebijakan anti korupsi juga disosialisasikan pada seluruh (100%) mitra kerja yang terkait risiko korupsi. [GRI 205-2]

3. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Komitmen Pengendalian Gratifikasi ini ditetapkan dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui SK Direksi No. SK/ DIR/023A/2015 dan telah diperbaharui melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PI-TKK-PD-002 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 08 September 2017.

4. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat

Perusahaan juga menerapkan kebijakan wajib lapor harta kekayaan bagi setiap pejabat dari level Dewan Komisaris, Direksi, *Grade I* dan *Grade II*. Wajib lapor harta kekayaan ini telah diterapkan perusahaan sejak tahun 2014 melalui SK Direksi Nomor: SK/DIR/020/2014 yang ditandatangani tanggal 20 Mei 2014 dan telah diperbaharui melalui Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Nomor: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 02 Agustus 2017.

5. Pedoman Benturan Kepentingan.

Tujuan dari pedoman ini adalah untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan

kepentingan di Perusahaan, mengambil sikap yang tegas terhadap benturan kepentingan di Perusahaan. Dengan meneliti sumber penyebab benturan kepentingan dan berbagai bentuk situasinya serta menyediakan sarana pelaporannya, diharapkan dapat terwujud tata kelola yang baik dalam tubuh Pupuk Indonesia.

6. Pedoman *whistle blowing system* (WBS) [GRI 102-17]

WBS memberi kesempatan untuk setiap karyawan melaporkan dugaan pelanggaran etika dan moral, termasuk dugaan korupsi dalam Perusahaan. WBS ini dapat diakses setiap karyawan secara *online*, dan menerapkan mekanisme pelaporan *anonymous* (rahasia).

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku ini dikomunikasikan pada seluruh tingkatan, dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, beserta seluruh karyawan (100%). Berbagai sarana komunikasi digunakan, seperti:

1. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
2. Rapat koordinasi
3. Sosialisasi mengenai transparansi dan perilaku anti suap
4. Pelatihan dan *workshop* bertemakan antikorupsi dan anti *fraud*
5. Program pengenalan induksi karyawan baru
6. Sosialisasi melalui media website perusahaan

Pupuk Indonesia senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan Pupuk Indonesia yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan.

Sebanyak 247 peserta, yang bertugas untuk mentransfer hasil pelatihan pada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan di masing-masing perusahaan. Berbagai komunikasi dan pelatihan anti korupsi dirangkum dalam tabel berikut ini. [GRI 205-2]

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi	Jumlah	%
Dewan Komisaris	6	100
Dewan Direksi	7	100

Catatan: Dewan Komisaris dan Direksi semua berlokasi di Jakarta

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi	Jumlah	%
Grade I	35	100
Grade II	58	100
Grade III	28	100
Grade IV	51	100
Grade V -VII	60	100

Pelatihan & Komunikasi Anti Korupsi	Jumlah	%
PT Pupuk Indonesia (Kantor Pusat)	247	100
PT Petrokimia Gresik	2.824	98,80
PT Pupuk Kujang	760	68
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.880	100
PT Pupuk Iskandar Muda	749	100
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	985	46
Rekayasa Industri	492	100

*Karena operasional kami berdasarkan anak perusahaan yang berada di berbagai wilayah, maka data karyawan berdasarkan berdasarkan wilayah telah diwakili oleh data di atas.

Pada tahun pelaporan, dilakukan asesmen terhadap operasional perusahaan, dan ditemukan 59 resiko fraud di area operasional perusahaan dari empat bidang proses bisnis Pupuk Indonesia antara lain: keuangan, pemasaran, pengadaan dan investasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1]

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan insiden korupsi. tidak terdapat insiden korupsi dengan mitra bisnis. Tidak terdapat tuntutan publik pada Perusahaan terkait korupsi. [GRI 205-3]

KONTRIBUSI POLITIK [GRI 415-1]

Sesuai kebijakan yang ada, Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada partai politik. Kebijakan ini diatur dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). Selain itu, dalam Pedoman Etika dan Perilaku Pupuk Indonesia, dinyatakan bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung dengan para pemangku kepentingan menjadi perhatian Pupuk Indonesia, karena para pemangku kepentingan sedikit banyak memiliki pengaruh dalam kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasi Perusahaan. Berikut ini tabel mengenai interaksi Pupuk Indonesia dengan berbagai pemangku kepentingannya.

Pemangku Kepentingan [102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik/Isu [GRI 102-44]
Pemegang Saham	Pengaruh	Rapat Umum Pemegang Saham	2x per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNBP
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani	Pengaruh	Pertemuan dan pendampingan	Sepanjang musim tanam	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan
Konsumen Pupuk Non Subsidi	Pengaruh	Layanan Pelanggan	56 kali	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan
Karyawan	Keterwakilan	Pembentukan Serikat Pekerja Pertemuan dengan manajemen	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir
Pemasok/ Distributor	Kebergantungan	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS 		<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi
Masyarakat	Kedekatan	Program CSR & PKBL	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial kemasyarakatan Pembinaan mitra usaha
Media	Keterwakilan	<ul style="list-style-type: none"> Press release Konferensi pers 	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perseroan Kinerja Perseroan

PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK

Penerapan konsep keberlanjutan tidak hanya dilakukan pada internal operasional perusahaan saja, namun juga perlu diterapkan pada setiap mitra dan pemasok barang/jasa, karena keseluruhan daur hidup proses perusahaan menimbulkan dampak lingkungan. Pemasok adalah seluru pihak yang melakukan kegiatan atas nama Perusahaan. Ketika nama Perusahaan diwakili oleh pemasok, maka citra perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja para pemasok. Dengan demikian, penting bagi Pupuk Indonesia untuk menetapkan standar yang sama pada pemasok, contohnya produsen pupuk organik dan para distributor pupuk.

Pupuk Indonesia melakukan seleksi ketat pada setiap pemasok dengan memerhatikan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Group PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: PI-PD-ADA-002 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 29 Mei 2017. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak azasi manusia. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup.

Dari seluruh pemasok baru, 100% telah diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan. [GRI 308-1]

Semua pemasok kami telah dinilai untuk dampak lingkungan, dan kami tidak melibatkan/menggunakan pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan, sehingga pada tahun pelaporan tidak ada/tidak teridentifikasi pemasok dengan dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang berada dalam rantai pasokan. [GRI 308-2]





TENTANG PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Pupuk Indonesia mempersembahkan pupuk hasil terbaik karya anak bangsa demi mendukung program ketahanan pangan Indonesia.



IDENTITAS PERUSAHAAN



NAMA PERUSAHAAN [GRI 102-1]

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
Didirikan pada tanggal 24 Desember 1959.



KANTOR PUSAT [GRI 102-3]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon: (021) 53654900
Faksimile: (021) 5481755, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: www.pupuk-indonesia.com



@pupuk_indonesia



Pupuk Indonesia



@pt.pupukindonesia



WILAYAH OPERASI [GRI 102-4, 102-6]

PT Pupuk Indonesia beroperasi di Indonesia dengan lokasi pabrik di

- Gresik, Jawa Timur
- Cikampek, Jawa Barat
- Bontang, Kalimantan Timur
- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatra Selatan

Produk-produk kami dipasarkan di seluruh Indonesia.



BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT)
Anggaran Dasar Perusahaan: Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970, yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, anggaran dasar perseroan telah diubah beberapa kali, dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 26 April 2013 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Kepemilikan: Pemerintah Indonesia 100%



BIDANG USAHA DAN PRODUK [GRI 102-2]

PT Pupuk Indonesia melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang pupuk, petrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri. Produk-produk yang kami kelola di antaranya:

- Pupuk, meliputi jenis Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan Organik.
- Produk samping, meliputi cement retarder, aluminium fluorida, gypsum, CO₂ cair, dan asam klorida.
- Bahan kimia dasar, meliputi amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat.
- Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.





MILESTONES

1959, 1979-1980



PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959.

Dalam Rangka kerja sama denan negar negara ASEAN dibentu prusahaan:

1. PT ACEH FERTILIZER (AAF) Pupuk Indonesia menguasai 6% saham.
2. ASEAN BINTULU FERTILIZER (ABF) Sdn Bhd. Pupuk Indonesia menguasai 13% saham.

1997-1998



Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 6 (enam) perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra dan PT Rekayasa Industri.



2010-2013



PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi Strategic and Investment Holding dan mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012.

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

2014-2017



Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan
2. Peresmian Pabrik PKT 5
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Selesaiannya konstruksi Pabrik Pusri IIB

2018



Selesaiannya konstruksi dan produksi urea pertama proyek Amurea II Petrokimia Gresik, anak Perusahaan Pupuk Indonesia.





PANGSA PASAR [GRI 102-6]

Produk Pupuk Indonesia disebarakan ke seluruh Indonesia untuk digunakan dalam peningkatan produksi pertanian dalam rangka menciptakan ketahanan pangan di Indonesia. Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7] [GRI 102-8]

Jumlah karyawan 2018	9.661 orang
Anak perusahaan	Pupuk Indonesia memiliki 10 anak perusahaan dan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia.
Jumlah penjualan bersih	Rp 69,45 Triliun
Liabilitas Per 31 Desember 2018	Rp 72.876.593 juta
Modal per 31 Desember 2018	Rp 62,6 Triliun
Modal Dasar	Rp 100 Triliun
Modal ditempatkan dan disetor	Rp 25 Triliun
Total produksi	18.414.231 ton

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN DAN WILAYAH KERJA [GRI 102-4]



PT PUPUK ISKANDAR MUDA LHOKSEUMAWE

Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Krueng
Geukeuh,
Lhokseumawe 24310 Nanggroe Aceh
Darussalam
Phone : (62-645) 56222
Fax : (62-645) 56096
E-mail : info@pim.co.id
Website : <http://www.pim.co.id>



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG PALEMBANG

Jalan Mayor Zen, Palembang 30118
Phone : (62-711) 712111, 712222
Fax : (62-711) 712100, 712020
E-mail : info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id
Website : <http://www.pusri.co.id>



**PT PUPUK KUJANG
KARAWANG**

Jalan Jenderal A. Yani No. 39
Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat
Phone : (62-264) 314336-340, 313451-452,
316123, 316141
Fax : (62-264) 314235, 314335,
E-mail : info@pupuk-kujang.co.id
Website : <http://www.pupuk-kujang.co.id>



**PT PETROKIMIA GRESIK
GRESIK**

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Phone : (62-31) 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax : (62-31) 3981722, 3892272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Website : <http://www.petrokimia-gresik.com>



**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
BONTANG**

Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313, Kalimantan Timur
Phone : (62-548) 41204, 41202, 41203,
Fax : (62-548) 41616, 41626
E-mail : corsec@pupukkaltim.com,
Website : <http://www.pupukkaltim.com>



**PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
JAKARTA**

Gedung Pusri 101, lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440
Phone : (62-21) 2263 1881 - 83
Fax : (62-21) 2256 1904
E-mail : info@pi-logistik.com
Website : www.pi-logistik.com



**PT MEGA ELTRA
JAKARTA**

Jalan Menteng Raya No. 27
Jakarta Pusat 10340
Phone : (62-21) 3909018 (Hunting), 3909437
Fax : (62-21) 3909326, 3102937
E-mail : pr@megaeltra.com
Website : <http://www.megaeltra.com>



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
JAKARTA**

Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3446678
E-mail : info@pi-energi.com
Website : <http://www.pi-energi.com>



**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
JAKARTA**

Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3446460
E-mail : info@pi-pangan.com
Website : <http://www.pi-pangan.com>



**PT REKAYASA INDUSTRI
JAKARTA**

Jalan Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Phone : (62-21) 7988700, 7988707
Fax : (62-21) 7988701, 7988702
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id
Website : <http://www.rekayasa.co.id>



RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Dalam proses memproduksi pupuk, kami bekerja sama dengan para mitra yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang disepakati bersama, yang dituang dalam sebuah kontrak kerja sama. Jumlah mitra produk pupuk organik pada tahun 2018 adalah 182 mitra, dengan total produksi sebesar 653.404 ton, dan penjualan sebesar Rp189,58 milyar. Jumlah pekerja pada mitra produsen pupuk organik berjumlah 1.570 orang.

RANTAI BISNIS

Pupuk Indonesia menggunakan teknologi terkini dalam rangkaian proses produksi yang meliputi fase cair, padat dan gas pada temperatur dan tekanan tinggi. Tujuan utama kami adalah mendukung program ketahanan pangan dengan cara menjamin ketersediaan pasokan

pupuk. Produk kami didistribusikan pada empat tingkat wilayah: propinsi, kabupaten, kecamatan dan kelompok lain, di seluruh Indonesia.

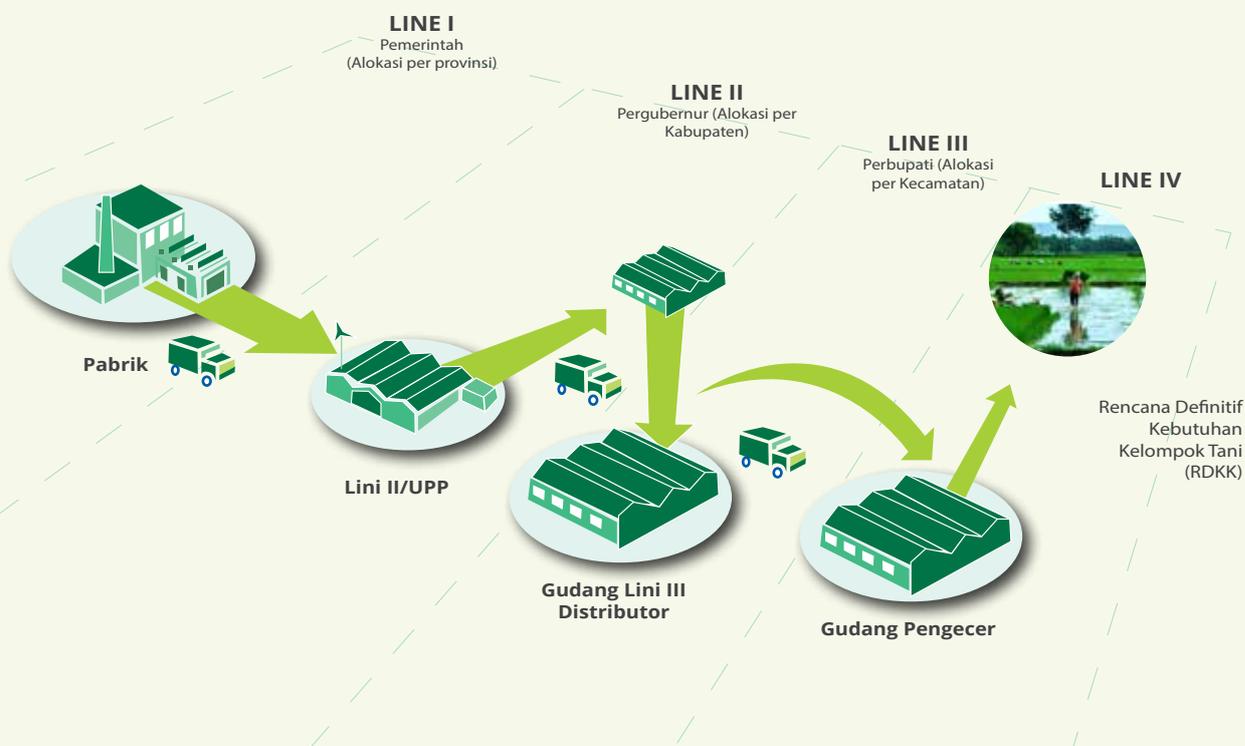
Berbagai strategi dan upaya kami lakukan untuk menjaga pasokan pupuk dengan harga yang kompetitif, antara lain dengan:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama.
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara modifikasi berdasarkan audit energi.
3. Melakukan substitusi penggunaan energi dari gas alam ke batubara.
4. Melakukan efisiensi dalam hal pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan.
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

MEKANISME DISTRIBUSI

Untuk memastikan penyaluran pupuk yang tepat guna dan tepat waktu, Pupuk Indonesia telah menyiapkan jaringan distribusi dan gudang di seluruh wilayah Indonesia guna menjamin stok selalu tersedia, terutama pada masa musim tanam. Sistem alur pengadaan dan penyaluran pupuk sebagai berikut:

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.





VISI, MISI, DAN TATA NILAI [GRI 102-16]

Visi, Misi, dan Tata Nilai menjadi acuan setiap insan Pupuk Indonesia dalam mengembangkan perusahaan menjadi yang terdepan. Visi, Misi dan Tata Nilai ini ditetapkan dalam Blue Print Perusahaan 2011-2030 yang telah disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-265/MBU/05/2015 tanggal 7 Mei 2015.



Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia.



- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global.
- Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.
- Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
- Mengembangkan bisnis inti dan turunan serta portofolio bisnis yang saling bersinergi.
- Menjalankan bisnis secara komersial dengan prinsip tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif melalui SDM yang profesional.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan dan pemangku kepentingan.

TATA NILAI

Pupuk Indonesia dibangun dengan nilai-nilai luhur yang akan mendukung kami dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi panduan perilaku setiap insan Pupuk Indonesia.

CUSTOMER FOCUS

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan kepentingan pelanggan, memperhatikan kondisi pasar, serta memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dan stakeholder lainnya.

ACHIEVEMENT ORIENTED

Insan Pupuk Indonesia selalu memberikan hasil yang maksimal dalam setiap tugas dan pekerjaan, keinginan untuk berprestasi tinggi serta memberikan manfaat bagi para stakeholder.

RESPONSIVE

Insan Pupuk Indonesia selalu dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan persaingan bisnis, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi serta memiliki pandangan jauh ke depan (visioner).

ETHICAL

Insan Pupuk Indonesia menjalankan bisnis secara beretika dan bertanggung jawab, termasuk di dalamnya mengimplementasikan GCG secara konsisten, bertindak adil dan jujur, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

SYNERGY

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan persatuan, sinergi dan kerja sama dalam menjalankan tugas dan pekerjaan baik selaku individu maupun unit kerja dan anak perusahaan.

Sosialisasi visi, misi dan tata nilai perusahaan pada tahun 2018 dilakukan dengan berbagai cara, kepada setiap insan Pupuk Indonesia:

1. Penyampaian pada seluruh direksi dan insan Pupuk Indonesia melalui media publikasi internal, berupa: TV Media, e-mail, majalah internal, dan media luar ruangan lainnya
2. Sosialisasi melalui website perusahaan
3. Sosialisasi kepada karyawan baru melalui kegiatan pelatihan dan induksi karyawan.
4. Sosialisasi melalui berbagai pertemuan dan pelatihan karyawan yang diadakan sepanjang tahun 2018.



INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Sebagai sebuah perusahaan yang mengedepankan tata kelola yang baik demi perusahaan yang berkelanjutan, PI mengikuti berbagai peraturan perundangan serta regulasi dan standar, baik yang bersifat nasional maupun internasional, seperti:

- ISO 9001-2008 mengenai *Quality Management System*.
- ISO 14001-2004 mengenai *Environment Management System*.
- ISO 17025 mengenai Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.
- ISO 9001:2015 mengenai *Quality Manajemen System*.
- International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain.

KEANGGOTAAN ORGANISASI [GRI 102-13]

PI juga menjadi anggota dari berbagai organisasi yang bermanfaat untuk meluaskan wawasan, menjalin jejaring, serta membuka kesempatan untuk belajar tren terbaru dalam industri:

- Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia
- International Fertilizer Association (IFA)
- Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia







TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mengambil bagian dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen kami sebagai perusahaan yang akuntabel pada seluruh pemangku kepentingan, untuk mengkomunikasikan kinerja kami dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.



Dari tahun ke tahun Pupuk Indonesia mempersembahkan laporan sebagai wujud komitmen kami terhadap isu-isu keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia tahun 2018 ini menjadi sarana akuntabilitas perusahaan pada publik mengenai dampak perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, di samping kontribusi kami terhadap pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan.

PERIODE LAPORAN, CAKUPAN DAN STANDAR

Laporan keberlanjutan ini adalah laporan tahunan yang keenam, yang memuat data dan informasi dari 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018. Kami telah menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2013. Laporan sebelum ini adalah laporan keberlanjutan tahun 2017 yang diterbitkan pada bulan Mei 2017.

[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Tidak ada perubahan yang fundamental dan strategis dalam PT Pupuk Indonesia, baik dalam organisasi maupun rantai pasokan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Namun demikian ada perubahan dalam beberapa angka pada laporan ini karena penyamaan standar penghitungan dari berbagai anak perusahaan, masuknya konsumsi listrik dari gardu PLN dari salah satu anak perusahaan, dan penggunaan satuan energi yang lebih akurat dalam laporan ini (MMBTU).

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional dari PT Pupuk Indonesia dan 10 anak perusahaannya, yaitu [GRI 102-45]

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Pupuk Kujang
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT Rekayasa Industri
7. PT Mega Eltra
8. PT Pupuk Indonesia Logistik
9. PT Pupuk Indonesia Energi
10. PT Pupuk Indonesia Pangan

Namun demikian, karena dampak beberapa anak perusahaan tidak signifikan, maka kami tidak tampilkan dalam laporan ini. Contohnya, tabel mengenai tidak memuat data dari anak perusahaan yang memang tidak menghasilkan emisi udara yang signifikan.

STANDAR GRI DAN ASSURANCE

Laporan keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai standar GRI: Pilihan Komprehensif. Untuk memudahkan pembaca, nomor-nomor GRI dituliskan dengan warna hijau pada akhir pengungkapan yang relevan. Kami juga menyediakan indeks Standar GRI selengkapnya pada halaman 156 [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Untuk memastikan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI, kami menunjuk National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk melakukan pemeriksaan GRI *Standards in Accordance Check*.

Kami memandang penting transparansi dan akurasi dalam penulisan laporan ini demi meningkatkan kredibilitas laporan dan PT Pupuk Indonesia secara umum. Untuk itu, setiap laporan kami, termasuk laporan keberlanjutan ini, telah diperiksa oleh "independent assurer" untuk memastikan bahawa laporan ini bebas dari kesalahan yang material.

Untuk laporan ini, kami menunjuk Moores Rowland sebagai independent assurer. PT Pupuk Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Moores Rowland selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Proses penunjukan independent assurer dilakukan dengan teliti atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kualitas assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitasnya. [GRI 102-56]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN DAN ASPEK MATERIAL [GRI 102-46]

Laporan ini dipersiapkan dan ditulis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Identifikasi.** Kami mengidentifikasi topik-topik yang penting (material) bagi para pemangku kepentingan, yaitu individu atau entitas yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan atau produk kami. Kami juga mengidentifikasi batasan (*boundary*), di mana aspek tersebut terjadi, di dalam atau di luar perusahaan. .
- 2. Prioritas.** Setelah mendapatkan topik-topik atau isu-isu keberlanjutan melalui proses identifikasi, kami menetapkan prioritas atau tingkat materialitas dari isu-isu tersebut. Prioritas ini ditetapkan melalui

survei penentuan tingkat materialitas dengan cara mengirimkan kuesioner kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dalam pembuatan laporan ini.

- 3. Validasi.** Untuk memastikan bahwa topik-topik material tersebut telah lengkap, kami melakukan validasi dan mengidentifikasi topik-topik spesifik dari GRI Standards yang akan dilaporkan.
- 4. Review.** Kami menghargai setiap input dan umpan balik atas laporan tahun sebelumnya, dan kami menggunakan informasi ini untuk meningkatkan laporan kami pada tahun ini.

Alur proses penetapan konten laporan digambarkan sebagai berikut:



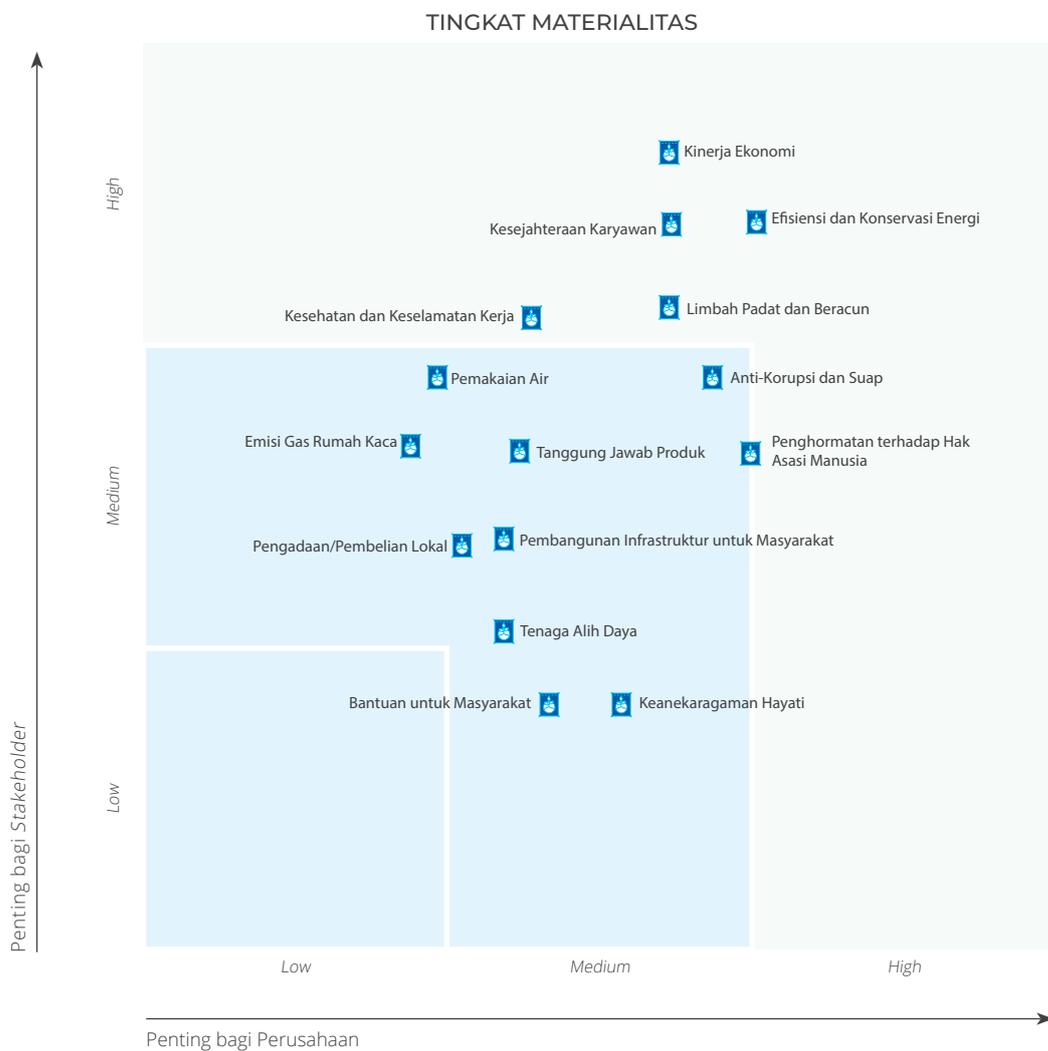


Dalam laporan ini, kami memaparkan isu-isu yang penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, individu, organisasi dan masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas kami, dan penting bagi kelangsungan usaha kami. Penentuan isi laporan ini mengacu pada empat prinsip standar GRI, yaitu

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan.** Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan, melibatkan mereka dalam proses pelaporan, agar kami dan meresponi isu-isu yang relevan, dan penting bagi mereka. Para pemangku kepentingan dilibatkan mulai dari proses penentuan konten, hingga pemberian masukan pada laporan yang telah dipublikasikan.
2. **Konteks Keberlanjutan.** Kami menyampaikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan

konsep keberlanjutan, yaitu aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari keseluruhan operasional PT Pupuk Indonesia untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan.

3. **Materialitas.** Kami menyajikan topik-topik yang relevan dan penting bagi para pemangku kepentingan, yaitu topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi, yang dianggap substansial dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dari para pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan.** Kami membahas setiap topik secara memadai dengan didukung data yang lengkap, agar dapat memberikan informasi yang cukup bagi para pemangku kepentingan untuk melakukan evaluasi pada kinerja kami selama jangka waktu periode pelaporan.





DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 102-47]

Terdapat 20 topik yang dianggap material, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Topik material	Mengapa material [GRI 103-1]	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia
EKONOMI				
Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1 201-2 201-3 201-4	√	
Keberadaan Pasar	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	202-1 202-2	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	203-1 203-2	√	
Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi	204-1	√	
Anti Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan	205-1 205-2 205-3	√	
LINGKUNGAN				
Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	301-1 301-2 301-3	√	
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	√
Air	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	303-1 303-2 303-3	√	√
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√
Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	√	√

Topik material	Mengapa material [GRI 103-1]	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia
Kepatuhan Lingkungan	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	307-1	√	√
Penilaian Lingkungan Pemasok	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	308-1 308-2		√
SOSIAL				
Kepegawaian	Kepatuhan pada peraturan perundangan	401-1 401-2 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berdampak signifikan pada karyawan	403-1 403-2 403-3 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada karyawan	404-1 404-2 404-3	√	
Keberagaman dan Kesetaraan	Berdampak signifikan pada karyawan	405-1 405-2	√	
Non-Diskriminasi	Berdampak signifikan pada karyawan	406-1	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Berdampak signifikan pada karyawan	407-1	√	
Masyarakat Lokal	Berdampak signifikan pada karyawan	413-1 413-2	√	
Kebijakan Publik	Berdampak signifikan pada masyarakat	415-1	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Berdampak signifikan pada konsumen	416-1 416-2	√	√
Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak signifikan pada konsumen	417-1 417-2 417-3	√	√
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi	419-1	√	√



Dalam pelaporan topik material, kami mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

- **ACCURACY**

Data dan informasi dalam laporan ini disajikan dengan cukup detail dan akurat, dengan menggunakan teknik dan sistem pengukuran yang dapat diandalkan sesuai standar yang berlaku.

- **BALANCE**

Laporan ini memaparkan dampak yang positif maupun negatif dari kinerja organisasi supaya pemangku kepentingan dapat menilai kinerja secara keseluruhan dan berimbang.

- **CLARITY**

Kami berupaya menyampaikan laporan yang jelas dan mudah dimengerti, dan laporan ini dapat diakses oleh para pemangku kepentingan dengan mudah.

- **COMPARABILITY**

Isu dan informasi dalam laporan ini telah dipilih dan dikumpulkan dengan cara yang konsisten. Kami juga menampilkan data dan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, untuk dapat menjadi bahan perbandingan dan analisa.

- **RELIABILITY**

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, proses pembuatannya dan semua informasi di dalamnya telah dikumpulkan, dianalisa, dan didokumentasikan dengan teliti.

- **TIMELINESS**

Kami menerbitkan laporan-laporan keberlanjutan ini dengan konsisten tahun demi tahun dalam waktu yang tepat, sehingga para pemegang kepentingan dapat menggunakan laporan-laporan ini untuk pengambilan keputusan mereka.

Kami menghargai saran, ide, dan kritik dari setiap pembaca untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang. Input dapat disampaikan kepada [\[GRI 102-53\]](#)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Kantor Pusat

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya

Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) : +62 21 536 54900

Faksimile : +62 21 80647955

Email : info@pupuk-indonesia.com

Website : <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi : 0800-1-008001 (*Toll Free*)





Independent Assurance Statement

Report No. 0819/BD/0023/JK

To the management of PT Pupuk Indonesia (Persero)

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2018 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTPI during 2018 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008) This involved:

- 1) assessment of PTPI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

- 2) assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Partnership and community stewardship program
- Occupational health and safety
- Human resources training and development
- Environmental management.

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

▪ Inclusivity

An assessment was made on whether PTPI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of PTPI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups. Thus our overall assessment was that PTPI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that PTPI carries out regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PTPI has included such information in the Report.

PTPI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that PTPI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

▪ Responsiveness

It is increasingly important to respond in meeting stakeholder expectations and an assessment was carried out to determine the degree to which PTPI demonstrates its accountability in this area.

PTPI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is a key and we recommend that PTPI conducts regular monitoring and improves stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

▪ Impact

An assessment was made on whether PTPI has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

PTPI has integrated identified impacts into key management processes, for example, the materiality assessment process and organisational strategy, governance, goal-setting and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of impacts, however, we recommend that PTPI provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage the impacts and conducts regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, July 31, 2019




James Kallman

Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2018 (“Laporan”). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi Komprehensif.

Jakarta, 12 Juli 2019

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA
Director

INDEKS STANDAR GRI OPSI KOMPREHENSIF [GRI 102-55]

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: <i>Disclosure</i> Umum 2016	Profil Organisasi		
	102-1	Nama Organisasi	116
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	116
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	116
	102-4	Lokasi Operasi	116
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	116
	102-6	Pasar yang Dilayani	116
	102-7	Skala Organisasi	120
	102-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pegawai Lain	120
	102-9	Rantai Pasokan	122
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	130
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	26
	102-12	Inisiatif Eksternal	126
	102-13	Keanggotaan Organisasi	126
	Strategi		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	18, 20
	102-15	Dampak Utama, Risiko dan Peluang	22
	Etika dan Integritas		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	124
	102-17	Mekanisme Untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika	110
	Tata Kelola		
	102-18	Struktur Tata Kelola	97
	102-19	Pendelegasian wewenang	100
	102-20	Tanggung jawab topik ekonomi, lingkungan, dan sosial pada level Eksekutif	100
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	100
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	100
102-23	Komisaris	103	
102-24	Menominasikan dan memilih Komisaris dan Direksi	104	
102-25	Benturan kepentingan	105	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	105	

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	105
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	106
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	107
	102-30	Keefektifan proses manajemen resiko	107
	102-31	Pengkajian dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	107
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	107
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	107
	102-34	Sifat dan jumlah permasalahan kritis	107
	102-35	Kebijakan remunerasi	108
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	108
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	109
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	109
	102-39	Persentase kenaikan rasio total kompensasi (tahunan)	109
Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	112
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	44
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	112
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	112
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	112
Praktik Pelaporan			
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	130
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary	130
	102-47	Daftar Topik Material	134
	102-48	Penyajian Kembali Informasi	130
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan	130
	102-50	Periode Pelaporan	130
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru	130
	102-52	Siklus Laporan	130
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	136
	102-54	Klaim Bahwa Laporan sesuai dengan Standar GRI	130
	102-55	Indeks Isi GRI	130
	102-56	Assurance Eksternal	130

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
DAMPAK EKONOMI			
Kinerja Ekonomi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	74-79, 92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	74-79, 92
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	74
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	79
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya	92
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	77
Keberadaan Pasar			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	88
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	88
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	88
Dampak Ekonomi Tidak Langsung			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	132
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	61-77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	61-77
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	61-68, 77
Praktik Pengadaan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	77
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	77

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Anti-Korupsi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	133
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	110-111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	110-111
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	111
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	110
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	111
DAMPAK LINGKUNGAN			
	Material		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	26-27
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	26-27
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	26
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	27
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	27
	Energi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	28-30
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	28-30
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	28-29
	302-2	Konsumsi Energi di luar organisasi	29
	302-3	Intensitas energi	30
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	29
	302-5	Pengurangan Energi dalam Produk	29
	Air		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	30-31
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	30-31
GRI 303: Air 2016	303-1	Penarikan Air Berdasarkan Sumbernya	30
	303-2	Pencemaran sumber air akibat pengambilan air	31
	303-3	Daur ulang air dan pemakaian kembali	31

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
Emisi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	33-34
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	33-34
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	33
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2)	33
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	34
	305-4	Intensitas emisi GRK	34
	305-5	Pengurangan Emisi GRK	34
	305-6	Emisi ODS	34
	305-7	NOX, SOX, dan emisi udara lain nya	34
Air Limbah (Efluen) dan Limbah			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	35-37
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	35-37
GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	35
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	36, 37
	306-3	Tumpahan yang signifikan	36
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	36
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	35
Kepatuhan Lingkungan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	37
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	37
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	37
Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	113
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	113
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	113
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	113

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
DAMPAK SOSIAL			
Kepegawaian			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	83, 92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	83, 92
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	83
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	92
	401-3	Cuti melahirkan	92
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	41-45
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	41-45
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	44
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan	41
	403-3	Pekerja yang berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja	45
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal	44
Pendidikan dan Pelatihan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	89-90
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	89-90
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai	89
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan	89
	404-3	Persentase pegawai yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular	90
Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	86-88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	86-88

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	86, 88
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	88
Non-Diskriminasi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	89
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	89
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	89
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	89
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	89
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	89
Masyarakat Lokal			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	58
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	58
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	58
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	58

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
Kebijakan Publik			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	111
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi Politik	111
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	48-49
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	48-49
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	48
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	48-49
Pemasaran dan Pelabelan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	50-51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	50-51
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	50
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	51
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	51
Kepatuhan Sosial Ekonomi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	134
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	55
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	55
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	55

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	1. NO POVERTY Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	86
		Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76
	2. ZERO HUNGER Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76
		Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	74
	3 GOOD HEALTH AND WELL BEING Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	33
				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	33
				305-4	Intensitas emisi GRK	34
				305-5	Pengurangan emisi GRK	34
				305-6	Emisi ODS	34
				305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	34

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	44
				403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	41
				403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	45
				403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	44
		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	48
				416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	48-49
		Pemasaran dan pelabelan	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	50
				417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	51
				417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	51

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	35
				306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	36, 37
				306-3	Tumpahan yang signifikan	36
				306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	36
				306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	35
	4 QUALITY EDUCATION Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	87
				404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	87
				404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88
	5 GENDER EQUALITY Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan	Kesetaraan Pria dan Wanita	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	86
			GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan setara.	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	84, 86
				405-2	Remunerasi pria dan wanita	86
	6 CLEAN WATER AND SANITATION Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang	Air	GRI 303: Air	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	30
		Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	35
				306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	36, 37
				306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	35

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal		
	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang	Efisiensi energi	GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	28		
				302-3	Intensitas Energi	30		
	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang	Kebebasan berserikat Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 102: <i>Disclosure</i> umum GRI 202: Keberadaan Pasar	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	44		
				202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	86		
				202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	86		
				201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	90		
				401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	83		
		Kesetaraan	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan GRI 406: Non-Diskriminasi	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	90		
				202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	86		
				405-2	Remunerasi pria dan wanita	86		
		Kepegawaian	GRI 401: Kepegawaian	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	87		
				401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	83		
				401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	90		
						401-3	Cuti melahirkan	90

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan	44
	403-2			Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	41	
	403-3			Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	45	
	403-4			Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	44	
		Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	87
	404-2			Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	87	
	404-3			Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88	
			GRI 205: Anti Korupsi	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang	108
	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76
	10. REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	76
	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan	Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	37
				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	37
				305-4	Intensitas emisi GRK	38
				305-5	Pengurangan emisi GRK	38
				305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	39
		Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	35
				306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	36, 37
		Produksi yang bertanggung jawab	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	48
				416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	48-49
		Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	50
				417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	51
				417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	51

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 13 CLIMATE ACTION Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya		Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	33
				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	33
				305-4	Intensitas emisi GRK	34
				305-5	Pengurangan emisi GRK	34
				305-6	Emisi zat perusak ozon	34
		Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	30
 14. LIFE BELOW WATER Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan		Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	35
				306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air	35
		Air	GRI 303: Air	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	30
 15. LIFE ON LAND Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah		Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	33
				305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	33
				305-4	Intensitas emisi GRK	34
				305-5	Pengurangan emisi GRK	34
				305-6	Emisi zat perusak ozon	34
		Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	36, 37

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>16. PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p> <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p>		Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	108
				205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	109
		Perilaku yang Etis dan Sah	GRI 102: Disclosure Umum	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	122
				Pengambilan keputusan yang inklusif	GRI 102: Disclosure Umum	102-18
		102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan			110
		102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif			44
		102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan			110
		102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan			110
				102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	110
 <p>17. PARTNERSHIP FOR THE GOALS</p> <p>Memperkuat perangkatperangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p>		Inisiatif eksternal	GRI 102: Disclosure Umum	102-12	Inisiatif Eksternal	124